MANDALA FINANCE

Harmonizing Strategic **Collaboration**

Laporan Tahunan **2017** Annual Report

DAFTAR ISI

Table of Contents

Kinerja 2017
Performance 2017 2

Laporan Manajemen
Management Report 10

Profil Perusahaan
Share Information 22

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 42

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 60

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 100

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017
PT Mandala Multifinance Tbk
Accountability Statement of 2017 Annual Report
PT Mandala Multifinance Tbk

Laporan Keuangan 2017
2017 Financial Reports

Kantor Pelayanan
Point of Service

Harmonizing Strategic **Collaboration**

Dalam rangka meningkatkan kinerja, Perusahaan melakukan sinergi dan menyelaraskan langkah menuju Mandala yang lebih baik.

Within the endeavor to escalate the performance, the Company synergizes and harmonizes the steps towards a greater Mandala.

KINERJA 2017
2017 Performance

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain — *In million Rupiah unless stated otherwise*

	2017	2016	2015	
Laporan Laba Rugi Komprehensif				*Comprehensive Income Statement*
Jumlah Pembiayaan	3.311.652	3.232.613	4.481.206	*Total Financing*
Pendapatan	1.424.616	1.484.312	1.700.357	*Revenues*
Laba Kotor	1.273.575	1.215.809	1.303.897	*Gross Income*
Laba Sebelum Beban Pajak	441.643	338.967	329.437	*Income before Tax Expenses*
Laba Bersih	332.932	255.284	246.564	*Net Income*
Jumlah Laba Komprehensif	319.246	244.216	238.305	*Total Comprehensive Income*
Laba Bersih per Saham Dasar	251	193	186	*Basic Earnings per Share*
Laporan Posisi Keuangan				*Financial Position Statement*
Jumlah Aset	3.215.185	3.562.235	4.595.141	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1.281.211	1.748.809	3.000.756	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.933.974	1.813.426	1.594.385	*Total Equity*
Jumlah Saham Beredar (Total Saham)	1.325.000.000	1.325.000.000	1.325.000.000	*Total Outstanding Shares*
Rasio Keuangan (dalam %)				*Financial Ratio (in 5%)*
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	17,21	14,08	15,46	*Net Income to Equity Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	10,35	7,17	5,37	*Net Income to Asset Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	23,37	17,20	14,50	*Net Income to Revenue Ratio*
Rasio Lancar	298,53	245,79	233,81	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,66	0,96	1,88	*Liabilities to Equity Ratio (x)*
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,40	0,49	0,65	*Liabilities Asset Ratio (x)*
Pertumbuhan Aset	(9,74)	(22,48)	(4,25)	*Growth of Assets*
Pertumbuhan Liabilitas	(26,74)	(41,72)	(12,07)	*Growth of Liabilities*
Pertumbuhan Ekuitas	6,65	13,74	14,99	*Growth of Equity*
Pertumbuhan Laba Bersih	30,42	3,54	(19,64)	*Growth of Net Income*

*) Disajikan Kembali — *) *Re-proposed*

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Pergerakan Harga Saham PT Mandala Multifinance Tbk
Shares Price Movement of PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN)

Keterangan	2017				*Description*
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham – Tertinggi (Rupiah)	1.900	1.650	1.300	1.460	*Highest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Terendah (Rupiah)	735	995	995	1.250	*Lowest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Penutupan (Rupiah)	1.500	1.020	1.300	1.460	*Closing Share Price (Rupiah)*
Volume Saham (Lembar Saham)	57.596.500	36.670.200	13.652.700	20.662.000	*Share Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	1.987.500	1.351.500	1.722.500	1.934.500	*Market Capitalization (Million Rupiah)*

Keterangan	2016				*Description*
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham – Tertinggi (Rupiah)	885	890	930	785	*Highest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Terendah (Rupiah)	800	740	725	725	*Lowest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Penutupan (Rupiah)	860	780	750	760	*Closing Share Price (Rupiah)*
Volume Saham (Lembar Saham)	315.400	1.529.200	48.469.300	4.495.100	*Share Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	1.139.500	1.033.500	993.750	1.007.000	*Market Capitalization (Million Rupiah)*

Data Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia 2017
Stock Trading Data in Indonesian Stock Exchange 2017

No	Bulan *Month*	Harga Tertinggi *Highest*	Harga Terendah *Lowest*	Harga Akhir *Final*	Volume *Volume*	Nilai (Rupiah) *Value (Rupiah)*
1	Januari/*January*	900	735	875	4,813,100	3,937,463,500
2	Februari/*February*	1,305	850	1,250	23,662,700	25,132,316,500
3	Maret/*March*	1,900	1,220	1,500	29,120,700	43,395,255,500
4	April/*April*	1,650	1,000	1,100	6,452,200	8,504,801,500
5	Mei/*May*	1,370	1,015	1,345	14,832,200	17,449,041,500
6	Juni/*June*	1,395	995	1,020	15,385,800	18,141,912,500

No	Bulan *Month*	Harga Tertinggi *Highest*	Harga Terendah *Lowest*	Harga Akhir *Final*	Volume *Volume*	Nilai (Rupiah) *Value (Rupiah)*
7	Juli/*July*	1,060	1,005	1,045	3,406,400	3,525,442,500
8	Agustus/*August*	1,120	995	1,120	5,224,700	5,399,443,000
9	September/*September*	1,300	1,100	1,300	5,021,600	6,124,226,000
10	Oktober/*October*	1,330	1,265	1,295	7,617,400	9,910,145,000
11	November/*November*	1,310	1,250	1,310	8,227,100	10,654,419,000
12	Desember/*December*	1,460	1,285	1,460	4,817,500	6,859,930,000
	Jumlah/*Total*				128,581,400	159,034,396,500

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Saham 2017

Graphic of Price Movement and Shares Volume 2017

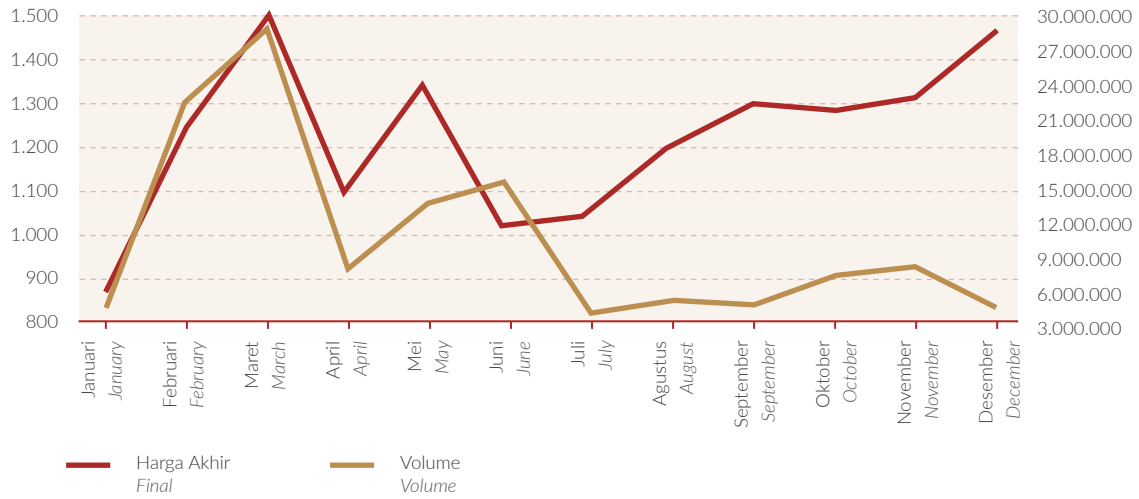

Informasi Jumlah Pemegang Saham

Information on Number of Shareholders

No	Keterangan	Jumlah Saham *Number of Share*	%	*Description*
1	Institusi Lokal	24.676.600	7,59	*Local Institution*
2	Institusi Asing	255.906.400	78,74	*Foreign Institution*
3	Individu Lokal	12.400	0,00	*Local Individual*
4	Asuransi	3.968.100	1,22	*Insurance*
5	*Mutual Fund*	37.023.500	11,39	*Mutual Fund*
6	Dana Pensiun	2.163.000	0,67	*Pension Fund*
7	Yayasan	1.250.000	0,38	*Foundation*
	Jumlah	325.000.000	100,00	*Total*

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Nama Obligasi *Bond Name*	Seri *Series*	Peringkat Obligasi *Bond Rating*	Nominal (dalam jutaan Rupiah) *Nominal (in million Rupiah)*	Tingkat Bunga *Coupon Rate*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012	A	idA	90.000	8,00% per tahun *8.00% per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	20 Juli 2013 *July 20, 2013*
	B	idA	5.000	9,00% per tahun *9.00% per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2014 *July 10, 2014*
Sustainable Bond I Mandala Multifinance Part I Year 2012	C	idA	5.000	9,50% per tahun *9.50% per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2015 *July 10, 2015*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014	A	idA	147.000	11,00% per tahun *11.00% per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	13 Juni 2015 *June 13, 2015*
Sustainable Bond I Mandala Multifnance Part II Year 2014	B	idA	64.000	12,00% per tahun *12.00% per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	3 Juni 2017 *June 3, 2017*
Medium Term Notes II Mandala Multifinance Tahun 2014 (MTN II)	A	idA	30.000	11,25% per tahun *11.25% per year*	19 November 2014 *November 19, 2014*	29 November 2015 *November 29, 2015*
Medium Term Notes II Mandala Multifinance Year 2014 (MTN II)	B	idA	70.000	11,75% per tahun *11.75% per year*	24 November 2014 *November 24, 2014*	24 November 2016 *November 24, 2016*
Medium Term Notes II Mandala Multifinance Tahun 2014 (MTN II)	A	idA	232.000	10,50% per tahun *10.50% per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	18 Mei 2016 *May 18, 2016*
	B	idA	143.000	11,00% per tahun *11.00% per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	18 Mei 2017 *May 18, 2017*
Sustainable Bond II Mandala Multifinance Part I Year 2015	C	idA	125.000	11,50% per tahun *11.50% per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	18 Mei 2018 *May 18, 2018*

Peristiwa Penting 2017

Significant Events 2017

26 Mei
May 26

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

14 Juni
June 24

Memperoleh penghargaan sebagai *The Most Potential Sharia Multifinance* dari majalah Warta Ekonomi.

Received an award as The Most Potential Sharia Multifinance from Warta Ekonomi magazine.

16 Juni
June 16

Pembayaran dividen tunai tahun buku 2016 sebesar Rp198.750.000.000 atau Rp150 per lembar saham.

Distributed Dividends for fiscal year 2016, worth of Rp198,750,000,000 or Rp150 per share.

21 Juli
July 21

Memperingati ulang tahun Perusahaan yang dilaksanakan secara serentak di semua kantor cabang di seluruh Indonesia.

Celebrating the Company's anniversary conducted simultaneously in all branches across Indonesia.

14 September
September 14

Memperoleh pengharaan sebagai Multifinance dengan kinerja keuangan tahun 2016 sangat bagus kategori aset Rp1 – Rp5 Triliun dari majalah Infobank.

Received an award as Multifinance institution with "Very Good" Financial Performance in 2016 for assets of Rp1—Rp5 Trillion from Infobank magazine.

Memperoleh penghargaan *Platinum Trophy* atas kinerja keuangan sangat bagus selama tahun 2007-2016 dari majalah Infobank.

Received Platinum Trophy award for "Very Good" Financial Performance during 2007—2016 from Infobank magazine.

31 Oktober
October 31

Memperoleh penghargaan sebagai *Multifinance Company with Very Good Performance, Asset between Rp2,5 – 5 Trillion* dari majalah Warta Ekonomi.

Received an award as a Multifinance Company with "Very Good" Performance, Asset between Rp2.5—5 Trillion from Warta Ekonomi magazine.

14 Desember
December 31

Memperoleh penghargaan sebagai Juara 2 Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2017, kategori aset antara Rp1 Triliun – Rp5 Triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Received an award as the second rank of The Best Financial Company 2017, category Asset between Rp1—Rp5 Trillion from Financial Services Association.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

2017

- Memperoleh penghargaan sebagai *The Most Potential Sharia Multifinance* dari majalah Warta Ekonomi.
- Memperoleh pengharaan sebagai Multifinance dengan kinerja keuangan tahun 2016 sangat bagus kategori aset Rp1 – Rp5 Trilliun dari majalah Infobank.
- Memperoleh penghargaan Platinum Trophy atas kinerja keuangan sangat bagus selama tahun 2007-2016 dari majalah Infobank.
- Memperoleh penghargaan sebagai *Multifinance Company with Very Good Performance, Asset between* Rp2,5 – 5 Trillion dari majalah Warta Ekonomi.
- Memperoleh penghargaan sebagai Juara 2 Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2017, kategori aset antara Rp1 Triliun – Rp5 Triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

- *Received an award as The Most Potential Sharia Multifinance from Warta Ekonomi magazine.*
- *Received an award as Multifinance institution with "Very Good" Financial Performance in 2016 for assets of Rp1—Rp5 Trillion from Infobank magazine.*
- *Received Platinum Trophy award for "Very Good" Financial Performance during 2007—2016 from Infobank magazine*
- *Received an award as a Multifinance Company with "Very Good" Performance, Asset between Rp2.5—5 Trillion from Warta Ekonomi magazine.*
- *Received an award as the second rank of The Best Financial Company 2017, category Asset between Rp1—Rp5 Trillion from Financial Services Association.*

2016

- 5 Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2015 untuk Kategori Aset Antara Rp1—Rp5 Triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- Multifinance dengan Kinerja Keuangan Tahun 2015 "Sangat Bagus" dari majalah Infobank.
- *Platinum Trophy* atas kinerja keuangan Sangat Bagus 10 tahun berturut-turut (2006-2015) dari Majalah Infobank.
- *The Best Financial Performance Multifinance Company* 2016 untuk Kategori Aset Antara Rp1—Rp5 Triliun pada acara Indonesia *Multifinance Consumer Choice Award* 2016 yang diadakan oleh majalah Warta Ekonomi.

- *5 Best Financing Companies of 2015 for Assets Category Between Rp1-Rp5 Trillion from the Association of Indonesian Financing Companies.*
- *Multifinance with 2015 Financial Performance "Very Good" from Infobank magazine.*
- *Platinum Trophy for Excellent Financial performance 10 years in a row (2006-2015) from Infobank Magazine.*
- *The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 for Asset Category Between Rp1-Rp5 Trillion at the 2016 Indonesia Multifinance Consumer Choice Award event held by Warta Ekonomi magazine.*

2015

- Peringkat Pertama Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2014, Kategori Aset Rp1-Rp5 Triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- Multifinance dengan Kinerja Keuangan Tahun 2014 "Sangat Bagus" Kategori Aset Rp1-Rp5 Triliun dari majalah Infobank.
- *Platinum Trophy* atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus selama tahun 2005-2014 dari majalah Infobank.

- *First Place in Top 10 Multifinance Company in 2014 for assets of Rp1-Rp5 Trillion from Indonesian Financial Services Association.*
- *Multifnance institution with" Very Good" 2014 Financial Performance for assets of Rp1-Rp5 Trillion from Infobank magazine.*
- *Platinum Trophy award for" Very Good" Financial Perfomance during year 2005-2014 from Infobank magazine.*

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas pencapaian PT Mandala Multifinance Tbk di tahun 2017. Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang masih belum kondusif, Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2017 dengan hasil yang cukup baik.

Dear Shareholders and Stakeholder,

Thanks to God Almighty for the achievement of PT Mandala Multifinance Tbk in 2017. In the midst of the unfavorable global and national economic conditions, the Board of Commissioners is grateful that the Company succeeded in 2017 with good results.

Kondisi Ekonomi Makro

Terjaganya stabilitas sistem keuangan tercermin pada rasio kecukupan modal perbankan yang cukup tinggi. Transmisi pelonggaran kebijakan moneter melalui jalur suku bunga terus berlangsung, tercermin dari berlanjutnya penurunan suku bunga deposito dan suku bunga kredit. Selain itu, pembiayaan ekonomi melalui pasar keuangan, seperti penerbitan saham,

Macroeconomic Condition

Maintaining financial system stability is reflected in the high capital adequacy ratio of banks. Transmission of monetary policy easing through the interest rate channel continues, as reflected by the continued decline in deposit rates and lending rates. In addition, economic financing through financial markets, such as the issuance of stocks, bonds, and medium-term notes (MTN) continues

obligasi dan medium term notes (MTN) terus tumbuh. Namun demikian, volatilitas dan ketidakpastian pasar tetap mempengaruhi beberapa sektor usaha termasuk pelaku usaha di bidang pembiayaan.

to grow. Nevertheless, market volatility and uncertainty continue to affect several business sectors including business actors in the field of financing.

Penilaian Kinerja Direksi

Para pelaku usaha dituntut untuk melakukan berbagai terobosan baru dalam melihat peluang bisnis yang ada di tengah persaingan yang semakin ketat. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi yang sudah berusaha untuk mencapai target yang telah ditetapkan, yang dibuktikan dengan pencapaian laba bersih tahun 2017 sebesar Rp333 miliar atau tumbuh 30% dibanding tahun sebelumnya.

Assessment on the Board of Directors' Performance

Business actors are required to make new breakthroughs in view of business opportunities that exist in the midst of increasingly fierce competition. The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors that have tried to achieve the target set, as evidenced by the achievement of net profit in 2017 amounting to Rp333 billion or grew 30% over the previous year.

Menurut pandangan kami Strategi yang telah dibuat dapat diterapkan dengan baik oleh Direksi Perusahaan, yang dibuktikan dengan pencapaian laba bersih yang dibukukan dan kualitas asset produktif yang tetap terjaga dengan baik. Kemampuan untuk melihat setiap potensi bisnis agar dapat ditingkatkan, demi keberlanjutan dan peningkatan kinerja Perusahaan di masa-masa mendatang.

In our view, the Strategy has been made well implemented by the Company's Board of Directors, as evidenced by the achievement of net profit booked and the quality of productive assets that are well preserved. The ability to see every potential business to be improved, for the sustainability and improvement of the Company's performance in the future.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Telah menjadi standardisasi Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis selalu merujuk pada prinsip GCG. Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip GCG demi mencapai a kinerja yang lebih baik. Selain itu, Perusahaan terus berupaya

Implementation of Good Corporate Governance

Being the standardization of the Company in carrying out business activities always refers to the principles of GCG. The Company consistently applies GCG principles to achieve a better performance. In addition, the Company continues to work on improving the implementation

untuk menyempurnakan penerapan prinsip GCG agar perusahaan dikelola secara professional dan transparan.

of GCG principles in order for the company to be professionally and transparently managed.

Pada kesempatan ini, kami juga ingin mengungkapkan bahwa sepanjang tahun 2017 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Within the occasion, we would also like to disclose that throughout 2017 there is no change in the composition of the Board of Commissioners.

Peran Komite Di Bawah Komisaris

Kinerja yang dicapai Perusahaan sepanjang tahun 2017 tidak terlapas dari kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam membantu melakukan pengawasan operasional Perusahaan dan juga memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Sampai saat ini Komite Audit merupakan satu-satunya komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Ke depannya, tidak menutup kemungkinan untuk membentuk komite-komite lainnya untuk mewujudkan kinerja yang lebih baik.

Performance of the Committee Under the Board of Commissioners

The performance achieved by the Company during 2017 is not being exhausted from supervisory activities undertaken by the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Audit Committee has performed its duties well in assisting in overseeing the operations of the Company and also providing recommendations on the appointment of Public Accounting Firm.

To date, the Audit Committee is the only committee under the Board of Commissioners. In the future, it is possible to form other committees to achieve better performance.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global 2018 diperkirakan lebih baik dibandingkan 2017 dengan sumber pertumbuhan yang lebih merata, baik dari negara maju maupun negara berkembang. Sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia,

Business Outlook

Global economic growth in 2018 is predicted to be better than 2017 with a more equitable source of growth from both developed and developing countries. In line with world economic growth estimates, Indonesia's economic growth in 2018 is expected to be

pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi ini didukung oleh peningkatan ekspor komoditas yang selanjutnya mendorong peningkatan investasi, khususnya pada korporasi yang berbasis komoditas. Stimulus fiskal oleh pemerintah terkait pembangunan proyek infrastruktur juga pada akhirnya akan menggerakkan roda perekonomian.

better than the previous year. This economic growth is supported by an increase in commodity exports which further encourages increased investment, particularly in commodity-based corporations. The fiscal stimulus by the government related to the development of infrastructure projects will ultimately drive the wheels of the economy.

Seiring dengan akan membaiknya perekonomian nasional, maka indutri pembiayaan juga diperkirakan akan menunjukkan kinerja yang lebih baik. Kondisi ini menjadi dasar pertimbangan Perusahaan dalam menyusun rencana bisnis tahun 2018, Dewan Komisaris mengharapkan Direksi dapat memanfaatkan peluang bisnis dan kesempatan yang ada untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dengan selalu mengikuti perkembangan pasar.

In line with the improving national economy, the financing industry is also expected to perform better. This condition becomes the basis of the Company's consideration in preparing its business plan in 2018, the Board of Commissioners expects Directors to take advantage of the business opportunities and opportunities available to improve the Company's performance by always following the market development.

Apresiasi dan Penutup

Apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Apresiasi setinggi-tingginya kami berikan kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan yang turut berpartisipasi dan mendukung Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas dukungannya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan bagi kita semua dalam mewujudkan harapan bersama.

Appreciation and Closing Remarks

Our greatest appreciation and gratitude go to shareholders and stakeholders for their trust and support. The highest appreciation we give to all Board of Directors and employees who participate and support the Company to continue to grow and develop. In addition, we would also like to express our appreciation to all customers and partners for their support. May God Almighty make it easy for all of us to realize mutual expectations.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Alex Hendrawan
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur yang mendalam kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas Berkah dan Rahmat yang diberikan-Nya sehingga Perusahaan mampu melalui tahun 2017 dengan baik. Pencapaian ini merupakan hasil dari kerjasma semua pihak di lingkungan Perusahaan, dukungan dari pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Dear stakeholders,

Our deepest gratitude to the Almighty God for Blessings and Grace given to us by the Company through 2017 well. This achievement is the result of the cooperation of all parties within the Company, the support of shareholders and all stakeholders.

Analisis Kinerja Tahun 2017

Perekonomian Indonesia masih belum menunjukkan tren perbaikan yang cukup signifikan selama tahun 2017, .memberikan efek pada industri sepeda motor di Indonesia. Data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia jumlah penjualan sepeda motor sepanjang tahun 2017 sebanyak 5.886.103 unit. Jumlah penjualan tersebut menurun dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu yang mencapai sebesar 5.931.285-unit.

Di sisi lain, stabilitas ekonomi Indonesia memberikan dampak positif terhadap kinerja saham dan kinerja Perusahaan. Pada akhir tahun 2017, harga saham Perusahaan mencapai sebesar Rp1.460 per lembar saham, harga saham Perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 92% dibanding harga penutupan pada akhir tahun 2016.

Pada tahun 2017 Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp333 miliar atau meningkat sebesar 30% dibanding periode yang sama tahun 2016, kenaikan laba bersih ini membuat rasio-rasio

Performance Analysis 2017

The Indonesian economy still has not shown a significant improvement trend during 2017, giving effect to the motorcycle industry in Indonesia. Data from the Association of Indonesian Motorcycle Industry total motorcycle sales during the year 2017 as many as 5,886,103 units. The number of sales decreased compared to last year's achievement of 5,931,285-unit.

On the other hand, Indonesia's economic stability has a positive impact on the Company's stock performance and performance. At the end of 2017, the Company's share price reached Rp1,460 per share, the Company's share price increased significantly by 92% compared to the closing price at the end of 2016.

In 2017, the Company recorded a net profit of Rp333 billion, an increase of 30% over the same period in 2016, the increase in net profit makes financial ratios improved, the ratio of net income to assets (ROA) of 10.35% and

keuangan membaik, rasio laba bersih terhadap aset (ROA) sebesar 10,35% dan rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) sebesar 17,21%. Jumlah pembiayaan baru yang berhasil dibukukan sebesar Rp3.312 miliar atau meningkat sebesar 2,4% dibanding tahun 2016, pencapaian ini masih dibawah target yang telah ditetapkan Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp4,2 Triliun.

profit ratio net to equity (ROE) of 17.21%. The new financing amounting to Rp3,312 billion, an increase of 2.4% compared to 2016, is still below the target set by the Company in 2017 of Rp4.2 Trillion.

Jumlah pendapatan Perusahaan sebesar Rp1.424 miliar mengalami penurunan 4% dibanding tahun sebelumnya, dikarenakan penurunan jumlah piutang pembiayaan konsumen. Sedangkan jumlah ekuitas mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp1.934 miliar atau tumbuh 6,6% disbanding tahun 2016. Dari segi operasional, Perusahaan dapat mengelola aset produktif dengan cukup baik, hal ini terbukti dari tingkat Non-Performing Financing (NPF) yang rendah.

The Company's revenue amounting to Rp1,424 billion decreased 4% from the previous year, due to the decrease in the number of consumer financing receivables. While the amount of equity increased to Rp1,934 billion or grew 6.6% compared to 2016. From an operational perspective, the Company can manage productive assets fairly well, as evidenced by the low level of Non-Performing Financing (NPF).

Kebijakan Strategis 2017

Ditengan kondisi perekonomian yang masih belum stabil, daya beli masyarakat masih belum meningkat, Perusahaan mengambil kebijakan strategis Antara lain penerapan efektifitas penggunaan biaya dan peningkatan produktivitas sumber daya manusia, disamping tetap melakukan perluasan jaringan kantor pelayanan ke wilayah-wilayah yang pertumbuhan ekonominya cukup bagus dengan tingkat persaingan yang tidak terlalu ketat, yang bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar dan meningkatkan kualitas pelayanan.

2017 Strategic Policy

Given the unstable economic condition, the purchasing power of the community has not increased, the Company has adopted a strategic policy, among others, the application of cost-effectiveness and human resource productivity improvement, while still expanding the network of service offices to regions where the economic growth is quite good with the level less intense competition, aimed at increasing market share and improving service quality.

Sumber Daya Manusia

Produktivitas Sumber Daya Manusia memiliki peran penting dalam pengembangan serta peningkatan kinerja Perusahaan. Selama tahun 2017 Perusahaan telah melakukan program pelatihan dan pembinaan secara berkesinambungan baik yang dilakukan secara internal Perusahaan maupun bekerjasama dengan lembaga pelatihan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Human Resources

Human Resources Productivity has an important role in the development and improvement of the Company's performance. During the year 2017, the Company has conducted a continuous training and coaching program, conducted internally by the Company and in cooperation with training institutions, aimed at improving the quality of human resources.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan senantiasa menerapkan kaidah dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam ativitas operasional sehari-hari guna meminimalisasi segala bentuk penyimpangan yang akan menghambat peningkatan kinerja Perusahaan. Perusahaan juga akan terus melakukan penyempurnaan berbagai hal yang terkait dengan GCG, baik itu menyangkut struktur, mekanisme maupun pedoman sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company constantly implements good corporate governance rules and practices (GCG) in its daily operational activities to minimize any form of deviation that will hamper the Company's performance improvement. The Company will also continue to make improvements to various matters related to GCG, whether it concerns the structure, mechanisms and guidelines in accordance with applicable regulations.

Pada kesempatan ini, kami juga ingin mengungkapkan bahwa pada tahun 2017 ada perubahan komposisi Direksi, yaitu pengunduran diri Bapak Prabowo Bayu Waskito.

Within the opportunity, we would also like to disclose that in 2017 there was a change in the composition of the Board of Directors, namely the resignation of Mr. Prabowo Bayu Waskito.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial (CSR) merupakan program yang dijalankan sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk memberi manfaat pada masyarakat disekitar Perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) is a program that runs as a form of Company's commitment to benefit the communities surrounding the Company.

Di tahun 2017, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya Perusahaan telah melaksanakan program-program CSR, antara lain bidang pendidikan berupa beasiswa dan perbaikan gedung dan fasilitas sekolah, juga bantuan sosial yang lain dengan tujuan dapat memberikan manfaat langsung pada masyarakat di sekitar Perusahaan.

In the year 2017, as in previous years the Company has implemented CSR programs, including education in the form of scholarships and repairs of school buildings and facilities, as well as other social assistance in order to provide direct benefits to communities around the Company.

Penghargaan di Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan berhasil meraih beberapa penghargaan, yaitu sebagai The Most Potential Sharia Multifinance dari majalah Warta Ekonomi, sebagai Multifinance dengan kinerja keuangan tahun 2016 sangat bagus kategori aset Rp.1 – Rp.5 Triliun dari majalah Infobank, Platinum Trophy atas kinerja keuangan sangat bagus selama tahun 2007-2016 dari majalah Infobank, sebagai *Multifinance Company with Very Good Performance, Asset between* Rp2,5-5 *Trillion* dari majalah Warta Ekonomi, dan sebagai Juara 2 Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2017, kategori aset antara Rp1 Triliun-Rp5 Triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Awards in 2017

Throughout the year 2017, the Company achieved several awards, namely as The Most Potential Sharia Multifinance from Warta Ekonomi magazine, as a multifinance with 2016 financial performance is very good category of assets Rp1 - Rp5 Trillion from Infobank magazine, Platinum Trophy for financial performance very good during 2007-2016 from Infobank magazine, as Multifinance Company with Very Good Performance, Asset between Rp2,5-5 Trillion from Warta Ekonomi magazine, and as Best Winner of Best Financing Company 2017, asset category between Rp1 Trillion-Rp5 Trillion from Association of Indonesian Financing Companies.

Prospek 2018

Ditengah pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan akan membaik pada tahun 2018, kami berkeyakinan bahwa prospek pembiayaan pada tahun 2018 masih cukup menjanjikan, hal ini dikarenakan jumlah penduduk usia produktif yang cukup tinggi. Dengan kerja keras dan kebersamaan dari seluruh karyawan yang didukung dengan strategi bisnis yang tepat, kami optimis akan berhasil melalui tahun 2018 dengan kinerja yang lebih baik.

2018 Business Prospect

Amid economic growth expected to improve in 2018, we believe that the 2018 financing prospects are still promising, this is because the number of high productive age population. With the hard work and togetherness of all employees supported by the right business strategy, we are optimistic that we will succeed through 2018 with better performance.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, pemangku kepentingan dan mitra usaha atas kepercayaan, dukungan dan kerjasamanya. Kami juga memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jerih payah, kerja keras dan komitmen dari seluruh karyawan yang telah bekerja dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners, shareholders, stakeholders and business partners for their trust, support and cooperation. We also give the highest appreciation and appreciation for the hard work, hard work and commitment of all employees who have been working and carrying out their duties and responsibilities well.

For the final remarks, may God Almighty always accompany us in welcoming a better future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama / *President Director*

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI
Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik secara finansial yang berorientasi kepada pelanggan.
Become the best financing company financially and stakeholder-oriented.

MISI
Mission

- **Menyediakan fasilitas pembiayaan dengan cepat dan efektif melalui perbaikan proses kerja, teknologi informasi, serta perluasan jaringan.**
  Providing fast and effective financing facilities through improvement in working processes, information technology, and networking expansion.
- **Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra usaha.**
  Focusing on customers' and business partners' satisfaction.
- **Menjaga kredibilitas dan kepercayaan perbankan.**
  Maintaining the credibility and trust of the banking industry.

NILAI-NILAI UTAMA
Core Values

Jujur *Honest*	Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar. *Earning trust with the correct reporting.*
Rendah Hati *Humble*	Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya. *Admitting that a success is a part of the contributions of others in my life.*
Tekad *Determination*	Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan. *Determined to accomplish the right goals at the right time despite the challenges.*

Jejak Langkah
Milestones

1983

Didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation
Established under the name of PT Cipta Vidya Leasing Corphoration

1997

Berganti nama menjadi PT Mandala Multifinance
Renamed to PT Mandala Multifinance

2005

Penawaran umum saham perdana
Conducted an Initial Public Offering

2006

Membuka Unit Usaha Syariah
Officiated sharia business line

2011

Menerbitkan medium-term notes pertamanya sebesar Rp115 miliar
Issued the first medium-term notes amounted to Rp115 billion

2012

Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2012 sebesar Rp100 miliar
Issued obligation for phase I of 2012 amounted to Rp100 billion

2014

Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2014 sebesar Rp212 miliar
Issued obligation for phase I of 2014 amounted to Rp212 billion

2015

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar
Issued Mandala Multifinance Sustainable Bond II for phase I amounted to Rp500 billion

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan *Company Name*	*PT Mandala Multifinance Tbk*
Bidang Usaha *Line Of Business*	*Perusahaan pembiayaan* *Conducting business activities in financing.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	*PT Jayamandiri Gemasejati: 70,42%* *Alex Hendrawan: 5,05%* *Masyarakat/Public: 24,53%*
Tanggal Pendirian *Establishment Date*	13 Agustus 1983 *August 13, 1983*
Dasar Hukum Pendirian *Articles Of Association*	Akta Pendirian No. 147 tanggal 13 Agustus 1983 *Deed of Establishment No. 147 dated August 13, 1983*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued And Paid-Up Capital*	Rp132.500.000.000
Kronologi Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*	Saham PT Mandala Multifinance telah dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MFIN sejak tanggal 9 September 2005. *Share of PT Mandala Multifinance have been listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker symbol of MFIN since September 9, 2005.*
Kantor Pusat *Head Office*	Gedung Mandala Finance Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta-Pusat 10340, Indonesia Telp. (+62 21) 2925 9955 Fax. (+62 21) 2925 9950 Website: www.mandalafinance.com E-mail: corsec@mandalafinance.com

Riwayat Ringkas Perusahaan

Brief History of Company

Perjalanan bisnis PT Mandala Multifinance Tbk dimulai sejak tanggal 13 Agustus 1983 dengan awal berdiri bernama PT Vidya Cipta Leasing Corporation, setelah mengalami beberapa kali perubahan nama, akhirnya pada tanggal 21 Juli 1997 berubah menjadi PT Mandala Multifinance disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 323/KMK.017/1997.

The business trip of PT Mandala Multifinance Tbk started on August 13, 1983 with the initial standing named PT Vidya Cipta Leasing Corporation, after several name changes, finally on July 21, 1997 changed to PT Mandala Multifinance approved by Decree of Finance Minister Number 323/KMK.017/1997.

Maksud dan tujuan Perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir yaitu menjalankan usaha dalam bidang perusahaan pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha yang meliputi, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional yang berlaku meliputi, pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi dan pembiayaan jasa.

The purpose and objectives of the Company according to the latest Articles of Association is to conduct business in the field of financing and financing companies based on sharia principles. To achieve such aims and objectives, the Company conducts business activities covering, financing of investment, working capital financing, multipurpose financing and other financing activities under the approval of the Financial Services Authority (OJK), and conducting business based on Sharia principles, in accordance with the stipulated provisions by the applicable Financial Services Authority, government and/or National Sharia Board comprising, financing of sale and purchase, investment financing and service financing.

Pada tanggal 6 September 2005, Perusahaan resmi menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode [MFIN]. Perusahaan mencatatkan sahamnya sebanyak 24,53%, dengan tujuan memperkuat struktur modal dan juga untuk menambah sumber pendanaan untuk modal kerja Perusahaan.

On September 6, 2005, the Company became a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), codenamed [MFIN]. The company listed its shares at 24.53%, with the aim of strengthening the capital structure and also to increase the source of funding for the Company's working capital.

Sejak awal pencatatan sampai dengan tahun 2017 tidak ada perubahan jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat yaitu sebesar 325.000.000 lembar saham atau 24,53%, dan sejak awal tetap dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Since the beginning of the listing until 2017 there has been no change in the number of shares owned by the public which amounted to 325,000,000 shares or 24.53%, and from the beginning remained listed on the Indonesia Stock Exchange.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan dengan skema syariah, Perusahaan mendirikan Unit Usaha Syariah dan telah mendapat Rekomendasi Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia No. U-075/ DSN-MUI/IV/2006 pada bulan April 2006.

In order to fulfill the society's need for financing under sharia scheme, the Company established Sharia Business Unit and has received Recommendation of National Sharia Council-Majelis Ulama Indonesia No. U-075/ DSN-MUI/IV/2006 on April 2006.

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh izin Unit Usaha Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor KEP-125/NB.223/2015 tanggal 9 Juni 2015.

In 2015, the Company obtained the license of the Sharia Business Unit from the Financial Services Authority with No. KEP-125/NB.223/2015 dated on June 9, 2015.

Pemegang saham utama Perusahaan telah berpengalaman dalam bidang otomotif, yang berawal sebagai main dealer speda motor di wilayah Lampung dan Jawa Barat.

The Company's main shareholders have experience in the automotive field, which started as a main motorcycle dealer in Lampung and West Java.

Perusahaan secara konsisten tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada para konsumen dan mitra bisnis. Dengan dukungan sumber daya manusia yang dikelola secara terarah, terpadu dan berkesinambungan yang disertai dengan ketersediaan infrastruktur yang cukup memadai sesuai dengan perkembangan dunia usaha dimasa kini dan dimasa yang akan datang.

The Company remains consistently committed to maintaining and improving the quality of service to consumers and business partners. With the support of human resources that are managed in a focused, integrated and continuous accompanied by the availability of adequate infrastructure in accordance with the development of the business world in the present and the future.

Jaringan Kantor Pelayanan

Business Services Network

264 Kantor Pelayanan

264 Point of Services

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions and Institutions

Pencatatan Saham
Share Listing

Bursa Efek Indonesia
(Indonesia Stock Exchange)
Building Tower, I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (+62-21) 5150 515

Biro Administrasi Efek
Share Listing

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Tower 3, 12th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 15
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (+62 21) 392 2332

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Mandala Multifinance Tbk
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta 10340, Indonesia
Telp. (+62 21) 2925 9955

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Office

Satrio Bing Eny & Rekan
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (+62 21) 29923100

Lembaga Pemeringkat Efek
Credit Rating Agency

PT Pefindo
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telp. (+62 21) 7278 2380
Fax. (+62 21) 7278 2370

Agen Pembayaran
Payment Agent

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (+62 21) 5299 1099

Wali Amanat
Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 & 46
Jakarta 10210, Indonesia
Telp. (+62 21) 2500 124
(+62 21) 575 8140
(+62 21) 575 8130

Struktur Organisasi
Organizational Structure

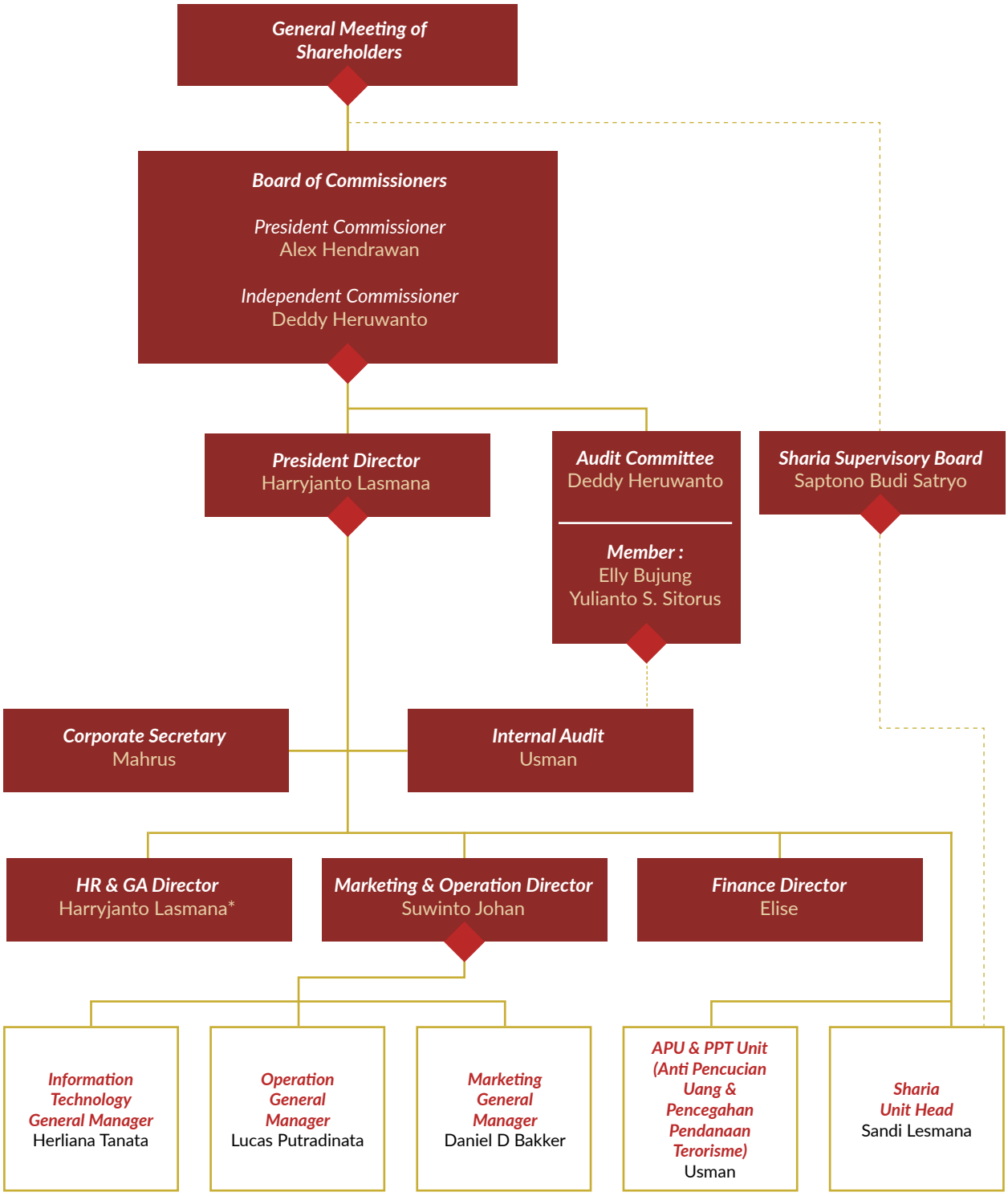

*) Sementara dirangkap oleh Harryjanto Lasmana

*) *This position is temporarily held concurently by Harryjanto Lasmana*

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2017 — *Shareholders Composition as of December 31, 2017*

Keterangan *Description*	Saham *Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham Mayoritas (kepemilikan saham di atas 5%) *Majority Shareholders (Share Ownership Above 5%)*			
PT Jayamandiri Gemasejati	933.000.000	Rp93.300.000.000	70,42%
Alex Hendrawan (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	67.000.000	Rp6.700.000.000	5,05%
Pemegang Saham Minoritas (Kepemilikan Saham di Bawah 5%) *Minority Shareholders (Share Ownership under 5%)*			
Masyarakat *Public*	325.000.000	Rp 32.500.000.000	24,53%
Jumlah *Total*	1.325.000.000	Rp132.500.000.000	100%

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

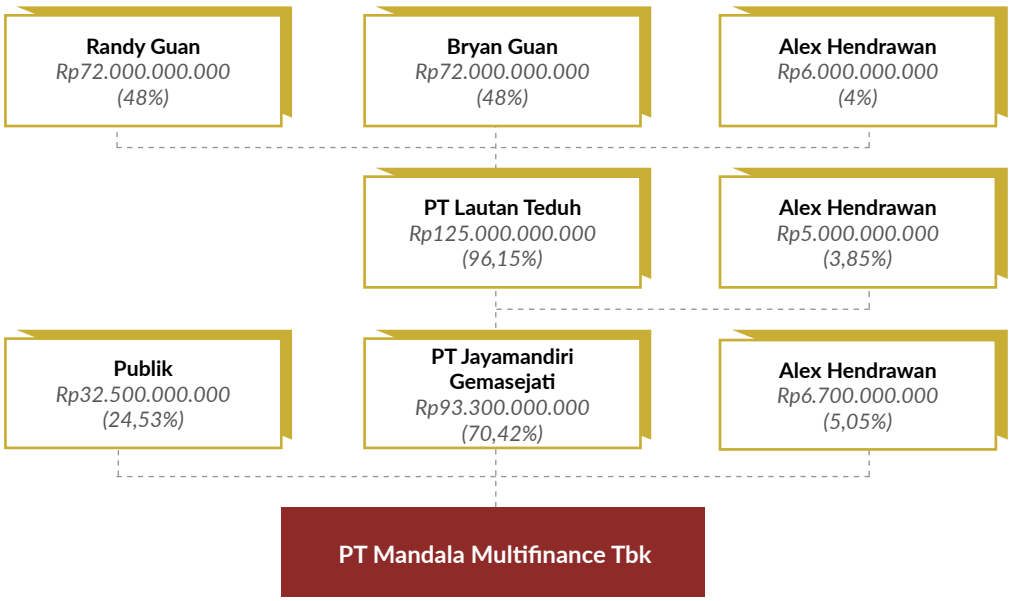

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Suwinto Johan
Direktur
Director

Elise
Direktur
Director

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

Deddy Heruwanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Alex Hendrawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Menamatkan pendidikan menengah di IBA, Palembang, tahun 1976. Karier beliau dimulai sebagai Kepala Cabang di CV Lautan Teduh (1982-1988), lalu Wakil Direktur (1990-2000). Di sejumlah perusahaan lain, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang PT Lautan Berlian Utama (1985-1986), Direktur PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990) dan Direktur Utama PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991). Sejak tahun 1997, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Mandala Multifinance. Selain itu, di PT Mandala Multifinance sejak tahun 2005 hingga saat ini beliau pun memegang tiga jabatan lainnya yakni Komisaris Utama PT Jayamandiri Gemasejati (sejak 2004), Komisaris PT Lautan Teduh Interniaga (sejak 2000), Komisaris PT Lautan Teduh (sejak 2010).

Indonesian citizen, 61 years old, is domiciled in Jakarta. He graduated from IBA, Palembang, in 1976. He started his career as Branch Chief of CV Lautan Teduh (1982-1988), then Deputy Director (1990-2000). In several other companies, he served as Branch Head of PT Lautan Berlian Utama (1985-1986), Director of PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990) and President Director of PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991). Since 1997, he has been a Commissioner of PT Mandala Multifinance. In addition, in PT Mandala Multifinance since 2005 until now he also holds three other positions namely President Commissioner of PT Jayamandiri Gemasejati (since 2004), Commissioner of PT Lautan Teduh Interniaga (since 2000), Commissioner of PT Lautan Teduh (since 2010).

Selama tahun 2017, beliau tidak mengikuti serangkaian pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak Perusahaan maupun independen.

During the year 2017, he did not follow a series of training held by the Company or independent.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki saham di Perusahaan.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, but holds shares in the Company.

Deddy Heruwanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Mengantongi gelar Sarjana Ekonomi tahun 1982 dari Universitas Trisakti Jakarta serta MBA dari Asian Business School di tahun 1993 serta Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI di tahun 1995. Beliau mengawali kariernya di PT (Persero) Danareksa Sekuritas sebagai Kepala Seksi Penilaian Efek dan Kepala Seksi Pengelolaan Portofolio (1984-1992). Setelah itu, beliau menjabat sejumlah jabatan kunci di perusahaan yang sama, yakni Kepala Divisi Investasi (1993-1994), Executive Director (1994-1996), dan Direktur Investment Banking (1997-2002). Kariernya berlanjut di PT Bank Bumiputera Tbk dengan posisi awal sebagai Advisor/Staf Ahli Presiden Direktur di tahun 2002, kemudian diikuti dengan penunjukan sebagai anggota Dewan Audit di tahun 2003. Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mega Finadana Finance (2003-2007), Komisaris Utama di BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007), dan Direktur Utama PT Danareksa Finance (2007-2009). Beliau sekarang menjabat posisi Komisaris Independen di PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2005.

Indonesian citizen, 65 years old, is domiciled in Jakarta. Pocketed a Bachelor Degree in Economics in 1982 from Trisakti University Jakarta as well as MBA from Asian Business School in 1993 and Master of Management from IPWI High School of Economics in 1995. He started his career in PT (Persero) Danareksa Sekuritas as Section Head of Securities and Section Head Assessment Portfolio Management (1984-1992). After that, he held a number of key positions in the same company, namely Head of Investment Division (1993-1994), Executive Director (1994-1996), and Director of Investment Banking (1997-2002). His career continued at PT Bank Bumiputera Tbk with initial position as Advisor/ Expert Staff of President Director in 2002, followed by appointment as member of Audit Board in 2003. Then he served as President Director of PT Mega Finadana Finance (2003-2007) President Commissioner of BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007), and President Director of PT Danareksa Finance (2007-2009). He is currently Independent Commissioner of PT Mandala Multifinance Tbk since 2005.

Selama tahun 2017, beliau mengikuti seminar nasional peluang kerjasama perusahaan pembiayaan dengan perbankan & fintech pada tanggal 5 Desember 2017.

During 2017, he attended a national seminar of financing partnership opportunities with banking & fintech on December 5, 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Profil Direksi

Board Of Directors' Profile

Harryjanto Lasmana

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Bogor. Menamatkan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Jurusan Akuntansi di tahun 1983. Sepanjang kariernya, beliau menjabat sejumlah posisi kunci di banyak perusahaan, yaitu Staf Akunting PT Galic Bin Mada (1981-1982), Supervisor Akunting PT Talang Sewu (1982-1983), Kepala Akunting Chief Accounting PT Intertradista (1983-1985), Asisten Manajer Keuangan PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986), Asisten Manajer Keuangan dan Akunting PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990), Manajer Keuangan PT Putra Surya Prima (1991-1992), Direktur PT Putra Surya Multifinance (1993-1994) dan, Direktur PT Citradwipa Finance (1995-1997). Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 1997 hingga sekarang.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Bogor. He graduated from the University of Accountancy in 1983. Throughout his career, he held several key positions in many companies, namely Accounting Staff of PT Galic Bin Mada (1981-1982), Accounting Supervisor of PT Talang Sewu (1982- 1983), Chief Accounting Chief Accounting PT Intertradista (1983-1985), Assistant Financial Manager of PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986), Assistant Manager of Finance and Accounting PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990), Manager Finance PT Putra Surya Prima (1991-1992), Director of PT Putra Surya Multifinance (1993-1994) and Director of PT Citradwipa Finance (1995-1997). He has been the President Director of PT Mandala Multifinance Tbk since 1997 until now.

Selama tahun 2017, beliau tidak mengikuti serangkaian pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak Perusahaan maupun independen.

During the year 2017, he did not follow a series of training held by the Company or independent.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Elise
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Mengawali kariernya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Karl Widyarta & Rekan tahun 1986-1990. Beliau kemudian menjabat Asisten Direksi di Grup Lautan Teduh pada tahun 1990-2004. Beliau bergabung dengan PT Mandala Multifinance Tbk pada tahun 2004 sebagai Direktur hingga saat ini.

Indonesian citizen, 56 years old, is domiciled in Jakarta. Obtained his Bachelor degree in Accounting from Parahyangan University, Bandung in 1986. Started his career as an Auditor in Public Accounting Firm Drs. Karl Widyarta & Partners in 1986-1990. He then served as Assistant of the Board of Directors of the Lautudan Teduh Group in 1990-2004. He joined PT Mandala Multifinance Tbk in 2004 as Director until now.

Selama tahun 2017, beliau mengikuti beberapa serangkaian seminar dan sertifikasi, yakni:

a. Sertifikasi manajemen risiko bagi perusahaan pembiayaan, pada tanggal 16 November 2017
b. Seminar nasional peluang & tantangan tahun 2018, pada tanggal 20 Oktober 2017
c. Seminar nasional peluang kerjasama perusahaan pembiayaan dengan perbankan & fintech, pada tanggal 5 Desember 2017

During 2017, he attended several seminars and certifications:

a. Risk management certification for the finance company, on November 16, 2017
b. The national seminar of opportunity & challenge of 2018, on October 20, 2017
c. National Seminar on Cooperation Opportunities for Financing Companies with Banking & Fintech, on December 5, 2017

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Suwinto Johan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya tahun 195, gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia tahun 2005, serta gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor tahun 2013. Sepanjang kariernya, beliau mengisi sejumlah posisi di berbagai perusahaan, di antaranya sebagai Kepala Treasury di Astra Sedaya Finance (1995 – 1999), General Manager Finance di Harindotama Mandiri (2000), Treasury Manager di Citibank, N.A., Jakarta (2000), Treasury, Business Development & Financial Manager di GE Capital Indonesia & Malaysia (2000 – 2002), Deputy Direktur Penjualan & Pemasaran di PT Astra Sedaya Finance (2002 – 2006), Vice President – Head of Personal Loan Portfolio Acquisition di Citibank (Agustus 2006 – Desember 2006), Direktur Utama di PT Kencana Internusa Artha Finance (Januari 2007 – Januari 2010), Direktur Utama di PT Tifa Finance Tbk (Januari 2010 – Januari 2014), serta Direktur Utama PT Olympindo Multi Finance (Februari 2014 – Februari 2016). Beliau bergabung dengan PT Mandala Multifinance Tbk sejak Mei 2016 sebagai Direktur hingga saat ini.

Indonesian citizen, 44 years old, is domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor degree in Economics from Atma Jaya University in 195, a Master of Management degree from the Institute of Business and Informatics Indonesia in 2005, and a Doctorate in Economics from the Bogor Agricultural University in 2013. Throughout his career he has filled out positions in various companies, Treasury at Astra Sedaya Finance (1995 - 1999), General Manager of Finance at Harindotama Mandiri (2000), Treasury Manager at Citibank, NA, Jakarta (2000), Treasury, Business Development & Financial Manager at GE Capital Indonesia & Malaysia (2000 - 2002), Deputy Director of Sales & Marketing at PT Astra Sedaya Finance (2002 - 2006), Vice President - Head of Personal Loan Portfolio Acquisition at Citibank (August 2006 - December 2006), President Director of PT Kencana Internusa Artha Finance (January 2007 - January 2010), President Director of PT Tifa Finance Tbk (January 2010 - January 2014), and President Director of PT Olympindo Multi Finance (February 2014 - February 2016). He joined PT Mandala Multifinance Tbk since May 2016 as Director until now.

Selama tahun 2017 beliau telah menjadi dan mengikuti:

a. Sebagai Penyaji Makalah dalam Seminar Nasional Riset Multidisiplin 2017, pada tanggal 24-25 Maret 2017
b. Sebagai penulis di Jurnal Muara – Ilmu Ekonomi dan Bisnis, yang dimuat pada edisi April 2017
c. Seminar summit certificate, pada tanggal 9-11 Mei 2017

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

During 2017 he has become and follows:

a. As a Paper Presenter in the National Seminar of Multidisciplinary Research 2017, on 24-25 March 2017
b. As a writer in the Muara Journal - Economics and Business Studies, published in the April 2017 edition
c. Seminar summit certificate, on May 9-11 2017

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Tinjauan Sumber Daya Manusia

Human Resources Review

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi, Perusahaan senantiasa melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya secara berkesinambungan. Karena Perusahaan menyadari Keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan kinerja selama ini tidak terlepas dari peran serta seluruh karyawannya. Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

In an effort to realize the vision and mission, the Company always make efforts to improve the capabilities and skills of Human Resources (HR) it has on an ongoing basis. Because the Company realizes the success of the Company in improving the performance so far is not independent of the participation of all employees. All employees are given equal opportunity to obtain competence training and development programs.

Dalam rangka pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan berdaya hasil, Perusahaan memiliki dan menerapkan sejumlah kebijakan yang meliputi aspek pengembangan dan kesejahteraan karyawan.

In the framework of effective and empowered human resource management, the Company has and implements a number of policies covering aspects of employee development and welfare.

Dalam aspek pengembangan Perusahaan melaksanakan program pelatihan yang dilaksanakan terus menerus dan berjenjang dengan memperhatikan kebutuhan Perusahaan dan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkup industri pembiayaan.

In the aspect of development, the Company implements a continuous and tiered training program that takes into account the needs of the Company and is adjusted to the changes occurring within the scope of the financing industry.

Dari segi kesejahteraan karyawan Perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

In terms of employee welfare, the Company always strives to comply with Government regulations in accordance with applicable labor regulations.

Program pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan Perusahaan di tahun 2017 secara garis besar mencakup hard skill, soft skill, dan managerial skill, yakni:

1. Efektif Self-Management
2. KYC dan Aspek Hukum Pembiayaan
3. Sertifikasi Profesi Penagihan
4. Sertifikasi Dasar Pembiayaan
5. Problem Solving & Decision Making
6. Detecting & Preventing Fraud with Data Analytics
7. Leadership Training for Manager
8. Peluang & Tantangan Tahun 2018
9. Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech

The education and training programs that have been implemented by the Company in 2017 outline includes hard skills, soft skills, and managerial skills, namely:

1. *Effective Self-Management*
2. *KYC and Legal Financing Aspects*
3. *Billing Profession Certification*
4. *Basic Financing Certification*
5. *Problem Solving & Decision Making*
6. *Detecting & Preventing Fraud with Data Analytics*
7. *Leadership Training for Manager*
8. *Opportunities & Challenges 2018*
9. *Cooperation Opportunities of Financing Companies with Banking & Fintech*

Di tahun 2017, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp13,3 miliar yang digunakan untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan. Diharapkan melalui program ini, setiap karyawan dapat meningkatkan kompetensi untuk terwujudnya kinerja perusahaan yang lebih baik.

In 2017, the Company spent Rp13.3 billion on employee education and training programs. It is expected that through this program, every employee can improve the competence to realize better company performance.

Profil dan Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 adalah 6.975 orang. Sebagai gambaran, profl dan komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan, level organisasi, pendidikan, usia, jenis kelamin, dan status karyawan adalah sebagai berikut:

Employee Profile and Composition

The number of employees owned by the Company as of December 31, 2017 is 6,975 people. As an illustration, the profile and composition of the Company's employees based on education level, organizational level, education, age, sex, and employee status are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan *Position*	2017	2016
Direksi *Director*	3	4
GM *General Manager*	9	7
Manajer *Manager*	58	68
Head *Head*	332	369
Supervisor *Supervisor*	1.516	1.539
Pelaksana *Staff*	5.057	5.640
Jumlah *Total*	6.975	7.627

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Age

Jabatan *Position*	2017	2016
18-25	771	1.030
26-35	4.993	5.431
36-45	1.078	1.033
46-55	131	131
>55	2	2
Jumlah *Total*	6.975	7.627

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Jabatan *Position*	2017	2016
Tetap *Permanent*	4.659	4.446
Tidak Tetap *Contract*	2.316	3.181
Jumlah *Total*	6.975	7.627

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jabatan *Position*	2017	2016
Pria *Male*	5.519	4.626
Wanita *Female*	1.456	3.001
Jumlah *Total*	6.975	7.627

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pergerakan nilai tukar rupiah cukup stabil, meski mengalami tekanan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Pelemahan Rupiah tersebut sejalan dengan pelemahan nilai tukar hampir seluruh mata uang dunia terhadap dolar AS seiring dengan normalisasi kebijakan moneter, meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga dan rencana reformasi pajak di Amerika Serikat. Kondisi ekonomi yang masih belum membaik pada tahun 2017 berimbas pada industri kendaraan bermotor Indonesia. Pada situasi seperti ini Perusahaan berhasil membukukan pembiayaan baru sebesar Rp 3,3 Triliun.

Rupiah exchange rate movement is quite stable, despite the pressure that is influenced by external factors. The weakening of the rupiah is in line with the weakening of almost all world currencies against the US dollar along with normalization of monetary policy, rising expectations of interest rate hikes and tax reform plans in the United States. Economic conditions that have not improved in 2017 impact on the Indonesian motor vehicle industry. In such a situation, the Company successfully booked new financing of Rp3.3 Trillion.

Tinjauan Umum
General Overview

Kondisi Ekonomi Makro

Dinamika perekonomian global mendorong stabilitas Rupiah meski sempat mengalami tekanan yang bersumber dari eksternal pada awal triwulan IV 2017. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai angka 5,10%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Ketika sejumlah perekonomian Negara maju berada pada posisi stagnan, Indonesia justru memperlihatkan ketangguhannya menghadapi situasi global yang dicapai melalui berbagai inisiatif reformasi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh peningkatan ekspor komoditas yang juga mendorong peningkatan investasi.

Macroeconomic Condition

The dynamics of the global economy boosted the stability of the rupiah despite experiencing external pressure from the beginning of the fourth quarter of 2017. In 2017, national economic growth reached 5.10%, compared to the previous year at 5.02%. When a number of developed countries' economies are in a stagnant position, Indonesia is showing its resilience to the global situation achieved through various reform initiatives. Indonesia's economic growth is supported by an increase in commodity exports which also boosted investment.

Pasar otomotif yang sedang lesu berlawanan dengan capaian kinerja keuangan Perusahaan pembiayaan. Pertumbuhan industri pembiayaan, khususnya pembiayaan kendaraan roda dua mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kinerja positif industri multifinance salah satunya karena adanya diversifikasi. Hal ini dikonfirmasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan pencatatan total nilai piutang pembiayaan konsumen per 31 Desember 2017 mencapai Rp1.074 miliar naik jika dibandingkan dengan angka yang diperoleh di tahun sebelumnya yang sebesar Rp994 miliar. Nilai total pembiayaan yang melaju berkontribusi terhadap kinerja keuangan Perusahaan pembiayaan yang melantai di bursa.

The automotive market is sluggish in contrast to financial performance performance of financing companies. The growth of the finance industry, particularly the financing of two-wheeled vehicles, has increased significantly. The positive performance of multifinance industry is one of them due to diversification. This was confirmed by the Financial Services Authority (OJK) with the total recording value of consumer financing receivables as of December 31, 2017 reached Rp1.074 billion up compared to the figure obtained in previous year which amounted to Rp994 billion. The total value of the ongoing financing contributed to the performance finance company finance that floor on the stock.

PT Mandala Multifinance Tbk juga merasakan dampak positif dari kondisi yang ada dengan membukukan pendapatan sebesar Rp 1,4 Triliun. Di sisi lain, beban usaha turun sebesar 14 persen. Dari capaian tersebut, PT Mandala Multifinance Tbk berhasil meraup laba bersih sebesar Rp332 miliar atau meningkat sebesar 30% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

PT Mandala Multifinance Tbk is also feeling the positive impact of the existing condition by posting revenues of Rp 1.4 Trillion. On the other hand, operating expenses decreased by 14 percent. From these achievements, PT Mandala Multifinance Tbk managed to reap a net profit of Rp332 billion or increased by 30% from the same period the previous year.

Kondisi Ekonomi Makro

Data dari Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI) menunjukkan adanya penurunan penjualan sepeda motor sepanjang 2017. Pasar otomotif mengalami kelesuan beberapa tahun terakhir, tak kecuali tahun ini. Penjualan sepeda motor di tahun 2017 hanya mencapai sebanyak 5,9 juta unit.

Financing and Motorcycle Industry Development

Data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) showed a decline in motorcycle sales throughout 2017. The automotive market has been experiencing a downturn in recent years, not except this year. Motorcycle sales in 2017 reached only 5.9 million units.

Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan membukukan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp3.312 miliar. Pencapaian ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 2,4% apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp3.232 miliar. Pada tahun 2018, Perusahaan menargetkan pembiayaan baru sebesar Rp4,7 Triliun.

Throughout 2017, the Company posted new financing portfolio amounting to Rp3,312 billion. This achievement shows an increase of 2.4% when compared with the same period in 2016 which reached Rp3.232 billion. In 2018, the Company targets new financing of Rp4.7 Trillion.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Perrformance Overview

Pendapatan

Pendapatan yang berhasil dibukukan Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp1.425 miliar. mengalami penurunan sebasar 4% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp1.484 miliar. Penurunan ini disebabkan kenaikan pembiayaan baru tidak sesuai dengan target dan terjadi pada akhir tahun 2017.

Revenues

Revenues earned by the Company in 2017 amounted to Rp1,425 billion. decreased as much as 4% compared to the year 2016 reached Rp1.484 billion. This decrease is due to the increase in new financing is not in accordance with the target and occurred at the end of 2017.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2017	2016	%	*Description*
Pembiayaan Konsumen-Bersih	1.398.092	1.448.137	-3,45	*Consumer Financing-Net*
Bunga	1.197	3.588	-66,64	*Interest*
Lain-lain	25.327	32.587	-22,28	*Others*
Jumlah	1.424.616	1.484.312	-4,02	*Total*

Beban

Sepanjang tahun 2017, jumlah beban Perusahaan sebesar Rp983 miliar. Jumlah ini lebih rendah sebesar 14,18% jika dibanding dengan beban yang ada di tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.145 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan beban pendanaan sebesar Rp117 miliar atau 43,75%, karena adanya penurunan suku bunga pinjaman dari bank dan institusi keuangan non-bank, juga dikarenakan memaksimalkan penggunaan dana internal Perusahaan.

Expenses

Throughout 2017, the Company's total expenses amounted to Rp983 billion. This amount is lower by 14.18% compared to the previous year's Rp1,145 billion. The decrease was mainly due to a decrease in financing cost by Rp117 billion or 43.75% due to lower loan interest rates from banks and non-bank financial institutions, as well as to maximize the Company's internal funds.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2017	2016	%	*Description*
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	495.104	528.868	-6,3%	*Salaries and Employee' Benefits*
Umum dan Administras	217.916	217.481	0,2	*Funding Expenses*
Beban Pendanaan	151.041	268.503	-43,75	*General and Administrative*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	81.061	68.194	18,87	*Provision for Impairment Losses*
Lain-lain	37.851	62.299	-39,24	*Others*
Jumlah	982.973	1.145.345	-14,18	*Total*

Laba Bersih

Pada tahun 2017, Perusahaan berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp333 miliar. Mengalami kenaikan laba bersih sebesar 30,42% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp255 miliar.

Net Profit

In 2017, the Company obtained a net profit of Rp333 billion. Increased net income by 30.42% compared to the same period in the previous year of Rp255 billion.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2017	2016	%	*Description*
Laba Sebelum Beban Pajak	441.643	338.967	30,29	*Income before tax*
Beban Pajak	(108.711)	(83.683)	29,91	*Tax expense*
Laba Bersih	332.932	255.284	30,42	*Net income*

Aset

Pada tahun 2017 total aset Perusahaan tercatat sebanyak Rp3.215 miliar. Jumlah tersebut menunjukkan penurunan sebesar 9,74% jika dibandingkan dengan total aset yang Perusahaan pada periode yang sama tahun 2016 yakni sebesar Rp3.562 miliar.

Penurunan total aset Perusahan ini sebagian besar disebabkan menurunnya jumlah piutang pembiayaan konsumen—bersih, seiring dengan semakin pendeknya jangka waktu pembiayaan baru di tahun 2017.

Assets

In 2017, the Company's total assets amounted to Rp3,215 billion. The amount represents a decrease of 9.74% compared to the total assets of the Company in the same period of 2016 amounting to Rp3,562 billion.

The decrease in total assets of the Company is largely due to the decrease in the number of consumer-financed receivables, as the new financing period shortens in 2017.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2017	2016	%	*Description*
Kas dan Setara Kas	64.472	58.592	10,04	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	2.910.103	3.263.919	-10,84	*Consumer Financing Receivables – Net*
Piutang lain-lain	9.706	6.682	45,26	*Other Receivables*
Agunan yang Diambil Alih	7.040	7.541	-6,64	*Repossessed Assets*
Biaya Dibayar di Muka	40.060	41.398	-3,23	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	9.956	8.856	12,42	*Advances*

Keterangan	2017	2016	%	*Description*
Aset Tetap – Bersih	154.549	150.912	2,41	*Property and Equipment – Net*
Aset Tak Berwujud – Bersih	2.917	4.493	-35,08	*Intangible Assets-Net*
Piutang Derivatif	-	8.413	-100%	*Derivative Receivables*
Aset Pajak Tangguhan	16.382	11.429	43,34	*Deferred Tax Assets*
Jumlah	3.215.185	3.562.235	-9,74	*Total*

Liabilitas

Pada tahun 2017, Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp1.281 miliar atau terjadi penurunan 26,74% dibanding tahun 2016 yang mencapai hingga Rp1.749 miliar. Penurunan liabilitas ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya jumlah utang dari bank dan institusi keuangan non-bank selaras dengan semakin meningkatnya dana internal Perusahaan di tahun 2017.

Liabilities

In 2017, the Company's Liabilities was recorded at Rp1,281 billion or a decrease of 26.74% compared to 2016 which amounted to Rp1,749 billion. The decrease in liabilities is largely due to the decrease in the amount of debt from banks and non-bank financial institutions in line with the Company's increased internal funds in 2017.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2017	2016	%	*Description*
Utang Usaha	52.811	45.031	17,28	*Accounts Payable*
Utang Lain-lain	20.843	16.581	25,70	*Other Debts*
Biaya Masih Harus Dibayar	15.694	53.511	-70,67	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	28.394	11.871	139,19	*Taxes Payable*
Utang dari Bank dan Institusi Keuangan Non-Bank	979.419	1.245.934	-21,39	*Loan from Banks and Other Non-Bank Financial Institution*
Utang Obligasi - Bersih	124.806	331.027	-62,30	*Bond Debt – Net*
Utang Derivatif	-	96	0	*Derivative Payable*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	59.244	44.758	32,37	*Post-Employment Benefit Obligation*
Jumlah	1.281.211	1.748.809	-26,74	*Total*

Ekuitas

Pada tahun 2017, ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 6,65% yaitu menjadi sebesar Rp1.934 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp1.813 miliar. Kenaikan ekuitas ini disebabkan kenaikan perolehan laba bersih di tahun 2017.

Equity

In 2017, the Company's equity increased by 6.65% to Rp1,934 billion compared to 2016 amounting to Rp1,813 billion. The increase in equity was due to an increase in net income in 2017.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2017	2016	%	*Description*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	132.500	132.500	0	*Issued and Fully Paid Capital*
Tambahan Modal Disetor – Bersih	27.329	27.277	0,19	*Additional Paid in Capital – Net*
Penghasilan Komprehensif Lain	(52.812)	(39.126)	34,98	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba	1.826.957	1.692.775	7,9	*Retained Earnings*
Jumlah	1.933.974	1.813.426	6,65	*Total*

Solvabilitas

Perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi seluruh kewajibannya di saat jatuh tempo. Hal ini dapat dibuktikan dengan profil jatuh tempo aset keuangan Perusahaan dibandingkan dengan liabilitas keuangan yang menunjukkan kondisi surplus di tahun 2017.

Solvency

The Company has no difficulty in fulfilling all its obligations at maturity. This can be evidenced by the maturity profile of the Company's financial assets compared to the financial liabilities that show the surplus condition in 2017.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perusahaan di tahun 2017 cukup baik. Hai ini terbukti dari tingkat Non-Performing Financing (NPF) yang terjaga pada posisi yang cukup rendah.

Receivables Collectability

The collectability of the Company's receivables in 2017 is quite good. This is evident from the low level of Non-Performing Financing (NPF).

Kinerja Unit Usaha Syariah

Pada tahun 2017, unit usaha syariah membukukan pendapatan sebesar Rp278 miliar. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 22% dibanding pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp 358 miliar.

Jumlah beban unit usaha syariah pada tahun 2017 sebesar Rp80 miliar Atau mengalami penurunan sebesar 34% dibanding jumlah beban tahun sebelumnya sebesar Rp122 miliar.

Sedangkan jumlah aset unit usaha syariah tahu 2017 sebesar Rp884 miliar, lebih rendah 14% dibanding jumlah aset pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.033 miliar.

Sharia Business Unit Performance

In 2017, sharia business unit booked revenues of Rp278 billion. This shows a decrease of 22% compared to the previous year's revenue of Rp358 billion.

Total cost of sharia business unit in 2017 amounted to Rp80 billion or decreased by 34% compared to the previous year's total expense of Rp122 billion.

While the total assets of sharia business unit to know 2017 amounted to Rp884 billion, 14% lower than the amount of assets in the previous year which reached Rp1.033 billion.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Terdapat beberapa faktor yang menentukan kelangsungan bisnis Perusahaan. Struktur modal yang kuat merupakan salah satu aspek penentu kesinambungan bisnis. Perusahaan terus berupaya untuk menjaga serta mempertahankan tingkat rasio modal yang aman dan sehat serta peringkat pinjaman yang stabil.

Pengawasan terhadap tingkat rasio modal yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan dilaksanakan dengan menggunakan standar pengukuran yang tepat, seperti perhitungan rasio ekuitas terhadap liabilitas yang mengandung beban bunga.

Sepanjang dua tahun terakhir, tercatat bahwa rasio liabilitas yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (gearing ratio) masing-masing sebesar 0,57x dan 0,84x. Rasio liabilitas yang tercatat di Perusahaan jauh di bawah ketentuan yang diberlakukan oleh

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

There are several factors that determine the viability of the Company's business. Strong capital structure is one of the determinants of business sustainability. The Company continues to maintain and maintain a safe and healthy capital ratio and stable loan rating.

Supervision of the level of capital ratios performed by the Company's Management is carried out using appropriate measurement standards, such as the calculation of the ratio of equity to liabilities containing interest expense.

Over the past two years, it was noted that the ratio of liabilities containing interest expense to equity (gearing ratio) were 0.57x and 0.84x respectively. The ratio of liabilities recorded in the Company is far below the provisions imposed by the regulator, which is a maximum

regulator, yakni maksimal 10x. Dengan nilai tersebut, Perusahaan berhasil dalam mempertahankan dan menjaga rasio modal Perusahaan yang sehat.

of 10x. With this value, the Company succeeds in maintaining and maintaining a sound Company capital ratio.

Rasio modal menjadi salah satu aspek yang harus dipelihara dengan baik, rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup akan membuat Perusahaan mencapai keseimbangan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian.

The ratio of capital to one of the aspects that must be maintained properly, the ratio of equity to debt with a sufficient amount will make the Company achieve a balance between the level of risk and the rate of return.

Pada tahun 2017, Perusahaan akan senantiasa berusaha untuk mempertahankan bahkan meningkatkan rasio modal yang lebih kuat.

In 2017, the Company will always strive to maintain and even increase the stronger capital ratios.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2017	2016	%	*Description*
Jumlah Liabilitas	1.281.211	1.748.809	-26,74	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.933.974	1.813.426	6,64	*Total Net Equity*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,6x	0,9x	-66,67	*Liabilities to Equity Ratio*

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Tahun 2017

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat oleh notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn No. 85 tanggal 26 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp198.750 juta atau Rp150 per saham. Yang akan dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2017 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 8 Juni 2017.

Year 2017

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders made by notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. No. 85 dated on May 26, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp198,750 million or Rp150 per share. To be paid on June 16, 2017 to shareholders listed in the shareholders list on June 8, 2017.

Tahun 2016

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat oleh notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn No. 98 tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp25.175 juta atau Rp19 per saham. Yang akan dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 13 Juli 2016.

Year 2016

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders made by notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. No. 98 dated on June 24, 2016, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp25,175 million or Rp19 per share. To be paid on July 28, 2016 to shareholders listed in the shareholders list on July 13, 2016.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *In million Rupiah, unless otherwise stated*

Keterangan	2017	2016	%	*Description*
Jumlah Liabilitas	1.281.211	1.748.809	-26,74	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.933.974	1.813.426	6,64	*Total Net Equity*
Jumlah Ekuitas	1.933.974	1.813.426	6,64	*Total Net Equity*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,6x	0,9x	-66,67	*Liabilities to Equity Ratio*

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceed from Public Offering

Melalui Penawaran Umum Obligasi Tahap II, PT Mandala Multifinance Tbk telah menerbitkan obligasi sebesar Rp500 miliar di tahun 2015. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan sesuai dengan rencana, yaitu untuk modal kerja khususnya pembiayaan konsumen kendaraan roda dua. Dengan demikian, di tahun 2017 tidak ada dana obligasi yang tersisa untuk digunakan Perusahaan.

Through the Public Offering of Bonds Phase II, PT Mandala Multifinance Tbk has issued bonds amounting to Rp500 billion in 2015. The proceeds from the issuance of the bonds are used in accordance with the plan, which is for working capital, especially consumer financing for two-wheeled vehicles. Thus, in 2017 no bond funds remain for the Company to be used.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Ties Related to Capital Investment

Di tahun 2017, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2017, the Company recorded there was no material commitment related to capital investment.

Transaksi Dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan kegiatan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi demi mendukung kelancaran kegiatan bisnis sehari-hari, Yang meliputi transaksi usaha dan transaksi keuangan.

The Company engages in transactions with related parties to support the smooth conduct of daily business activities, which include business transactions and financial transactions.

Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan *Description*	Sifat Pihak Berelasi Related Party	2017			2016		
		Pembelian *Purchase*	Biaya Administrasi Dealer *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha *Trade Payables*	Pembelian *Purchase*	Biaya Administrasi Dealer *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha *Trade Payables*
PT Jayamandiri Gemasejati	Pemegang Saham Mayorita *Major Shareholders*	19.822	1.197	706	12.756	1.167	50
PT Lautan Teduh	Pemegang Saham Mayoritas PT Jayamandiri *Gemasejati Major Shareholders of PT Jayamandiri Gemasejati*	3.523	242	-	5.243	204	640
PT Lautan Teduh Interniaga	Asosiasi *Association*	7.752	534	573	11.668	437	266
Jumlah *Total*		31.097	1.973	1.279	29.667	1.808	956

Keterangan *Description*	Sifat Pihak Berelasi Related Party	2017			2016		
		Pembelian *Purchase*	Biaya Administrasi Dealer *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha *Trade Payables*	Pembelian *Purchase*	Biaya Administrasi Dealer *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha *Trade Payables*
Persentase terhadap jumlah pembelian *Percentage to total purchase*		1,09%	-	-	0,24%	-	-
Persentase terhadap jumlah beban *Percetange to total expenses*		-	0,20%	-	-	0,16%	-
Persentase terhadap jumlah liabilita *Percetange to total liability*		-	-	0,10%	-	-	0,05%

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of the Changes in Accounting Policy

Dalam tahun berjalan, Perusahaan terus menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

In the current year, the Company continues to apply a number of amendments and interpretations of PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja

The application of the following amendments and interpretations of the standard has no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the financial statements in the current year and the previous year:

- *PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives*
- *PSAK 24 (adjustment), Employee Benefits*

- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

- *PSAK 58 (adjustment), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 60 (adjustment), Financial Instruments: Disclosures*
- *ISAK 31, Interpretation of the Scope of SFAS 13: Investment Property*
- *ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Impact of the Changes in Regulations

Selama tahun 2017 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

During 2017 there was no change in legislation that has a significant impact on the Company's financial performance.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca

Subsequent Events

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal neraca.

There are no significant events that occur after the date of the balance sheet.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan pemasaran merupakan salah satu organ bisnis yang memiliki peran vital yang patut mendapatkan perhatian lebih dari manajemen Perusahaan.

The company realized that marketing activities is one of the organs of the business that have a vital role deserving more attention from the management Company.

Sepanjang tahun 2017, PT Mandala Multifinance Tbk menerapkan beberapa program pemasaran unggul yang bertujuan untuk meningkatkan performa operasional Perusahaan, khususnya aktivitas untuk menarik dan mengelola pelanggan. Program-program yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pasar secara efektif dan hati-hati ke wilayah-wilayah di mana kompetisi belum terlalu ketat dan mengoptimalkan captive market.
2. Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten.
3. Sinergi dengan induk Perusahaan.
4. Membina dan menjaga hubungan yang baik dengan dealer maupun konsumen.

Through the year 2017, PT Mandala Multifinance Tbk apply some superior marketing programs aimed at improving the performance of the company's operations, in particular the activities to attract and maintain customers. The programs in question are as follows:

1. *Market development effectively and prudently to areas where competition is not too tight and optimize the captive market.*
2. *Apply risk management in a disciplined and consistent.*
3. *Synergies with the parent company.*
4. *Build and maintain good relationships with dealers or consumers.*

Strategi dan Prospek Usaha 2018
2018 Business Strategy And Prospects

Pertumbuhan ekonomi global 2018 diperkirakan relatif sama seperti tahun sebelumnya, dengan peningkatan sumber pertumbuhan yang berasal dari negara berkembang. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi AS terus berlanjut ditopang konsumsi dan investasi. Sejalan dengan perkembangan tersebut, suku bunga Fed Fund Rate (FFR) diperkirakan akan kembali meningkat disertai penurunan neraca bank sentral sesuai rencana.

2018 predicted global economic growth is relatively the same as in previous years, with an increasing source of growth coming from developing countries. In developed countries, the growth of the US economy continues sustained consumption and investment. In line with these developments, interest rates Fed Funds Rate (FFR) is expected to back increased accompanied a decline in central bank balance sheet according to plan.

Di sisi permintaan domestik, investasi membaik ditopang proyek infrastruktur pemerintah dan peran investasi swasta yang terus meningkat. Sementara itu, perbaikan konsumsi diperkirakan belum cukup kuat. Dengan perkembangan tersebut, pada 2018 pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan membaik bersumber dari menguatnya permintaan domestik sejalan dengan peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga, dan stimulus fiskal. Sementara itu, ekspor diperkirakan tetap tumbuh positif seiring dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi global dan harga komoditas yang masih tinggi. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2018 diperkirakan meningkat pada kisaran 5,1-5,5%.

On the side of investment improved domestic demand, sustained government infrastructure projects and the role of private investment that continues to increase. Meanwhile, repair the estimated consumption is not yet strong enough. With these developments, in 2018 economic growth is expected to improve from rise of domestic demand in line with the increased investment, household consumption, and fiscal stimulus. Meanwhile, exports are estimated to still grow positively along with the continued improvement in the global economy and commodity prices are still high. Overall, economic growth increased at the range estimated 2018 5.1-5.5%.

Di sisi lain, prediksi kinerja industri pembiayaan di tahun 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan sinyal positif terutama dengan akan makin tingginya angka pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang pada gilirannya diharapkan akan mampu memacu daya beli masyarakat.

On the other hand, the prediction performance of the industry in the year 2018 financing from the financial services authority (OJK) also give a positive signal especially with increasing numbers will be economic growth, Indonesia which in turn is expected to be able to spur power the buying public.

Terdapat beragam faktor yang berdampak pada perkembangan industri pembiayaan sepeda motor yang menjadi fokus bisnis Perusahaan, antara lain:

1. Fasilitas transportasi publik yang masih belum memadai di Indonesia sehingga mendorong pertumbuhan kepemilikan alat transportasi khususnya sepeda motor.
2. Peningkatan pendapatan masyarakat kelas bawah dan menengah di pedesaan yang mulai menggeser pola transportasi sehari-hari dari alat transportasi tradisional ke sepeda motor.
3. Banyak dimanfaatkan sebagai salah satu sarana mata pencaharian terutama di daerah pedesaan dan pinggiran kota.
4. Alat transportasi yang lebih terjangkau dibandingkan kendaraan roda empat sehingga mendorong peningkatan atas permintaan sepeda motor.

There are many different factors that have an impact on the development of the motorcycle financing industry became the focus of the company's business, including:

1. *Public transport Facilities are still not adequate in Indonesia so as to encourage growth in the ownership of the means of transportation especially motorcycles.*
2. *The increase in people's income in the middle and lower classes of rural transportation pattern shifts that start everyday of tool to traditional transport motorcycles.*
3. *Many of the utilized as one means of livelihood especially in rural areas and suburbs.*
4. *Means of transport more affordable compared to four-wheeled vehicles so as to encourage increased at the request of the motorcycle.*

5. Kenaikan biaya transportasi umum yang memicu penggunaan sarana transportasi sepeda motor karena dinilai lebih efsien dalam hal uang dan waktu.

Sejumlah strategi telah dirancang oleh Perusahaan dan akan diimplementasikan di tahun 2018 untuk meraih peluang yang muncul dan meningkatkan performa bisnisnya. Strategi-strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perluasan jaringan pemasaran
   Kegiatan pemasaran Perusahaan mendapatkan dukungan dari kantor-kantor perwakilan yang ada. Perusahaan berencana untuk menambah jumlah kantor kantor pelayanan agar lebih mudah menjangkau konsumen baru.
2. Membina hubungan yang harmonis dengan mitra kerja
   Perusahaan memasarkan jasanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan mitra kerja, yang menekankan pentingnya kepuasan konsumen melalui pelayanan yang tepat dan berkualitas.
3. Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten
   Manajemen risiko yang baik adalah bukti kapabilitas mutlak sebuah perusahaan. Pengendalian risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan kinerja yang signifkan dan mempertahankan daya saing dalam industri.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai aset
   Perusahaan melalui program pelatihan yang diberikan, Perusahaan berharap dapat menciptakan SDM berkualitas yang terampil, berdedikasi, dan berproduktivitas tinggi.

5. The increase in the cost of public transport that triggers the use of means of transport of motorcycles because the votes are more efficient in terms of money and time.

A number of strategies have been designed by the company and will be implemented in the year 2018 to grab the opportunities that arise and to improve the performance of its business. Strategies in question are as follows:

1. Expansion of network marketing
   The company's marketing activities of representative offices. The company plans to increase the number of Office Services Office to make it easier to reach new consumers.

2. Foster harmonious relationships with our business partners
   Companies market their services with a good relationship with our business partners, who stressed the importance of consumer satisfaction through service and quality.

3. Apply risk management in a disciplined and consistent
   Risk management is a good proof of the absolute capabilities a company. Risk control is carried out on an ongoing basis in order to prevent a decrease in performance significant and maintaining competitiveness in the industry.

4. Improve the quality of human resources as an asset
   The company through a training program that is given, the company hopes to create quality Human Resources are skilled, dedicated, and high-productivity.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017

Comparison between Targets and Actual Results in 2017

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, penyusunan RKAP 2017 menggunakan beberapa asumsi yang ditetapkan sebagai dasar aktivitas bisnis tahun 2017. Asumsi ekonomi makro yang digunakan dalam awal perencanaan di RKAP 2017, serta perkiraan atas asumsi yang digunakan dalam kenyataannya terjadi penyimpangan. Gambaran asumsi dalam RKAP 2017 dan realisasi atas asumsi yang digunakan terlihat pada tabel berikut:

As it has been undertaken in previous years, the preparation of the Company's Work Plan and Budget 2017 uses several assumptions established as the basis for business activities in 2017. The macroeconomic assumptions used in the initial planning in the Company's Work Plan and Budget 2017, as well as estimates of the assumptions used in reality, are deviations. The picture of assumptions in Company's Work Plan and Budget 2017 and the realization of the assumptions used are shown in the following table:

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan *Description*	Target 2017 *Target 2017*	Realisasi 2017 *Realization 2017*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Pembiayaan Baru	4.200.000	3.311.652	78,84
Pendapatan *Revenues*	1.424.361	1.424.616	100
Laba bersih *Net profit*	288.920	332.932	115,23
Jumlah aset *Total assets*	4.088.456	3.215.185	78,64
Jumlah liabilitas *Total liabilities*	2.008.427	1.281.211	63,79
Jumlah ekuitas *Total*	2.080.029	1.933.974	92,98

Target/Proyeksi Tahun 2018

Target/Projection for 2018

Penyusunan RKAP 2018 dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal yang akanmempengaruhi perkembangan bisnis Perusahaan di tahun 2018. Adapun target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Preparation of Company's Work Plan & Budget 2018 is done by considering the external and internal conditions that will significantly affect the Company's business development in 2018. The target set by the Company for 2018 is as follows:

Indikator Target Tahun 2018 — *Target Indicator in 2018*

Keterangan *Description*	Target 2018 *Target 2018*
Pembiayaan Baru *New Financing*	Target pembiayaan baru untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp4,7 Triliun. *The target of new financing in 2018 is amounted to Rp4.7 Trillion.*
Pendapatan *Income*	Target pendapatan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp1.427 miliar. *The target of revenues in 2018 is amounted to Rp1.427billion.*
Laba bersih *Net profit*	Target laba bersih untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp335 miliar. *The target of net profit in 2018 is amounted to Rp335billion.*
Struktur modal *Capital Structure*	Pada tahun 2018, Perusahaan akan senantiasa berusaha untuk mempertahankan bahkan meningkatkan rasio modal yang lebih kuat. *In 2018, the Company will strive to maintain and even realize a stronger capital ratio.*
Dividen *Dividend*	Jumlah dividen yang akan dibagikan pada tahun 2018 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. *The amount of dividend to be distributed in 2018 is in accordance with the decision of General Meeting of Shareholders.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

PT Mandala Multifinance Tbk senantiasa menganut dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran di seluruh level organisasi. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sangat penting untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, memastikan manajemen yang bertanggung jawab dan transparan serta membantu membentuk lingkungan kerja yang sehat.

PT Mandala Multifinance Tbk always adheres to and applies the principles of Good Corporate Governance, that is Accountability, Responsibility, Independency and Fairness at all levels of the organization. The Implementation of Good Corporate Governance is essential to increase the value of stakeholders, ensure responsible and transparent management and help shape a healthy working environment.

Oleh sebab itu, Perusahaan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan berbagai aspek penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Therefore, the Company adheres to policies and procedures relating to important aspects of good Corporate Governance, Risk Management, Internal

yang baik, yaitu Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Perkara Hukum dan Sanksi Administratif, Kode Etik serta Pedoman & Prosedur Whistleblowing.

Control Systems, Lawsuits and Administrative Sanctions, Code of Conduct and Whistleblowing Guidelines & Procedures.

Dalam penerapannya, Perusahaan selalu berupaya mengikuti sistem dan prosedur yang berlaku sehingga implementasi prinsip-prinsip dasar GCG di setiap lini bisnis dapat dijalankan dengan baik. Prinsip-prinsip GCG memastikan Perusahaan berpedoman pada peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan kegiatan usaha.

In its application, the Company always strives to follow the prevailing system and procedures so that the implementation of GCG basic principles in every business line can be well executed. The GCG Principles ensure that the Company is guided by legislation in conducting business activities.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perusahaan tercermin dalam aspek-aspek berikut:

- Prinsip tranparasi
  Meyediakan secara terbuka informasi yang akurat, jelas dan tepat waktu; mencakup laporan keuangan, laporan tahunan dan hal lain yang relevan.
- Prinsip akuntabilitas
  Memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- Prinsip pertanggungjawaban
  Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
- Prinsip kemandirian
  Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- Prinsip kesetaraan
  Memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara.

The principles of GCG applied by the Company are reflected in the following aspects:

- *Transparency principle*
  Provide open, accurate, timely and timely information; including financial reports, annual reports and other relevant matters.
- *Principles of accountability*
  Ensure that all decisions and actions of the Company are accountable to the public.
- *Principle of accountability*
  Carry out the responsibility by always observing the principle of compliance with applicable law.
- *Principle of independence*
  Carry out Company activities independently, without coercion, or pressure from any party.
- *The principle of equality*
  Meet the rights of stakeholders and act fairly and equitably.

Struktur GCG

GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang mencakup pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan serta pembubaran Perusahaan. RUPS menempati kekuasaan tertinggi serta memiliki peran penting yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang ditentukan dalam Undang-Undang.

Fungsi RUPS adalah sebagai wadah bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dan tanggung jawab mengenai pelaksanaan tugas serta kinerja terhadap para pemegang saham. Dalam hal ini, RUPS memberikan akses kepada para pemegang saham untuk menggunakan haknya serta menyampaikan pendapat sebagai tolok ukur dalam pengambilan keputusan vital untuk kemajuan Perusahaan.

Untuk memenuhi serta mengetahui kebutuhan seluruh elemen Perusahaan maka pada tahun 2017, PT Mandala Multifinance Tbk telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing sebanyak 1 (Satu) kali. Rapat tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 bulan Mei tahun 2017 dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. a. Menerima baik laporan tahunan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to include decision making on the Company's Articles of Association, amalgamation, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. The GMS occupies the highest authority and has an important role not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors as stipulated in the Act.

The function of the GMS is as a platform for the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing reporting mechanisms and responsibilities regarding the implementation of duties and performance of shareholders. In this case, the GMS grants shareholders access to exercise their rights and express their opinions as benchmarks in making vital decisions for the progress of the Company.

To fulfill and recognize the needs of all elements of the Company, in 2017, PT Mandala Multifinance Tbk has held the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders each of 1 (One) time. The meeting was held on 26 May in 2017 and resulted in the following decisions:

Annual General Meeting of Shareholders

1. a. *Received both annual reports of the Board of Directors on the course of the Company's management for the financial year ended on 31 December 2016 and ratify the Company's Financial Position Report and Income Statement and Other Comprehensive Income for the fiscal year 2016 audited by Public Accountant Firm Satrio Bing Eny & Rekan as from the Independent*

sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 17 Maret 2017 Nomor: GA117 0157 MMF FAN dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian".

b. Menerima baik dan menyetujui Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016.

c. Dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan.

d. Melaporkan susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:

Ketua : Bapak Drs. Deddy Heruwanto MBA. MM.
Anggota : Ibu Elly Bujung
Anggota : Ibu Julianti S. Sitorus

2. a. Menyetujui menetapkan Laba Bersih Perseroan yang diperoleh untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.255.284.234.221, -- (dua ratus lima puluh lima miliar dua ratus delapan puluh empat juta dua ratus tiga puluh empat ribu dua ratus dua puluh satu rupiah) digunakan sebagai berikut:

a. Sebesar Rp.198.750.000.000, -- (seratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) atau sebesar Rp.150, -- (seratus lima puluh rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

b. Sisanya sebesar Rp.56.534.234.221, -- (lima puluh enam miliar lima ratus tiga puluh empat juta dua ratus tiga puluh empat ribu

Auditor's Report dated March 17, 2017 Number: GA117 0157 MMF FAN with "unqualified" opinion.

b. Accepted both and approve the Implementation Report of Supervisory duties of the Board of Commissioners during fiscal year 2016.

c. Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions performed in the financial year ending December 31, 2016, as far as such stewardship and supervisory actions are reflected in the Financial Position Report and Profit Report Loss and Other Comprehensive Income of the Company.

d. Reported the composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Chairman : Mr. Drs. Deddy Heruwanto MBA. MM.
Members : Mrs. Elly Bujung
Members : Mrs. Julianti S. Sitorus

2. a. Approved the determination of the Company's Net Profit obtained for the financial year ended on 31 December 2016 amounting to Rp 255,284,234,221 (two hundred fifty-five billion two hundred eighty-four million two hundred thirty-four thousand two hundred twenty-one rupiah) is used as follows:

a. The amount of Rp.198.750.000.000, - (one hundred ninety-eight billion or seven hundred fifty million rupiah) or Rp.150, - (one hundred and fifty rupiah) per share is distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.

b. The remaining balance of Rp. 56,534,234,221 (fifty-six billion five hundred thirty-four million two hundred thirty-four thousand two ratures

dua raturs dua puluh satu rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan.

c. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. a. Menyetujui menetapkan remunerasi yaitu honorarium dan atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

b. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham, untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan atau tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 dan menetapkan pembagian tugas Direksi Perseroan.

4. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

twenty-one rupiah) is used as retained earnings of the Company.

c. Authorized and authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in relation to the distribution of cash dividends and to announce them in accordance with applicable laws and regulations.

3. a. Approved the remuneration of honorarium and / or allowances for all members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2017 is in accordance with the recommendations given by the Board of Commissioners of the Company.

b. Approved grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company for and on behalf of the General Meeting of Shareholders, to determine remuneration in the form of remuneration and / or allowances for the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2017 and to determine the distribution of the Company's Board of Directors duties.

4. Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm that will examine the Company's financial statements for fiscal year 2017 provided that the appointed Public Accounting Firm is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation and provides the full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and the Public Accounting Firm by taking into account the recommendations of the Audit Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. a. Menyetujui rencana Perseroan menerbitkan obligasi atau surat hutang lainnya.
   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan obligasi atau surat hutang lainnya.
2. a. Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi atau surat hutang lainnya.
   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 2.a di atas dengan pelaksanaannya sampai dengan jangka waktu 1 (satu) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.
3. a. Menyetujui untuk menjadikan jaminan utang atas aset atau kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang terkait dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menjadikan jaminan utang sebagaimana dimaksud pada butir 3.a di atas dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, yang diberikan untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.
   c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan

Extraordinary General Meeting of Shareholders

1. *a. Approved the Company's plan to issue bonds or other debt securities.*
   b. Give power and authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in connection with the issuance of bonds or other debt instruments.
2. *a. Approved to pledge most or all of the Company's assets in connection with the issuance of bonds or other debentures.*
   b. Authorized and granted the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to pledging most or all of the Company's assets as referred to in point 2.a above with the exercise up to a period of 1 (one) year or until the closing of the General Meeting of Shareholders The year to be held in 2018.
3. *a. Agreed to make the debt guarantees of assets or assets of the Company constituting more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth in relation to the credit facilities obtained by the Company, in accordance with prevailing laws and regulations.*
   b. Authorized and granted the Board of Directors of the Company to make debt guarantees as referred to in point 3.a above with the approval of the Board of Commissioners of the Company, granted for the period up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018.
   c. Provided authorization and authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in relation to the debt guarantee

jaminan utang kekayaan Perseroan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. a. Menyetujui Pengunduran diri Bapak Prabowo Bayu Waskito selaku Direktur
Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2018 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bapak Alex Hendrawan
Komisaris Independen	: Bapak Drs. Deddy Heruwanto MBA. MM.

Direksi

Direktur Utama	: Bapak Harryjanto Lasmana
Direktur Independen	: Ibu Elise
Direktur	: Bapak Suwinto Johan

b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan anggota Direksi Perseroan yang baru tersebut, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

5. a. Menyetujui mengubah anggaran dasar Perseroan yaitu dengan menambah penjelasan mengenai kegiatan pembiayaan syariah meliputi:
   1. Pembiayaan jual beli
   2. Pembiayaan Investasi
   3. Pembiayaan Jasa

b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan,

of the Company's assets, in accordance with the prevailing laws and regulations.

4. a. Approved the Resignation of Mr. Prabowo Bayu Waskito as Director
Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018 shall be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	*: Mr. Alex Hendrawan*
Independent Commissioner	*: Mr. Drs. Deddy Heruwanto MBA. MM.*

Board of Directors

President Director	*: Mr. Harryjanto Lasmana*
Independent Director	*: Mrs. Elise*
Director	*: Mr. Suwinto Johan*

b. Agreed to authorize and authorize the Board of Directors of the Company to declare in a separate deed in connection with the change of the new members of the Board of Directors of the Company, including to take care of notification at the competent authority, in accordance with applicable laws and regulations.

5. a. Approved the amendment of the Company's articles of association by adding an explanation of the activities of sharia financing including:

1. *Financing the sale and purchase*
2. *Investment Financing*
3. *Financing Services*

b. Agreed to authorize and authorize the Board of Directors of the Company to take all actions in relation to the amendment of the Company's articles of association, including to re-establish

termasuk untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, dan melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang yang berlaku.

the entire Articles of Association of the Company, and to perform all other necessary actions in accordance with the provisions of the articles of association and prevailing laws and regulations.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Di tahun 2017 tidak terdapat keputusan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2016 (tahun buku 2015) yang direalisasikan di tahun berjalan.

Realization on the Previous Fiscal Year GMS' Resolution

In 2017 there is no decision of the Annual General Meeting of Shareholders or Extraordinary GMS held in 2016 (fiscal year 2015) realized in the current year.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi untuk mengawasi dinamika Perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi serta bertanggung jawab secara kolektif mengenai mekanisme implementasi GCG pada seluruh jenjang dan tingkatan organisasi di lingkungan Perusahaan. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memiliki kapasitas mengenai Perusahaan secara komprehensif, memiliki andil dalam mengambil keputusan secara independen dan tanpa intervensi dari pihak manapun dan cakap dalam memberikan nasihat serta masukan yang mendorong kemajuan serta pertumbuhan Perusahaan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs the functions to oversee the dynamics of the Company, to advise the Board of Directors and to be responsible collectively on the mechanism of GCG implementation at all levels and levels of the organization within the Company. Based on Law no. 40 Year 2007 Concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is obliged to have a comprehensive capacity of the Company, to have an independent and independent decision-making role and to provide advice and inputs that promote the growth and growth of the Company.

Sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja Perusahaan, sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk mengoptimalkan setiap potensi dan peluang yang ada. Sehingga, eskalasi bisnis Perusahaan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

In an effort to improve the Company's performance, throughout 2017 the Board of Commissioners recommends to the Board of Directors to optimize every potential and opportunity. Thus, the escalation of the Company's business proceeds as planned.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas:
   a. Mengawasi segenap kebijakan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
   c. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
   d. Meneiliti dan menelaah serta mendatangani laporan tahunan Direksi.
2. Para anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perusahaan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi.
3. Jika dipandang perlu Dewan Komisaris dapat mememinta bantuan tenaga ahli untuk hal dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.
4. Untuk membantu pelaksaaan tugasnya, Dewan komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lain sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan peraturan perundan-undangan yang berlaku.
5. Setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan Dewan Komisaris atau tenaga yang membantunya.

Board of Commissioners' Duties and Authorities

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has the following duties and authorities:

1. *Board of Commissioners on duty:*
   a. *Overseeing all policies of the Board of Directors and advising the Board of Directors on development plans, work plans, annual budgets, the implementation of the Articles of Association, the resolutions of the GMS, and the prevailing laws and regulations.*
   b. *Carrying out duties, authorities, and responsibilities under the Articles of Association and resolutions of the GMS.*
   c. *Carrying out the Company's interests by taking into account the interests of the shareholders and being accountable to the GMS.*
   d. *Reviewing and scrutinizing and audit the Board of Directors annual report.*
2. *The members of the Board of Commissioners, whether jointly or individually, shall at all times be entitled to enter the building or premises which the Company controls to inspect the books, securities and goods for the purpose of verification and shall be entitled to acknowledge the actions of the Board of Directors.*
3. *If it is deemed necessary, the Board of Commissioners may request expert assistance for certain terms and periods at the expense of the Company.*
4. *To assist the execution of its duties, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and other committees in accordance with the needs of the Company and under applicable legislation.*
5. *Each member of the Board of Directors shall be obliged to provide an explanation of the Board of Commissioners' questions or the personnel assisting them.*

6. Rapat Dewan Komisaris setiap saat berhak memberhentikan untuk sementara seseorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertidak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, merugikan Perusahaan, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.
7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan menyertakan alasannya.
8. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) haru sesudah pemberhentian sementara, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk membela diri.
9. Komisaris Utama memimpin rapat tersebut dalam butir 8. Apabila beliau tidak dapat hadir maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam rapat tersebut. Apabila semua anggota Komisaris tidak hadir, maka rapat dipimpin oleh mereka yang hadir dalam rapat terebut. Pemanggilan rapat harus dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
10. Apabila dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara tersebut Dewan Komisaris tidak menyelenggarakan RUPS dalam butir 8, maka pemberhentian semenatara menjadi batal demi hokum dan anggota Direksi berhak menduduki jabatan yang semula.

6. The Board of Commissioners' Meeting shall at all times be entitled to temporarily dismiss a person or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors is not in contravention of the Articles of Association or the prevailing laws and regulations, harms the Company, neglects its obligations or there is an urgent reason for the Company.
7. Such suspension shall be notified to the person concerned by including the reason.

8. The Board of Commissioners shall convene the General Meeting of Shareholders to decide whether the members of the Board of Directors concerned shall be terminated on or returned to their positions in not later than 45 (forty-five) after the temporary dismissal, while the temporarily dismissed members of the Board of Directors shall have the opportunity to defend themselves.

9. The President Commissioner shall lead the meeting in point 8. If he can not attend the meeting shall be chaired by one of the other Commissioners appointed at the meeting. If all members of the Board of Commissioners are not present, the meeting is chaired by those present at the meeting. The summons of the meeting shall be made in accordance with the provisions of the Articles of Association.
10. If within 45 (forty-five) days after such suspension, the Board of Commissioners does not hold the General Meeting of Shareholders in item 8, the termination shall be null and void and the members of the Board of Directors shall be entitled to the original position.

11. Jika Karena sebab apapun juga perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Komisaris, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi kekosongan, harus diselenggarkan RUPS Luar Biasa untuk mengangkat Komisaris baru.
12. Berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud butir 1, maka Dewan Komisaris wajib:
    a. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perusahaan, laopran tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
    b. Segera memberikan saran langkan perbaikan yang harus ditembuh kepada RUPS apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran.
    c. Memberikan saran dan pendapat perihal persoalan penting bagi pengelolaan Perusahaan kepada RUPS.
    d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya sebelum tahun buku dimulai. Apabila Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan belum disahkan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi atau yang terakhir dibahas dengan Dewan Komisaris dianggap telah disahkan sepanjang telah memenuhi aturan yang berlaku.
    e. Melalui Direksi, mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukkan kantor akuntan public yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
    f. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

11. If for any reason the company does not have any member of the Board of Commissioners, then within 30 (thirty) days after the vacancy, an Extraordinary GMS shall be convened to appoint a new Commissioner.

12. In relation to the duties and authorities of the Board of Commissioners referred to in item 1, the Board of Commissioners shall:
    a. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's development plan, Annual Report and other periodic reports from the Board of Directors.
    b. Immediately advising the repair balancer that must be healed to the GMS if the Company shows a setback symptom.
    c. Providing suggestions and opinions on issues of importance to the management of the Company to the GMS.
    d. Ratifying the Work Plan and Corporate Budget submitted by the Board of Directors within the period prior to the book year commencing. If the Company's Work Plan and Budget have not been approved, then the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors or the last one discussed with the Board of Commissioners shall be deemed to have been validated insofar as they comply with applicable regulations.
    e. Through the Board of Directors, propose to the General Meeting of Shareholders regarding the appointment of a public accounting firm that will audit the Company's financial statements.
    f. Performing other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun atau setiap saat bila diperlukan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%. Selain itu rapat Dewan Komisaris juga dihadiri oleh Direksi.

Board of Commissioners Meetings

During 2017, the BOC has conducted 6 (six) meetings within a year or at any time as required with the attendance of the Board of Commissioners in those meetings reaching 100%. Moreover, the Board of Commissioners' meetings are as well required the presence of the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan besarannya disesuaikan dengan kinerja Perusahaan. Pada tahun 2017, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp 17.800 juta.

Board of Commissioners Remuneration

The Board of Commissioners receives service payments in the form of salaries, benefits and facilities. Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined through the GMS and the amount is adjusted to the Company's performance. In 2017, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners amounts to Rp 17,800 million.

Dewan Pengawas Syariah

Sesuai Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan. berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, setiap aktivitas bisnis berbasis syariah baik dalam bentuk Perusahaan Pembiayaan Syariah maupun Unit Usaha Syariah (UUS) berkewajiban untuk memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari sedikitnya 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang disetujui melalui mekanisme RUPS.

Sharia Supervisory Board

Pursuant to FSA Rule Number 30 / POJK.05 / 2014 dated November 19, 2014 regarding good corporate governance for Financing Company. based on the recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Council of Ulama, any Shariah-compliant business activities in the form of Sharia Financing Companies and Sharia (Islamic) Business Units are required to have a Sharia Supervisory Board (DPS) consisting of at least 1 (one) or more Sharia experts approved through the GMS mechanism.

Merujuk pada ketentuan di atas, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dibentuk berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan suratnya Nomor U-075/DSN-MUI/IV/2006 tanggal 21 April 2006. Per 31 Desember 2017, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dijabat oleh Saptono Budi Satryo.

Referring to the above provisions, the Sharia Supervisory Board of the Company is established on the recommendation of the National Sharia Council (DSN) in accordance with its letter U-075 / DSN-MUI / IV / 2006 dated April 21, 2006. As of December 31, 2017, the Sharia Supervisory Board of the Company is held by Saptono Budi Satryo.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Merujuk pada ketentuan OJK tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, maka tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi aspek syariah dalam kegiatan operasional Perusahaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan nasihat dan saran kepada DIreksi terkait pelaksanaan prinsip syariah antara lain mencakup: (1) kegiatan Pembiayaan Syariah; (2) akad Pembiayaan Syariah yang dipasarkan oleh Perusahaan; dan (3) praktik pemasaran Pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perusahan;
3. Mewakili Perusahaan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia; dan
4. Bertindak sebagai mediator antara Perusahaan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usulan dan saran pengembangan produk, jasa yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Rapat Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dilakukan secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam rapat-rapat yang dilakukan sepanjang tahun 2017 adalah 100%. Merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengambilan keputusan dalam rapat DPS Perusahaan dilaksanakan melalui musyawarah untuk mufakat. Sebagai tambahan, hasil rapat DPS juga telah dituangkan dalam risalah rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

Referring to the provisions of the OJK on Good Corporate Governance for Financing Companies, the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board of Companies are as follows:

1. *Overseeing the sharia aspects of the Company's operational activities in accordance with the principles of sharia;*
2. *Providing advice and advice to the Directorate concerning implementation of sharia principles, including but not limited to: (1) Shariah Financing activities; (2) a Shari'a Financing Contract marketed by the Company; and (3) the marketing practices of Shari'a Financing made by the Company;*
3. *Representing the Company to the National Sharia Board of the Indonesian Council of Ulama; and*
4. *Acting as a mediator between the Company and the National Sharia Council in communicating proposals and suggestions for product development, requiring review services and the fatwa of the National Sharia Council.*

Sharia Supervisory Board Meetings

The annual meeting of the Sharia Supervisory Board shall be conducted periodically at least 6 (six) times in 1 (one) year. The attendance of the Sharia Supervisory Board in meetings conducted throughout 2017 is 100%. Referring to the prevailing laws and regulations, decision-making in the Company's DPS meetings is conducted through deliberations for consensus. In addition, the results of DPS meetings have also been outlined in the minutes of DPS meetings and are well documented.

Kegiatan Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2017, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan berbagai aktivitas terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas Syariah secara berkala
2. Menyusun dan menyampaikan laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris Perushaan
3. Mengikuti rapat rutin dan non-rutin yang deselenggarkan oleh Dewan Syariah Nasional-MUI

Sharia Supervisory Board Activities

Throughout 2017, the Sharia Supervisory Board has conducted various activities related to its duties and responsibilities as follows:

1. *Organize regular meetings of the Sharia Supervisory Board*
2. *Prepare and submit the Supervisory Board Supervisory Report to the Board of Commissioners of the Company*
3. *Attend regular and non-routine meetings that are elaborated by the National Sharia Board-MUI*

Direksi

Direksi merupakan salah satu jajaran organisasi yang memiliki tanggung jawab terhadap kepentingan dan tujuan Perusahaan yang didasari oleh ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi secara bersama-sama bertugas dan bertanggung jawab mengelola Perusahaan agar seluruh sumber daya berfungsi optimal, profitablitas meningkat dan mampu meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan.

Direksi Perusahaan terdiri dari DIrektur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, masing-masing anggota Direksi bertindak sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-ha lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Utama mengemban tugas sebagai primus inter pares untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Director

The Board of Directors is one of the organizations that have responsibility for the Company's interests and objectives based on the provisions of the Articles of Association.

The Board of Directors shall be the organ of the company which is solely responsible for the maintenance of the Company for the purposes and purposes of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is jointly responsible and responsible for managing the Company for all resources to function optimally, profitability increases and able to increase the Company's sustainable value.

The Company's Board of Directors consists of the President Director and 2 (two) Directors. In performing their duties and making decisions, each member of the Board of Directors acts in accordance with the division of duties and authorities. Duties, authorities and other matters relating to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The President Director shall serve as primus inter pares to coordinate the activities of the Board of Directors.

- **Direktur Utama**
  Harryjanto Lasmana
- **Direktur**
  Elise
- **Direktur**
  Suwinto Johan

Tugas dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan aktivitasnya, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Memastikan tercapainya target Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan.
2. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern, dan fungsi Manajemen Risiko.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dana tau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai dengan Batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar.
7. Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan melalui rapat Direksi.
8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Presiden Direktur dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.

- ***President Director***
  Harryjanto Lasmana
- ***Director***
  Elise
- ***Director***
  Suwinto Johan

Board of Directors Duties and Authorities

In carrying out its activities, the Board of Directors has the following duties and authority:

1. *Ensure the achievement of the Company's targets based on the purpose and objectives, vision and mission as well as the Company's Long-Term Plan, and is responsible for the Company's operations.*
2. *Ensure the management and control of the Corporate Secretary function, Internal Control function and Risk Management function.*
3. *To lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
4. *Mastering, maintaining and managing the Company's wealth.*
5. *Comply with applicable laws and regulations.*
6. *Represents the Company in and out of court and performs all actions and deeds, whether concerning the management or ownership of the Company's assets and binds the Company with other parties or other party's funds with the Company, in accordance with the Restrictions laid down by the Articles of Association.*
7. *To stipulate the Company's management policy through the Board of Directors' meeting.*
8. *The President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company provided that all actions of the President Director have been approved by the Meeting of the Board of Directors.*

9. Bersama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa Auditor Internal maupun Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.
10. Melakukan pengawasan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi dari Komite Audit serta hasil pengawasa dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya.
11. Mengkaji dan mengelola risiko usaha.
12. Menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif dan keseluruhan.
13. Memastikan Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan peraturan perudangan yang berlaku.
14. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS.

9. Together with the Board of Commissioners ensures that both the Internal and External Auditors and the Audit Committee have access to information about the Company deemed necessary in carrying out its duties.
10. Conduct follow-up control over the findings and recommendations of the Audit Committee as well as the results of supervisors from Financial Authority Services and / or other authorities oversight.
11. Review and manage business risks.
12. Apply Good and Effective Good Corporate Governance practices.
13. Ensure the Company performs its Corporate Social Responsibility in accordance with applicable legislation.
14. Implement instructions given by the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

- Direktur Utama – Harryjanto Lasmana
  Mempunyai tugas dan wewenang dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Setiap tahunnya, Direktur Utama memegang peranan penting dalam mencapai setiap target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan di tahun berjalan. Peran penting inilah yang kemudian terlihat dalam penyusunan dan implementasi strategi bisnis Perusahaan guna menjamin pencapaian efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Terakhir, Direktur Utama juga berperan penting dalam memastikan Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of each Board of Directors

- *President Director - Harryjanto Lasmana*
  Has the duty and authority to ensure that the Company's operational activities are running well in accordance with the Company's vision and mission. Annually, the President Director plays an important role in achieving any targets set by the Company in accordance with the Company's Budget Work Plan in the current year. This important role is then evident in the preparation and implementation of the Company's business strategy to ensure the achievement of business process effectiveness and efficiency. Finally, the President Director also plays an important role in ensuring the Company implements Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility in accordance with prevailing laws and regulations.

- Direktur - Elise
  Bertanggung jawab atas pengelolaan bidang Keuangan dan akuntansi, untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Secara garis besar, beliau bertugas menyusun kebijakan akuntansi dan keuangan secara sistematis sehingga memberikan informasi yang akurat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan bisa dipertanggungjawabkan, serta memastikan bahwa Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak mengalami kesulitan likuiditas.
- Direktur – Suwinto Johan
  Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani bidang marketing dan operasional. Secara garis besar, beliau bertugas untuk menyusun dan menerapkan strategi dan kebijakan marketing untuk memastikan target pembiayaan dan kolektibilitas piutang pembiayaan konsumen bisa tercapai, selain itu juga menyusun standar operasional prosedur dan memastikan jalannya operasional Perusahaan berjalan dengan efiktif dan efisien sesuai dengan ketentuan.

- *Director – Elise*
  Responsible for management of Finance and accounting, to support the growth of the Company. Broadly speaking, he is in charge of formulating accounting and financial policies systematically so as to provide accurate information as the basis for decision making and can be accounted for and ensure that the Company in conducting its business activities do not experience liquidity difficulties.
- *Director - Suwinto Johan*
  Has primary responsibility for handling marketing and operations. In general, he is tasked to develop and implement marketing strategies and policies to ensure financing targets and collectibility of consumer financing receivables can be achieved, while also formulating operational standards of procedures and ensuring the running of the Company's operations runs efficiently and efficiently in accordance with the provisions.

Rapat Direksi

Secara berkala, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali dalam satu bulan. Pada tahun 2017, rapat-rapat yang dilaksanakan berjalan lancar dengan persentase kehadiran Direksi mencapai 100%. Rapat Direksi bertujuan untuk memperkuat harmonisasi dan koordinasi terhadap laporan keuangan bulanan, triwulanan, semester dan tahunan, pelaksanaan operasional Perusahaan, mengkaji serta membahas kinerja Perusahaan. Direksi diwajibkan mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi seperti workshop dan seminar untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Perusahaan membiayai seluruh kebutuhan yang menyangkut pengembangan kompetensi Direksi sesuai dengan program pelatihan yang ada.

Board of Directors Meetings

Periodically, the Board of Directors' Meeting is held 1 (one) meeting within a month. In 2017, the meetings held smoothly with the percentage of Board of Directors attendance reaching 100%. The Meeting of the Board of Directors aims to strengthen the harmonization and coordination of the monthly, quarterly, semester and yearly financial statements, the Company's operational activities, review and discuss the Company's performance. Directors are required to attend competency training and development programs such as workshops and seminars to improve the Company's performance. The Company finances all the needs related to developing the competence of the Board of Directors in accordance with the existing training program.

Remunerasi Direksi

Merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris merumuskan serta menetapkan remunerasi Direksi berdasarkan prosedur RUPS yang berlaku serta jumlah remunerasi disesuaikan dengan performa Perusahaan. Direksi menerima remunerasi dalam format fasilitas, tunjangan dan gaji. Pada tahun 2017, Direksi menerima remunerasi sejumlah Rp 30.685 juta berdasarkan kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris secara efektif menilai performa Direksi sebagai standardisasi dalam menentukan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada Direksi.

Board of Directors' Remuneration

Referring to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners formulates and determines the remuneration of the Board of Directors based on applicable GMS procedures and the amount of remuneration adjusted to the Company's performance. Directors receive remuneration in the format of facilities, allowances and salaries. In 2017, the Board of Directors received remuneration amounting to Rp 30,685 million based on the Company's performance.

The Board of Commissioners effectively assesses the performance of the Board of Directors as a standardization in determining the amount of remuneration to be given to the Board of Directors.

Komite Audit

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengoptimalkan efektivitas penyelenggaraan pengawasan terhadap aktivitas Perusahaan secara keseluruhan, sekaligus melakukan pencegahan terjadinya benturan kepentingan. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

Ketentuan Piagam Komite Audit mengatur bahwa anggota Komite Audit secara de jure diangkat oleh dan memiliiki tanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit memiliki relevansi yang kuat mengenai pengelolaan manajemen Perusahaan yang bertujuan untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas yang berkelanjutan melalui praktik pengawasan yang bersifat independen dan kompeten.

Audit Committee

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in optimizing the effectiveness of oversight of the Company's activities as a whole, as well as preventing the occurrence of conflict of interest. The Audit Committee is established by the Board of Commissioners under the Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 dated on December 23, 2015 on the establishment and guidance of the implementation of the Audit Committee work.

The Charter Provisions of the Audit Committee provide that members of the Audit Committee are de jure appointed and have full responsibility to the Board of Commissioners. The responsibilities of the Audit Committee are strongly relevant to the management of the Company's management, which aims to achieve sustainable efficiency and effectiveness through independent and competent oversight practices.

Komposisi Komite Audit Perusahaan disusun sesuai dengan prinsip independensi yang dipimpin oleh 1 (satu) individual yang berperan sebagai Komisaris Independen dan diasisteni oleh (dua) orang anggota pihak independen. Periode masa jabatan anggota Komite Audit mengikuti periode masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.

The composition of the Company's Audit Committee is structured in accordance with the principle of independence led by 1 (one) individual who acts as Independent Commissioner and is orchestrated by (two) independent members. The period of tenure of members of the Audit Committee follows the term of tenure of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mendeklarasikan bahwa segenap anggota Komite Audit dinyatakan memenuhi syarat tanpa adanya hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Direksi maupun Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit menunjukkan kapasitas independensinya melalui pemenuhan terhadap setiap tanggung jawab dan kewajiban yang diembani.

Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on Formation and Implementation Guidelines the Audit Committee declares that all members of the Audit Committee are eligible without any affiliation relationship with the major shareholders, the Board of Directors or the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee demonstrates its independence capacity through the fulfillment of any responsibilities and obligations it carries.

Pada tahun 2017, komposisi Komite Audit tidak mengalami perubahan.

By 2017, the composition of the Audit Committee has not changed.

Profil Komite Audit:

Ketua Komite Audit – Deddy Heruwanto
Profil Deddy Heruwanto dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile:

Chairman of the Audit Committee - Deddy Heruwanto
Deddy Heruwanto's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Anggota Komite Audit – Elly Bujung

Setelah lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, beliau mengawali karir sebagai Chief Accounting (1992-1993) di PT Angkasindo Dunia. Lalu, beliau menjabat sejumlah posisi di berbagai perusahaan yaitu Assistant GM PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Supervisor Internal Auditor PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), konsultan SAP PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), dan Production and

Members of Audit Committee—Elly Bujung

After graduating from the Faculty of Economics, Trisakti University, he started his career as Chief Accounting (1992-1993) in PT Angkasindo Dunia. He then held several positions in various companies namely Assistant GM PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director of PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Internal Auditor Supervisor PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), SAP consultant PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), and Production and Financial System

Financial System Consultant PT Mental Diameter (2008-Sekarang). Sejak bulan Februari 2009, beliau juga menjadi Financial Consultant untuk PT Abdi Sarana Nusa dan mulai menjadi anggota Komite Audit PT Mandala Multifinance Tbk Tbk sejak 2005 hingga sekarang.

Consultant of PT Mental Diameter (2008-Now). Since February 2009, he has also been a Financial Consultant for PT Abdi Sarana Nusa and has been a member of Audit Committee of PT Mandala Multifinance Tbk Tbk since 2005 until now.

Anggota Komite Audit – Julianti Soewito Sitorus Pane

Lulusan dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Magister Hukum Bisnis Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Memulai karirnya sebagai Kabag Pemasaran PT Sumber Mobil Baru Yogya (1984-1986). Beliau lalu menempati sejumlah posisi lainnya di beberapa Perusahaan yaitu Kabag Keuangan PT Sumber Niaga Baru Karoseri Yogyakarta (1986-1988), Kabag Kredit Kontrol PT Sumber Bahtera Motor Yogyakarta (1991- 1992), Kabag Legal PT Bank Gunung Kencana Jakarta (1991- 1992). Selanjutnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Legal & Credit Administration Manager (1992-1993) di PT PSP Finance dan Treasury & Legal Manajer di PT Langgeng Finance (1993- 1998). Beliau juga merupakan seorang Advokat dan Konsultan Hukum Law Office "Binsar Sitorus & Rekan" (1998-sekarang) serta Law Office "Sitorus & Associates" (2007-sekarang).

Members of Audit Committee—Julianti Soewito Sitorus Pane

Graduated from Law Faculty of Atma Jaya University Yogyakarta and Master of Business Law of Gadjah Mada University Yogyakarta. Started his career as Head of Marketing PT Sumber Mobil Baru Yogya (1984-1986). He then held a number of other positions in several companies, namely Finance Division PT Sumber Niaga Baru Karoseri Yogyakarta (1986-1988), Head of Credit Control PT Sumber Bahtera Motor Yogyakarta (1991-1992), Head of Legal PT Bank Gunung Kencana Jakarta (1991-1992) . Furthermore, he also served as Legal & Credit Administration Manager (1992-1993) at PT PSP Finance and Treasury & Legal Manager at PT Langgeng Finance (1993- 1998). He is also an Advocate and Legal Consultant for Law Office "Binsar Sitorus & Rekan" (1998-now) and Law Office "Sitorus & Associates" (2007-present).

Tugas Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor berjalan secara efektif.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan system pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanannya.

Audit Committee Duties

In performing its functions, the Audit Committee has the following functions:

1. *Ensure internal control system and execution of external duty of auditor and internal auditor running effectively.*
2. *Assess the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Control Unit as well as external auditors.*
3. *Provide recommendations related to the improvement of the Company's management control system and its implementation.*

4. Memastikan segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan telah ditinjau sesuai prosedur.
5. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian serta tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Tugas-tugas lain yang dapat diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit antara lain:
   a. Mengkaji atas informasi mengenai Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
   b. Mengkaji atas ketaatan Perusahaan terhadapp peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Menindak lanjuti atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
   d. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal.
   e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal.

4. Ensure that all information released by the Company has been reviewed in accordance with the procedure.
5. To identify things that require attention and other duties of the Board of Commissioners.

6. Other duties which may be provided by the Board of Commissioners to the Audit Committee include:
   a. Review the Company's information as well as the Company's Work Plan and Budget, Management Report and other information.
   b. Assess the Company's compliance with applicable laws and regulations.
   c. Follow up on complaints relating to the Company.
   d. Review the adequacy of internal audit function.
   e. Assess the adequacy of external audit.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diaksanakan sebanyak 5 (lima) kali dengan persentase kehadiran 100% di tahun 2017. Selain itu, Komite Audit pun menyelenggarakan rapat lain guna mendiskusikan perkembangan laporan keuangan serta kinerja Perusahaan secara kolektif.

The Audit Committee Meeting

Audit Committee Meetings are held 5 (five) times with 100% attendance percentage in 2017. In addition, the Audit Committee also organizes other meetings to discuss the progress of the financial statements and the Company's performance collectively.

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit Sepanjang 2017

1. Membuat Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan audit tahun buku 2016 kepada Otorotas Jasa Keuangan
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Perusahaan untuk tahun buku 2017
3. Memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan berjalan dengan baik
4. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perusahaan

Audit Committee Brief Report during 2017 are as follows

1. Making an Audit Committee Evaluation Report on the implementation of the 2016 book year audit to Otorotas Financial Services
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company for the fiscal year 2017
3. Ensuring the implementation of the Company's internal control system works well
4. Reviewing the Company's financial statements

5. Memastikan pelaksanaan tindaklanjut temuan-temuan audit internal maupun eksternal
6. Memastikan Pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku

5. Ensuring the implementation of follow-up findings of internal and external audit
6. Ensuring that the Company's Management complies with applicable laws and regulations

Sekretaris Perusahaan

Merujuk pada Peraturan OJK mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan, maka pihak manajemen PT Mandala Multifinance Tbk memberikan mandate kepada Sekretaris Perusahaan sebagai mediator antara Perusahaan dengan masyarakat, OJK, Bursa Efek serta institusi lainnya yang terkait.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Mahrus yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 156/MM-DIR/VI/07 tanggal 20 Juni 2007.

Corporate Secretary Profile

Referring to FSA Regulation regarding the Establishment of Corporate Secretary, the management of PT Mandala Multifinance Tbk grants mandate to the Corporate Secretary as a mediator between the Company and the public, FSA, Stock Exchange and other related institutions.

Currently the Corporate Secretary is held by Mahrus as stipulated by Decision Letter of the Board of Directors 156/MM-DIR/VI/07 dated on June 20, 2007.

Profil Sekretaris Perusahaan

Mengawali karirnya sebagai auditor di kantor akuntan publik Dra. Koesbandijah pada tahun 1992-1994, beliau kemudian bekerja di Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali (1994-2002) dengan jabatan terakhir sebagai Chief Accountant. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 dengan menjabat sebagai Head Finance hingga tahun 2004. Kemudian menjabat sebagai Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), lalu dipercaya menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007.

Corporate Secretary Profile

Started his career as an auditor at Dra's public accounting firm. Koesbandijah in 1992-1994, he then worked at Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali (1994-2002) with the last position as Chief Accountant. He joined the Company in 2003, serving as Head Finance until 2004. Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), was appointed as Corporate Secretary since 2007.

Tugas dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

Selain memiliki tugas membatu Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan dan menjalin

Duties and Authorities of the Corporate Secretary

The main function of Corporate Secretary is to assist Board of Directors through a number of activities, such as:

1. Manage any information related to the Company's business environment and establish good

hubungan baik dengan para pihak lembaga penjunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal.
2. Memastikan Perusahaan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.
4. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi dan manajemen dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perusahaan.
5. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perusahaan serta memfasilitasi hubungan Perusahaan atau pimpinan dengan para pemangku kepentingan.
6. Memantau Daftar Pemegang Saham.
7. Memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku.
8. Menyebarkan informasi kepada program-program Perusahaan, termasuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi Perusahaan.

relationships with the supporting institutions parties and the capital market regulator of capital markets.

2. *Ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles and meet applicable laws and regulations.*
3. *Conduct the General Meeting of Shareholders.*
4. *Conduct communication activities between the Directors and management with stakeholders in order to build the Company's image.*
5. *Organize secretariat activities on the Company's management and facilitates the relationship between the Company or management with the stakeholders.*
6. *Monitor the Shareholders Register.*
7. *Monitor latest updates on capital markets and the rules and regulations.*
8. *Disseminate information to all elements of the organization concerning Company programs, including providing information to the public about the Company condition.*

Pelaksanaan Tugas Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut dapat terlihat dari manajemen pengelolaan dan penyebaran informasi Perusahaan yang terlaksana dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah mampu menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak, seperti pemegang saham, masyarakat luas, regulator pasar modal, lembaga penunjang industri pasar modal serta pemerintah.

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2017

Throughout the year 2017, the Corporate Secretary has exercised its powers and responsibilities in accordance with applicable regulations. This can be seen from the well-executed management and information dissemination of the Company. In addition, the Corporate Secretary has been able to establish good relationships with various parties, such as shareholders, the wider community, capital market regulators, supporting institutions of the capital market industry and government.

Pelatihan yang diikuti dalam Tahun Buku

Seminar dan Workshop yang telah diikuti Mahrus (Corporate Secretary) selama tahun 2017:

1. Seminar "Menuju Industri Keuangan Syariah yang Berkelanjutan di Era Digital"
2. Seminar "Pengembangan Industri Keuangan Syariah Melalui Penerbitan Instrumen Pasar Modal Syariah"
3. Seminar "Mencari Bisnis Model Baru Industri Multifinance"
4. Seminar "Accelerating Company's Performance Through IPO"
5. Workshop "Tax Issues Related to Public Company in Indonesia" dan "Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia"
6. Workshop "Tantangan Dunia Usaha dan Pengembangan Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia"
7. Workshop "Multifinance Business Condition in Year 2017"
8. Seminar "Sailing Through Economic and Political Tide"

Training Attended in the Fiscal Year

Seminar and Workshop which has been followed by Mahrus (Corporate Secretary) during 2017:

1. *Seminar "Towards a Sustainable Syariah Finance Industry in the Digital Age"*
2. *Seminar "Development of Shariah Finance Industry Through Issuance of Sharia Capital Market Instruments"*
3. *Seminar "Finding New Business Model of Multifinance Industry"*
4. *Seminar "Accelerating Company's Performance Through IPO"*
5. *Workshop on "Tax Issues Related to Public Company in Indonesia" and "Socialization of Sector Classification Changes in Indonesia Stock Exchange"*
6. *Workshop "Business Challenges and Capital Market Development at Indonesia Stock Exchange"*
7. *Workshop "Multifinance Business Condition in Year 2017"*
8. *Seminar on "Sailing Through Economic and Political Tide"*

Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk untuk mengemban tanggung jawab seperti melaksanakan evaluasi atas pengelolaan risiko, melakukan pemantauan secara berkala, menindaklanjuti proses penerapan tata kelola perusahaan serta pengendalian. Tanggung jawab yang diamanatkan bertujuan untuk menjadi tolok ukur manajemen Perusahaan dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang terarah, sistematis dan baik.

Perusahaan menetapkan Piagam Audit Internal berdasarkan Peraturan No IX.I.7, Lampiran Keputusan OJK terkait Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal tersebut merupakan acuan utama Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Internal Audit

The Internal Audit Unit is established to assume responsibilities such as conducting an evaluation of risk management, conducting regular monitoring, following up on the process of implementing corporate governance and control. The mandated responsibilities aim to become a benchmark of the Company's management in realizing a well-directed, systematic and good corporate governance.

The Company adopted an Internal Audit Charter pursuant to Rule No IX.I.7, Appendix to Decision of FSA regarding Formation and Guidelines for Formulating Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter is the main reference of the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities.

Secara khusus, tanggung jawab Audit Internal ialah memastikan terlaksananya pengkajian kebijakan Direksi dan terselenggaranya kegiatan audit terhadap penerapan peraturan atau kebijakan di setiap unit kerja Perusahaan.

Particularly, the responsibility of Internal Audit is to ensure the implementation of the Board of Directors' policy review and implementation of audit activities on the implementation of regulations or policies in each of the Company's work units.

Struktur Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal memimpin Unit Audit Internal yang pengangkatan dan pemberhentiannya didasari oleh keputusan Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Untuk periode 2017, Usman diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Komposisi anggota Unit Audit Internal mencakupi para praktisi ahli yang memenuhi standardisasi yang ditentukan. Seluruh anggota Unit Audit Internal merupakan kumpulan individual yang memiliki tingkat kecermatan dan profesionalitas yang tinggi dalam mengeksekusi suatu keputusan.

Internal Audit Unit Structure

The Head of the Internal Audit Unit leads the Internal Audit Unit whose appointment and dismissal are based on the decision of the President Director through the approval of the Board of Commissioners. For the period 2017, Usman was appointed as the Head of the Internal Audit Unit. The composition of the members of the Internal Audit Unit includes expert practitioners who meet the specified standardization. All members of the Internal Audit Unit are a collection of individuals who have high levels of accuracy and professionalism in executing a decision.

Unit Audit Internal selalu berupaya untuk menempatkan perihal independensi sebagai skala prioritas utama dalam melaksanakan kewajibannya. Selain itu, Unit Audit Internal selalu mencegah adanya tendensi di luar prosedur dengan pihak internal Perusahaan atau yang berhubungan dengan pihak berafiliasi maupun entitas anak sebagai manifestasi integritas Unit Audit Internal. Tindakan ini merupakan hal yang sangat vital mengingat hasil penilaian yang dilakukan adalah bersih dan sahih demi pertumbuhan Perusahaan dalam mencapai tujuannya sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The Internal Audit Unit always strives to place the issue of independence as a key priority scale in carrying out its obligations. In addition, the Internal Audit Unit always prevents any non-procedural tendencies with the Company's internal parties or those relating to affiliated parties or subsidiaries as a manifestation of the integrity of the Internal Audit Unit. This action is very vital considering the results of the assessment conducted is clean and valid for the growth of the Company in achieving its objectives in accordance with those listed in the Company's Articles of Association.

Kualifikasi Audit Internal

Audit Internal dituntut untuk memiliki disiplin ilmu yang memadai serta keahlian yang mumpuni demi memenuhi kualifikasi yang telah menjadi tolok ukur Perusahaan. Dengan demikian, independensi serta profesionalitas dapat direfleksikan oleh Unit Audit Internal demi kestabilan manajemen Perusahaan.

Internal Audit Qualifcation

Internal Audit is required to have adequate discipline and qualified expertise in order to meet the qualifications that have become the benchmarks of the Company. Thus, independence and professionalism can be reflected by the Internal Audit Unit for the stability of the Company's management.

Profil Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal – Usman

Usman bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2012 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mandala Multifinance Tbk Tbk tanggal 26 Oktober 2015, berlaku terhitung sejak 1 November 2015. Sebelumnya, beliau menduduki sejumlah jabatan yaitu sebagai Administration Head di PT Federal International Finance (1997- 2000), Branch Manager di PT Semesta Citra Motorindo (2000- 2001), Trainer – Audit, Training & Compliance Dept. di PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Departement di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2006 – 2008), dan Operational Risk Div. Head di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

Profile of Internal Audit

Head of Internal Audit – Usman

Usman joined the Company in 2012 and has served as Head of Internal Audit through the Decree of Board of Directors of PT Mandala Multifnance Tbk dated on October 26, 2015, effectice since November 1, 2015. Previously, he held numerous positions, which were Administration Head of PT Federal International Finance (1997-2000), Branch Manager of PT Semesta Citra Motorindo (2000-2001), Trainer – Audit, Training & Compliance Dept. of PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Department of PT Adira Dinamika Multifnance Tbk (2006 – 2008), and Operational Risk Division Head of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). He earned a Bachelor degree in Accounting from Trisakti University in 1997.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian internal dan system Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Mengawasi, menganalisis, dan melporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) yang telah disarankan;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. *Assist the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance;*
2. *Construct and implement an annual Internal Audit work plan;*
3. *Perform test and evaluation on the implementation internal control and Risk Management system in accordance with the Company policy;*
4. *Compose audit report and submit it to the President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
5. *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up (corrective action) that has been recommended;*

6. Bersama Komite Audit bekerjasama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2017

Pada tahun 2017, Audit Internal telah menjalankan kewajiban dan wewenangnya dengan baik berdasarkan aturan-aturan yang berlaku pada tata kelola perusahaan. Di samping itu, kesuksesan Audit Internal dalam menjalankan tugasnya didukung oleh kebijakan dan kendali Perusahaan. Audit Internal juga melaksanakan kewajibannya dengan menjadi pionir dalam mencapai tujuan Perusahaansecara sistematis. Evaluasi serta perbaikan keefektifan pengendalian, transparansi, manajemen risiko serta penerapan tata kelola perusahaan yang bersih telah diaktualisasikan demi mencapai hasil yang maksimal.

Audit Eksternal

Perusahaan memercayai Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) untuk mengaudit laporan keuangan 2017 Perusahaan. Tahun ini merupakan penunjukan ketiga dengan total biaya mencapai hingga Rp 968 juta. Laporan keuangan tahunan Perusahaan diaudit secara independen. Independensi merupakan implikasi mengenai pendapat maupun masukan terhadap performa Persuahaan di tahun berjalan yang disampaikan oleh pihak ketiga memenuhi objektivitas yang telah disyaratkan. Objektivitas yang dimaksud adalah kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan yang berbasis pada peraturan perundang-undangan dan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

6. *Joint cooperation with the Audit Committee in implementing the duties and responsibilities of Audit Committee; and*
7. *Provide suggestions and information on the activities that are being audited at all levels of management.*

Implementation of Duties 2017

By 2017, Internal Audit has performed its duties and authority well under the rules that apply to corporate governance. In addition, the success of Internal Audit in performing its duties is supported by Company policy and control. Internal Audit also performs its duties by being a pioneer in achieving the Company's goals systematically. Evaluations and improvements in the effectiveness of control, transparency, risk management and implementation of good corporate governance have been actualized in order to achieve maximum results.

External Audit

The Company trusts Public Accountant Firm Satrio Bing Eny & Partners (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) to audit the Company's 2017 financial statements. This year is the third appointment with total cost reaching up to Rp 968 million. The Company's annual financial statements are independently audited. Independence is an implication of opinion as well as input on the performance of Persuahaan in the current year submitted by third parties meet the objectives that have been required. The objectivity in question is the fairness and conformity of the Company's financial statements based on Indonesian legislation and Financial Accounting Standards.

Tugas Pokok

Tugas pokok KAP Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) ialah mengikuti indikator standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kriteria standar yang dimaksud meliputi kewajiban akuntan public untuk melakukan perencanaan dan eksekusi audit agar mencapai transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Auditing dilaksanakan melalui pemeriksaan yang sistematis, dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, prinsip akuntasi merupakan estimasi penilaian terhadap pelaksanaan audit dan terhadap efisiensi penyajian laporan keuangan secara inklusif.

Hasil Penilaian

KAP Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) menyatakan bahwa hasil audit laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang terakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Main Task

The main task of Public Accountant Firm Satrio Bing Eny & Partners (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) is to follow the standard auditing indicator set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The standard criteria include the obligation of public accountant to perform the planning and execution of audit in order to achieve transparency and accountability of financial statements. Auditing is conducted through systematic examination, testing basis, evidence supporting the amount and disclosure in the financial statements. In addition, the accounting principle is an estimate of the assessment of audit implementation and on the efficiency of the presentation of financial statements in an inclusive manner.

Assessment Results

Public Accountant Firm, Satrio Bing Eny & Partners (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) stated that the results of the audited financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandala Multifinance Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance within Indonesian Financial Accounting Standards.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perusahaan terus berupaya untuk mengelola berbagai jenis risiko yang dapat mengganggu kelangsungan Perusahaan. Diperlukan sistem pengendalian risiko yang mampu memitigasi serta mengendalikan risiko-risiko tersebut. Sebagai bagian integral dari kebijakan Perusahaan, secara berkala Perusahaan mengidentifikasi, mengkaji dan membuat skala prioritas dalam penanganan terhadap risiko-risiko tersebut.

The Company is perpetually to put its best endeavors to manage each sort of risk which is potential to be such nuisance towards the Company's sustainability. It is necessarily required to possess a risk control system capable of mitigating as well as controlling the risks. As an integral part of the Company's policy, the Company periodically identify, scrutinize, and compose priority scale in terms of confronting the the risks.

Pengendalian risiko secara menyeluruh terus dilakukan Perusahaan untuk mencegah adanya hambatan terhadap keberlanjutan bisnis. Perusahaan juga memiliki panduan dalam mengidentifikasi, menilai, mengukur serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat sasaran. Tindakan tersebut bertujuan untuk mengantisipasi risiko yang memberikan dampak negatif dan berpotensi merugikan Perusahaan dari segifinansial. Berikut risiko-risiko yang berpotensi muncul di Perusahaan:

Complete risk control continues to be undertaken by the Company to prevent any constraints to business sustainability. The Company also has guidance on identifying, assessing, measuring and monitoring risks so that the handling and action required can be done quickly and on target. The action aims to anticipate risks that adversely affect and potentially harm the Company from being marginalized. The following risks may arise in the Company:

- Risiko Pembiayaan
  Sebagai Perusahaan yang menyediakan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan, risiko pembiayaan menjadi salah satu risiko utama yang akan dihadapi. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko apabila konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

  Perusahaan dapat mengelola risko pembiayaan pada level yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki Kebijakan dan strategi dalammengatasi risiko ini. Berawal dari proses penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, Kepala Cabang akan melakukan persetujuan pembiayaan yang sebelumnya telah melalui proses survey ke tempat

- *Financing Risk*
  As a company that provides financing services for people in need, financing risk becomes one of the main risks that will be faced. Directly, the Company faces risks if the consumer is unable to fulfill its obligations in fulfilling its obligations in accordance with the agreed agreements.

  The Company can manage financing risks at acceptable levels. The Company already has policies and strategies to overcome these risks. Starting from the selective application process of acceptance of financing and handled with prudential principles, the Branch Head will undertake financing approval that has previously been through a survey process to the consumer's residence and financing analysis. In

tinggal konsumen dan analisa pembiayaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan melakukan pemantauan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tujuan meminimalisir piutang yang tidak dapat ditagih.

addition, the Company also undertakes to monitor the outstanding balances of consumer financing receivables in a phased and sustainable manner with the objective of minimizing receivables that can not be collected.

- Risiko Pasar
  Pergerakan nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan perubahan tingkat bunga menjadi Risiko yang kemungkinan akan dihadapi Perusahaan. Risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dalam hal pengelolaan tingkat suku bunga.

  Terjadinya perubahan tingkat suku bunga menjadi risiko pada saat proses perubahan terjadi, terutama pada saat tingkat suku bunga naik yang memberikan dampak negatif bagi Perusahaan. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian atau risiko buat Perusahaan yang meningkat secara drastis. Perusahaan berupaya untuk mengelola risiko ini dengan jalan menerapkan tingkat suku bunga tetap kepada konsumen disesuaikan dengan tingkat suku bunga tetap yang diterima dari kreditur.

- *Market Risk*
  Rupiah exchange rate movements, commodity prices and interest rate changes become Risks that are likely to be faced by the Company. Market risks that have a direct impact on the Company in terms of interest rate management.

  The occurrence of interest rate changes becomes a risk during the process of change occurs, especially when the interest rate rises that gives a negative impact to the Company. It may cause a loss or risk for the Company which increases drastically. The Company seeks to manage this risk by applying a fixed interest rate to the consumer in accordance with the fixed interest rate received from the creditor.

- Risiko Likuiditas
  Risiko ini akan dihadapai oleh perusahaan jika Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

  Perusahaan mengelola risiko ini dengan cara menggunakan perangkat rencana likuiditas, perangkat ini mempertimbangkan saat jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen dan saat jatuh tempo kewajiban perusahaan dalam bentuk

- *Liquidity Risk*
  This risk will be faced by the company if the Company does not have sufficient financial resources to meet its matured liabilities.

  The Company manages these risks by using the liquidity plan tool, considering the maturity of consumer financing receivables and the maturity of the company's liabilities in the form of cash flow projections. The Company adjusts the term of the

proyeksi arus kas. Perusahaan menyesuaikan jangka waktu pinjaman yang diterima dari bank atau institusi non-bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) pembiayaan yang diberikan ke konsumen.

loan received from the bank or non-bank institution adjusted to the tenor of financing extended to the consumer.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perusahaan membentuk Sistem Pengendalian Internal sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem ini merupakan proses yang terpadu antara tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan oleh pemimpin maupun seluruh pegawai Perusahaan melalui aktivitas yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Di samping itu, Sistem Pengendalian Internal juga ditujukan untuk melakukan pencegahan terhadap risiko usaha maupun penyimpangan etika bisnis yang dapat memberikan kerugian bagi Perusahaan.

The Company established the Internal Control System as a step to achieve the Company's objectives. This system is an integrated process between actions and activities carried out continuously by leaders and all employees of the Company through effective and efficient activities, reliability of financial statements, asset security, and compliance with laws and regulations. In addition, the Internal Control System is also aimed at preventing business risks as well as business ethical deviations that can provide harm to the Company.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan menjalankan Sistem Pengendalian Internal secara optimal. Perusahaan melaksanakan beberapa tahapan perencanaan untuk mendukung efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, yang mencakup tahapan pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi dan saran perbaikan. Dengan independensi dan objektivitas dalam sistem yang terstruktur dan efektif. Pengendalian internal yang dilaksankan telah berjalan secara optimal, hal ini terlihat dari Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan

Throughout 2017, the Company operates an optimal Internal Control System. The Company carries out several stages of planning to support the effectiveness of the Company's Internal Control System, which includes the audit audit, assessment, presentation, evaluation and improvement phases. With independence and objectivity in a structured and effective system. The internal controls that have been carried out are optimally performed, as seen from the Company's Financial Statements presented in a transparent, reasonable, timely manner in accordance with the provisions of the Financial Services

secara transparan, wajar, tepat waktu sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Secara internal, pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh.

Authority. Internally, the Company's management has been implemented effectively and thoroughly.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Disputesa and Administrative Sanctions

Anggota Direksi, Dewan Komisaris serta Perusahaan tidak menghadapi gugatan ataupun sengketa di sepanjang tahun 2017, baik di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam ranah perpajakan, arbitrase, pidana, perdata, tata usaha negara, kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia maupun hubungan industrial, yang memberikan dampak material terhadap harta kekayaan Perusahaan dan kelangsungan usaha.

Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company do not face any lawsuit or dispute during 2017, whether in the judiciary and/or arbitration bodies or potential cases, whether in the realm of taxation, arbitration, criminal, civil, state administration, both in Indonesia and in industrial relations, which have a material impact on the Company's assets and business continuity.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing

Demi menjaga aktualisasi kepatuhan yang telah dicapai, Perusahaan terus berupaya menjaga komitmennya dengan terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis unggul. Hal tersebut terbukti pada tahun 2012 dimana Perusahaan mampu memformulasikan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai manifestasi kesungguhan Perusahaan dalam menjaga stabilitas dan konsistensinya.

In order to maintain the actualization of compliance achieved, the Company continuously strives to maintain its commitment by continuing to implement good corporate governance and superior business practices. This is evident in 2012 where the Company was able to formulate a Whistleblowing System as a manifestation of the Company's sincerity in maintaining its stability and consistency.

Pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk memberikan akses penuh kepada karyawan dalam memberikan laporan mengenai kejadian-kejadian yang diduga berpotensi merugikan Perusahaan. Kemungkinan-kemungkinan tersebut mencakup pelanggaran peraturan Perusahaan, tindakan fraud, pelanggaran kode etik oleh pegawai Perusahaan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan tindakan kriminal. Keberadaan Pelaporan Pelanggaran mendorong aktualisasi aksi check & balances dari seluruh pihak yang terlibat sehingga dapat memberikan kesadaran untuk menjaga kelangsungan praktik bisnis yang wajar, patuh terhadap aturan-aturan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika dan integritas. Upaya penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dilakukan Perusahaan, mencakup:

- cara penyampaian laporan pelanggaran;
- perlindungan bagi pelapor;
- penanganan pengaduan;
- pihak yang mengelola pengaduan; dan
- hasil dari penanganan pengaduan

The establishment of the Violation Reporting System aims to provide full access to employees in providing reports on events that are suspected to be potentially harmful to the Company. Such possibilities include violations of Company rules, fraud actions, code violations by Company employees and/or parties with relations with the Company and criminal acts. The existence of Violation Reporting encourages the actualization of check & balances actions of all parties involved so as to provide awareness to maintain reasonable business practices, comply with applicable rules and uphold ethics and integrity. Efforts to implement the Company's violation reporting system include:

- *Violation reporting method;*
- *Protection for whistleblowers;*
- *Complaints handling;*
- *Those who manage complaints; and*
- *Result of the complaints handling*

Perusahaan menyediakan wadah untuk para karyawan untuk melakukan Whistleblowing System apabila mencurigai, melihat dan mengetahui adanya aktivitas-aktivitas yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui nomor SMS pengaduan di 0812-29-700-700

The Company provides a container for its employees to conduct a Whistleblowing System in case of suspicion, viewing and acknowledgment of any activities that have the potential to adversely affect the Company. Reporting can be done through SMS complaint number at 0812-29-700-700

Per 31 Desember 2017, total keluhan yang masuk adalah berjumlah 316 keluhan yang berasal dari pihak eksternal maupun internal. Perusahaan selalu berusaha menangani dengan baik keluhan yang masuk oleh divisi terkait dalam lingkungan internal Perusahaan.

As of December 31, 2017, the total number of incoming complaints amounted to 316 complaints from both external and internal parties. The Company always tries to deal with complaints submitted by related divisions within the Company's internal environment.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi materiil yang telah terbarukan serta relevan mengenai Perusahaan. Keterbukaan informasi Perusahaan dapat secara berkala diakses melalui www.mandalafinance.com.

Selain memuat berita tentang Perusahaan, situs ini juga memuat informasi mengenai profil perusahaan, laporan tahunan, serta informasi lain yang menghubungkan Perusahaan dengan publik secara langsung. Informasi tersebut selalu diperbarui secara berkala agar publik dapat menerima informasi terbaru mengenai Perusahaan. Publik juga didapat melalui media publikasi lain seperti koran dan radio. Keterbukaan informasi merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menampilkan akuntabilitas sekaligus memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perusahaan.

In implementation of its business activity, the Company guarantees a disclosure in conducting decision-making process and conveys renewed, relevant material information about the Company. The implementation of the principle of openness is done by periodically publishing the Company's information through www.mandalafnance.com.

The site not only contains the latest news on the Company but also information about company profiles, annual reports, and other informations which link The Company to the public. Such information is always updated regularly so that the public can receive the latest information about the Company. The Company's Information can also be obtained through other media publications such as newspapers and radio. Information disclosure is our commitment to demonstrate accountability while fulflling the public's needs of information concerning the Company.

Program Kepemilikan Saham

Share Ownership Program

Hingga tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk Direksi, Dewan Komisaris atau karyawan.

Until 2017, the Company does not have share ownership program for Board of Director, Board of Commissioner, or employee.

Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation Of Financial Services Authority's Recommendation

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason For Not Complying/Alternative Execution (If Any)*
A	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Improving value of General Meeting of Shareholder (GMS) enforcement*	1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has method or voting procedure both in open or close system that puts independence and shareholder's interest.*	√	
		2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All member of Board of Director and Board of Commissioner present on Annual GMS*	√	
		3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS's minutes of meetings are available on the Company's website for 1 (one) year at minimum.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason For Not Complying/Alternative Execution (If Any)*
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving Public Company's communication quality with Shareholder or Investor*	4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholder or investor*	√	
		5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company discloses its communication policy with shareholder or investor in website.*	√	
	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination on number of Board of Commissioner considers Public Company condition.*	√	
		7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason For Not Complying/Alternative Execution (If Any)*
B	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	√	
		9.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	√	
		10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	√	C
		11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of the members of the Board of Directors.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason For Not Complying/Alternative Execution (If Any)*
C	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.*	12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.*	√	
		13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors to observe, the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	√	
		14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason For Not Complying/Alternative Execution (If Any)*
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.*	√	
		16.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.*		Tidak diungkapkan di Laporan Tahunan *Not disclosed in the Annual Report*
		17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.*	√	
D	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.*	18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.*	√	
		19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Open companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	√	
		20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.*	√	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Complied*	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason For Not Complying/Alternative Execution (If Any)*
		21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.*	√	
		22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	√	
		23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.*	√	
E	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.*	√	
		25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Open Company stake of at least 5% (five per cent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Open Company through major shareholders and controllers.*	√	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities

Perusahaan selalu berupaya untuk menjadi entitas yang senantiasa memberikan kontribusi nyata terhadap lingkungan sekitar. Aktualisasi dari peran tersebut dalam mengembangkan dan menjaga potensi lingkungan sekitar adalah dengan menyelenggarakan berbagai aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Aksi ini merupakan salah satu manifestasi kepedulian Perusahaan untuk menciptakan atmosfer positif guna mendorong potensi karyawan, pemegang saham, konsumen dan tentunya masyarakat luas.

The Company always strives to be an entity that always makes a real contribution to the environment. Actualization of the role in developing and maintaining the potential of the surrounding environment is by organizing various Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This action is one manifestation of the Company's concern to create a positive atmosphere to encourage potential employees, shareholders, consumers and of course the wider community.

Perusahaan senantiasa memperhatikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Hal ini didasari oleh faktor tuntutan global yang memiliki kaitan penting terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya akuntabilitas dan etika bisnis. Di sisi lain, aktivitas CSR mendukung Perusahaan

The Company always takes into account the implementation of Corporate Social Responsibility. This is based on global demand factors that have important links to the implementation of Good Corporate Governance and increased public awareness of the importance of accountability and business ethics. On the other hand, CSR activities support the Company in realizing the

dalam mewujudkan konsistensi kinerja operasional Perusahaan dengan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar.

consistency of its operational performance by having a positive impact on the surrounding environment.

Berikut adalah aspek-aspek yang menjadi tolak ukur Perusahaan dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan:

- Lingkungan
- Pekerjaan, Kesehatan dan Keselamatan
- Masyarakat dan Pembangunan Sosial
- Tanggung jawab terhadap Pelanggan

The following are aspects of the Company's benchmarks in conducting its Corporate Social Responsibility activities:

- *Environment*
- *Employment, Health, and Safety*
- *Society and Social Development*
- *Customer Responsibility*

Kegiatan sosial yang berkaitan dengan kemasyarakatan masih menajdi prioritas utama dalam penyelenggaraan aktivitas CSR sepanjang tahun 2017. Akan tetapi, Perusahaan tidak membatasi kegiatan-kegiatan pengembangan lainnya yang mendukung program CSR. Perusahaan menyalurkan dana sebesar Rp938. juta untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan CSR di tahun 2017.

Social activities relating to societies are still major priorities in organizing CSR activities throughout 2017. However, the Company does not limit other development activities that support CSR programs. The company disbursed Rp938. million to facilitate the implementation of CSR activities in 2017.

Kegiatan	2017	*Activities*
Anak Asuh	256.733.000	*Foster Children*
Bakti Sosial	456.729.712	*Charity*
Panti Asuhan	26.938.200	*Orphanage*
Perbaikan Sekolah	148.268.000	*School Renovation*
Sumbangan Bencana Alam	49.600.949	*Donation for Natural Disaster*
Jumlah	938.269.861	*Total*

Dalam menyelenggarakan Tanggung Jawab Sosial, Perusahaan memprioritaskan kegiatan Pendidikan, kesehatan dan bidang sosial lainnya yang memberikan kontribusi secara langsung terhadap masyarakat. Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah menyelenggarakan beragam bentuk kepedulian sosial yang mencakupbakti sosial, untuk anak asuh, perbaikan sekolah, sumbangan bencana alam serta santunan terhadap panti asuhan.

In conducting Social Responsibility, the Company prioritizes Education, Health and other social activities that contribute directly to the community. Throughout the year 2017, the Company has organized various forms of social awareness covering social services, for foster children, school improvement, natural disaster donations and compensation for orphanages.

Menyadari bahwa Pendidikan merupakan hal yang substansial dalam pengembangan potensi generasi muda dan kemajuan bangsa, maka Perusahaan menyalurkan bantuan dana Pendidikan yang secara khusus ditujukan kepada anak-anak yang kurang mampu dan yang berprestasi dari tingkat SD hingga jenjang SMA. Selain itu, Perusahaan memberikan bantuan dana untuk pembangunan infrastruktur sekolah yang diwujudkan melalui perbaikan sekolah SDN 13 Inpres Bayor daerah Toppoyo, SDN 1 Keraton daerah Buton dan SDN 36 daerah Lahat.

Recognizing that Education is substantial in the development of youth's potential and nation's progress, the Company delivers Educational Fund grants which are specifically targeted at underprivileged and under-performing children from elementary to high school levels. In addition, the Company provided financial support for the construction of school infrastructure, which was realized through the improvement of SDN 13 Inpres Bayor Sub-district, SDN 1 Keraton Buton and SDN 36 Lahat.

Program Bakti Sosial yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat yang membutuhkan juga senantiasa menjadi salah satu fokus Perusahaan dalam perwujudan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Sebagai manifestasi penerapan kegiatan Corporate Social Responsibility, Perusahaan melaksanakan kegiatan rutinnya dengan menyalurkan dana bantuan terhadap beberapa panti asuhan dan kegiatan donor darah, yang dilaksankan secara serentak di seluruh kantor pelayanan Perusahaan.

Social Service Program which aims to ease the burden of society in need also always be one of the Company's focus in the realization of Corporate Social Responsibility. As a manifestation of the implementation of Corporate Social Responsibility activities, the Company carries out its routine activities by channeling relief funds to several orphanages and blood donor activities, which are conducted simultaneously throughout the Company's service offices.

Kontribusi serta peran masyarakat adalah kunci kesuksesan Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR, salah satu bentuk kepedulian serta kontribusi Perusahaan diwujudkan dalam bentuk penyaluran dana terhadap saudara-saudara kita yang tertimpa bencana alam. Perusahaan mewujudkan bentuk kepedulian dengan memberikan bantuan kepada para korban bencana alam. Upaya tersebut bertujuan untuk menopang langkah dan meringankan beban para korban bencana baik dari segi moril maupun materiil agar mampu untuk melanjutkan hidup.

Community contribution and role are the key to the Company's success in carrying out CSR activities, a form of awareness and contribution of the Company is manifested in the form of channeling funds to our relatives affected by natural disasters. The company embodies a form of concern by providing assistance to the victims of natural disasters. The effort aims to sustain the steps and lighten the burden of disaster victims both in terms of morale and material in order to be able to continue living.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017 PT Mandala Multifinance Tbk

Accountability Statement of 2017 Annual Report PT Mandala Multifinance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Mandala Multifinance Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Mandala Multifinance Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the candor of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

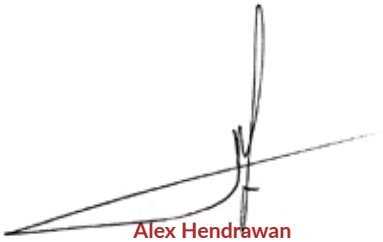

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Deddy Heruwanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

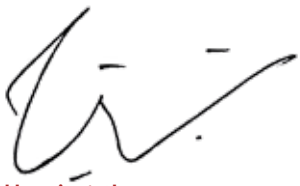

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

Elise
Direktur
Director

Suwinto Johan
Direktur
Director

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		**FINANCIAL STATEMENTS** – for the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to the Financial Statements

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Harryjanto Lasmana
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29259955
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Elise
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Rajawali Selatan, Blok A/B
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29259955
   Jabatan/*Position* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
   b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company's' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret/*March 23*, 2018

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
Harryjanto Lasmana	**Elise**

METERAI TEMPEL 7558CAEF585588135 6000 ENAM RIBU RUPIAH PT MANDALA MULTIFINANCE, Tbk

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0241 MMF FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mandala Multifinance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0241 MMF FAN

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Mandala Multifinance Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandala Multifinance Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN

Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0565

23 Maret / *March 23,* 2018

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
ASET				**ASSETS**
KAS DAN SETARA KAS	5	64.472	58.592	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH	6			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank		3.890.133	4.235.562	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(956.422)	(938.641)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai		(23.608)	(33.002)	Allowance for impairment losses
Bersih		2.910.103	3.263.919	Net
PIUTANG LAIN-LAIN				OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	7	9.706	6.682	Third parties
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 3.867 juta dan Rp 3.232 juta pada pada 31 Desember 2017 dan 2016	8	7.040	7.541	REPOSSESSED ASSETS - net of allowance for decline in market value of Rp 3,867 million and Rp 3,232 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	9	40.060	41.398	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA		9.956	8.856	ADVANCES
ASET TETAP - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 180.180 juta dan Rp 169.825 juta pada 31 Desember 2017 dan 2016	10	154.549	150.912	PROPERTY AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 180,180 million and Rp 169,825 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively
ASET TAK BERWUJUD - bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 8.126 juta dan Rp 6.124 juta pada 31 Desember 2017 dan 2016	11	2.917	4.493	INTANGIBLE ASSETS - net of accumulated amortization of Rp 8,126 million and Rp 6,124 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively
PIUTANG DERIVATIF	12	-	8.413	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	29	16.382	11.429	DEFERRED TAX ASSETS - NET
JUMLAH ASET		3.215.185	3.562.235	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG USAHA	13			TRADE PAYABLES
Pihak ketiga		51.532	44.075	Third parties
Pihak berelasi	31	1.279	956	Related parties
UTANG LAIN-LAIN	14			OTHER PAYABLES
Pihak ketiga		20.843	16.581	Third parties
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	15			ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		15.694	53.511	Third parties
UTANG PAJAK	16	28.394	11.871	TAXES PAYABLE
UTANG DARI BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK	17	979.419	1.245.934	LOANS FROM BANKS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
UTANG OBLIGASI - BERSIH	18	124.806	331.027	BONDS PAYABLE - NET
UTANG DERIVATIF	12	-	96	DERIVATIVE PAYABLES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	19	59.244	44.758	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
JUMLAH LIABILITAS		1.281.211	1.748.809	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.325.000.000 saham	20	132.500	132.500	Issued and fully paid - 1,325,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	27.329	27.277	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	19	(52.812)	(39.126)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	26.500	26.500	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.800.457	1.666.275	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.933.974	1.813.426	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.215.185	3.562.235	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - bersih	23	1.398.092	1.448.137	Consumer financing - net
Bunga	24	1.197	3.588	Interest
Lain-lain	25	25.327	32.587	Others
Jumlah Pendapatan		1.424.616	1.484.312	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan		(495.104)	(528.868)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	26	(217.916)	(217.481)	General and administrative
Beban pendanaan	27	(151.041)	(268.503)	Financing costs
Penyisihan kerugian penurunan nilai	6	(81.061)	(68.194)	Provision for impairment losses
Lain-lain	28	(37.851)	(62.299)	Others
Jumlah Beban		(982.973)	(1.145.345)	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		441.643	338.967	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	29			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(109.102)	(84.258)	Current
Tangguhan		391	575	Deferred
Jumlah Beban Pajak		(108.711)	(83.683)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		332.932	255.284	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item which will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuaria - setelah dikurangi pajak penghasilan yang berkaitan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	(13.686)	(11.068)	Actuarial loss - net of income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		319.246	244.216	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	34	251	193	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ *Note*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive *Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo per 1 Januari 2016		132.500	27.277	(28.058)	26.500	1.436.166	1.594.385	Balance as of January 1, 2016
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(25.175)	(25.175)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	255.284	255.284	Net income for the year
Kerugian aktuaria	19	-	-	(11.068)	-	-	(11.068)	Actuarial loss
Saldo per 31 Desember 2016		132.500	27.277	(39.126)	26.500	1.666.275	1.813.426	Balance as of December 31, 2016
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(198.750)	(198.750)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	332.932	332.932	Net income for the year
Tambahan modal disetor	21	-	52	-	-	-	52	Additional paid-in capital
Kerugian aktuaria	19	-	-	(13.686)	-	-	(13.686)	Actuarial loss
Saldo per 31 Desember 2017		132.500	27.329	(52.812)	26.500	1.800.457	1.933.974	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Konsumen	4.971.010	5.731.223	Consumers
Lain-lain	30.431	33.330	Others
Jumlah penerimaan kas	5.001.441	5.764.553	Total cash receipts
Pembayaran kas untuk/kepada:			Cash disbursements for/to:
Dealer	(3.303.994)	(3.155.349)	Dealers
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(530.504)	(521.244)	Salaries and employees benefits expenses
Beban pendanaan	(154.977)	(289.369)	Financing costs
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(203.717)	(192.172)	General and administrative and other expenses
Pajak penghasilan	(97.256)	(88.011)	Income tax
Jumlah pengeluaran kas	(4.290.448)	(4.246.145)	Total cash disbursements
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	710.993	1.518.408	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan deposito berjangka	101.345	108.385	Withdrawal of time deposit
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.751	3.164	Proceeds from sales of property and equipment
Penambahan deposito berjangka	(101.345)	(63.975)	Additional time deposit
Penambahan aset tetap	(26.918)	(24.357)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset tak berwujud	(516)	(1.247)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(6.525)	(7.786)	Additional advance for purchases of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(30.208)	14.184	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.150.117	829.453	Proceeds from loans from banks and non-bank financial institution
Pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank	(1.419.293)	(2.048.391)	Payment of loans from banks and non-bank financial institution
Pembayaran utang obligasi	(207.000)	(232.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran *medium term notes*	-	(70.000)	Payment of medium term notes
Pembayaran dividen tunai	(198.750)	(25.175)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(674.926)	(1.546.113)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.859	(13.521)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	58.592	72.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas	21	79	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	64.472	58.592	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation berdasarkan akta Notaris Joenoes Enoeng Maogiman, S.H., No. 147 tanggal 13 Agustus 1983. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Oktober 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan Berita Negara No. 1526. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 90 tanggal 21 Juni 2017, antara lain, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan menambah penjelasan mengenai kegiatan pembiayaan syariah. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013579.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 22 Juni 2017.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 323/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997, yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP- 002/KM.11/1984 tanggal 6 Januari 1984 tentang Pemberian Izin Usaha Leasing kepada PT Mandala Multifinance (dahulu PT Vidya Cipta Leasing Corporation) yang telah diperpanjang terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-133/KM.13/1988 tanggal 18 Juli 1988. Dengan diperolehnya izin tersebut maka Perusahaan, sebagai perusahaan pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perusahaan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat dan memiliki 264 jaringan kantor pelayanan yang beroperasi di 29 propinsi di Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1984.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mandala Multifinance Tbk ("the Company") was established under the name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation based on Notarial Deed No. 147 dated August 13, 1983 of Joenoes Enoeng Maogiman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 dated October 15, 1983, and was published in State Gazette No. 63 dated August 8, 1989, Supplement No. 1526. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 90 of Leolin Jayayanti, S.H., dated June 21, 2017, concerning the changes in Company's Articles of Association by adding explanation of syariah financing. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013579.AH.01.02.Tahun 2017 dated June 22, 2017.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 323/KMK.017/1997 dated July 21, 1997, which was an amendment of the Decision Letter of the Minister of Finance No. KEP-002/KM.11/1984 dated January 6, 1984 regarding the granting of the operating license as Leasing Company to PT Mandala Multifinance (formerly PT Vidya Cipta Leasing Corporation). This license was subsequently extended, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-133/KM.13/1988 dated July 18, 1988. With this license, the Company is allowed to engage in leasing, factoring, credit card and consumer financing activities. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities.

The Company's registered office is located at Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat with 264 point of services which operated in 29 provinces of Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1984.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2303/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 325.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 195 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 6 September 2005.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 23, 2005, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Supervisory Agency (now Indonesia Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-2303/PM/2005 to conduct the public offering of its 325,000,000 shares with a par value Rp 100 per share and offering value Rp 195 per share. All of the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) (now Indonesia Stock Exchange/IDX) on September 6, 2005.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Management and Other Information

The Company's management and audit comittee, as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Alex Hendrawan	Alex Hendrawan	President Commissioner
Komisaris Independen	Deddy Heruwanto	Deddy Heruwanto	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Harryjanto Lasmana	Harryjanto Lasmana	President Director
Direktur Independen	Elise	Elise	Independent Director
Direktur	Suwinto Johan	Prabowo Bayu Waskito	Directors
		Suwinto Johan	
Dewan Pengawas Syariah	Saptono Budi Satryo	Saptono Budi Satryo	Syariah Supervisory Board
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Deddy Heruwanto	Deddy Heruwanto	Head
Anggota	Elly Bujung	Elly Bujung	Members
	Yulianti S. Sitorus	Yulianti S. Sitorus	
Sekretaris Perusahaan	Mahrus	Mahrus	Corporate Secretary

d. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Usman.

d. As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Head of Internal Audit Unit is Usman.

e. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 4.659 orang dan 4.446 orang.

e. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 4,659 and 4,446 permanent employees, respectively.

f. Gaji dan tunjangan yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan, masing-masing berjumlah Rp 17.800 juta dan Rp 30.685 juta untuk tahun 2017 dan masing-masing berjumlah Rp 18.957 juta dan Rp 28.809 juta untuk tahun 2016.

f. Total salaries and benefits received by the Company's commissioners and directors amounted to Rp 17,800 million and Rp 30,685 million, respectively, in 2017 and Rp 18,957 million and Rp 28,809 million, respectively, in 2016.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and interpretations of PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on of after January 1, 2017.

The appllication of the following amendments, and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is neither known nor reasonably estimable by management

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchanges differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and loans and receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity’s key management personnel.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, time deposits, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either “at FVTPL” or “at amortized cost”.

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang grup tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank, medium term notes, utang obligasi, utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Loans from banks and non-bank financial institution, medium term notes, bond payable, trade and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are stated at the carrying amount net of impairment loss.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan *(without recourse)*, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan *(with recourse)*, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financed by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

j. Biaya Dibayar Dimuka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

k. Property and Equipment

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

I. Impairment of Non-Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan. Pendapatan diakui dengan basis suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3e dan 3i.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Sewa

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

p. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

m. Repossessed Assets

Repossessed asset is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

n. Revenue and Expense Recognition

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition. Revenue is recognized on an effective interest basis as explained in Notes 3e and 3i.

Expenses are recognized when incurred.

o. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

p. Post-Employment Benefits Obligation

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai bagian yang terpisah dalam penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan Perusahaan dan Perusahaan memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the Company and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak dan dicatat dalam ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Selanjutnya tambahan modal disetor tidak dapat diubah ke laba atau rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ditahan.

r. Tax Amnesty

Tax Amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Certification Letter and recorded in equity as Additional Paid-In Capital (APIC). The APIC shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

t. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk and interest rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk and interest rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada aktivitas bisnis disetiap wilayah geografis.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on business activities in geographical area.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang telah diatur, yang dijelaskan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amount recognized in the financial statements, apart from those involving estimates which are dealt below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 19.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih berdasarkan estimasi nilai pasar. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 8.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefits obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 19.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Allowance for Decline in Value of Repossessed Assets

The Company provides allowance of decline in value of repossessed assets based on estimated market value of such repossessed assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of repossessed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of repossessed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of repossessed assets is disclosed in Note 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	49.986	47.310	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	52	-	United States Dollar
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.454	4.179	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.492	2.265	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.638	1.150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.068	996	Others (each below Rp 1 billion)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk (US$ 649 dan US$ 168.094 pada tahun 2017 dan 2016)	9	2.259	PT Bank Permata Tbk (US$ 649 and US$ 168,094 in 2017 and 2016)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	27	33	Others (each below Rp 1 billion)
Subjumlah	61.726	58.192	Subtotal
Setara Kas			Cash Equivalents
Pihak ketiga			Third parties
Deposito on Call			Deposits on Call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	2.650	400	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	2.746	400	Subtotal
Jumlah	64.472	58.592	Total
Tingkat bunga deposito on call per tahun			Annual interest rate of deposits on call
Rupiah	3,50% - 6,00%	2,50% - 6,25%	Rupiah

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Rincian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of providing two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

The details of consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	3.907.170	4.255.585	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(960.626)	(943.078)	Unearned consumer financing income - gross
Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman (Catatan 30a)	(12.833)	(15.586)	Amounts financed by banks relating to joint financing cooperation and loan channelling cooperation (Note 30a)
Piutang pembiayaan konsumen	2.933.711	3.296.921	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.608)	(33.002)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.910.103	3.263.919	Consumer financing receivables - net
Rata-rata tingkat bunga efektif per tahun - Rupiah	30%-46%	28%-44%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Telah jatuh tempo	50.665	69.615	Past due
Jatuh tempo dalam:			Due in:
Kurang dari 1 tahun	2.888.319	3.255.112	Less than 1 year
1 - 2 tahun	817.529	816.585	1 - 2 years
> 2 tahun	150.657	114.273	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - kotor	3.907.170	4.255.585	Total consumer financing receivables - gross

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	33.002	37.943	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	81.061	68.194	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(90.455)	(73.135)	Write - off during the year
Saldo akhir tahun	23.608	33.002	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara individu dan kolektif untuk menentukan penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

As of December 31, 2017 and 2016, all consumer financing receivables were individually and collectively assessed for impairment. Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Tabel di bawah ini meringkas umur piutang pembiayaan konsumen yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi telah ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of consumer financing receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Piutang pembiayaan konsumen	2.933.711	3.296.921	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.608)	(33.002)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.910.103	3.263.919	Consumer financing receivables - net
Belum jatuh tempo	2.717.504	3.003.015	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya secara individual			Past due but not impaired individually
1 - 30 hari	128.188	173.643	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.673	43.860	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.338	19.566	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	22.400	23.835	More than 90 days
Jumlah	2.910.103	3.263.919	Total

Piutang pembiayaan konsumen dijaminkan dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

The consumer financing receivables are secured by the motor vehicles and related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 1.074 miliar dan Rp 994 miliar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17).

As of December 31, 2017 and 2016, the consumer financing receivables amounting to Rp 1,074 billion and Rp 994 billion, respectively are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans (Note 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penerimaan angsuran konsumen	7.878	5.719	Consumer installment receipt receivables
Piutang karyawan	1.687	800	Employee receivables
Lain-lain	141	163	Others
Jumlah	9.706	6.682	Total

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan penerimaan angsuran melalui *payment point* namun belum disetorkan ke Perusahaan. Perusahaan memiliki kerja sama dengan beberapa *payment point* seperti PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), dan PT Pos Indonesia (Persero).

Consumer installment receipt receivables represents installment collected through payment point but are not yet transferred to the Company. The Company has cooperation with several payment point such as PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), and PT Pos Indonesia (Persero).

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - BERSIH / 8. REPOSSESSED ASSETS - NET

	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Agunan yang diambil alih	10.907	10.773	Repossessed assets
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai pasar	(3.867)	(3.232)	Allowance for decline in market value
Bersih	7.040	7.541	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for decline in market value are as follows:

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	3.232	8.309	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	635	(5.077)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	3.867	3.232	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for decline in market value of repossessed assets is adequate to cover a decrease in market value of repossessed assets.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / 9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Sewa	27.915	29.024	Rentals
Promosi	1.024	1.383	Promotion
Instalasi telepon dan listrik	653	1.052	Telephone and electrical installations
Asuransi	595	680	Insurance
Lain-lain	9.873	9.259	Others
Jumlah	40.060	41.398	Total

10. ASET TETAP / 10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2017* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	30.679	12.928	-	-	43.607	Land
Bangunan	94.932	3.303	-	3.284	101.519	Buildings
Kendaraan	57.253	5.348	10.469	-	52.132	Vehicles
Peralatan kantor	134.738	1.391	4.752	-	131.377	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	3.135	6.243	-	(3.284)	6.094	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	320.737	29.213	15.221	-	334.729	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	29.044	5.035	-	-	34.079	Buildings
Kendaraan	36.678	10.082	9.703	-	37.057	Vehicles
Peralatan kantor	104.103	9.687	4.746	-	109.044	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	169.825	24.804	14.449	-	180.180	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	150.912				154.549	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1, 2016* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2016* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	30.579	-	-	100	30.679	Land
Bangunan	89.992	4.940	-	-	94.932	Buildings
Kendaraan	59.578	6.337	8.662	-	57.253	Vehicles
Peralatan kantor	122.374	16.070	3.706	-	134.738	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	3.235	-	(100)	3.135	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	302.523	30.582	12.368	-	320.737	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	23.967	5.077	-	-	29.044	Buildings
Kendaraan	33.011	11.230	7.563	-	36.678	Vehicles
Peralatan kantor	93.135	14.647	3.679	-	104.103	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	150.113	30.954	11.242	-	169.825	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	152.410				150.912	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2017 dan 2016, adalah masing-masing sebesar Rp 24.804 juta dan Rp 30.954 juta, dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expenses in 2017 and 2016 amounted to Rp 24,804 million and Rp 30,954 million respectively, and are accounted as general and administrative expenses (Note 26).

Pada tanggal pelaporan, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya melalui perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA, PT Pan Pacific Insurance dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika. Nilai pertanggungan keseluruhan adalah masing-masing sebesar Rp 271.682 juta dan Rp 284.585 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

At reporting date, all property and equipment except land, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks, through third parties insurance companies, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA, PT Pan Pacific Insurance and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika. Under the blanket policies, total coverage amounted to Rp 271,682 million and Rp 284,585 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property and equipment are as follows:

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan	15.221	12.368	At cost
Akumulasi penyusutan	(14.449)	(11.242)	Accumulated depreciation
Nilai buku	772	1.126	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.751	3.164	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	2.979	2.038	Gain on sale of property and equipment (Note 25)

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset ini mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the assessment of the recoverability of the property and equipment, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2017 and 2016.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 103.955 juta dan Rp 91.896 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp 103,955 million and Rp 91,896 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Nilai tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) masing-masing sebesar Rp 154.010 juta dan Rp 152.706 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The value of land and buildings based on Taxable sales value (NJOP) amounted to Rp 154,010 million and Rp 152,706 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

11. ASET TAK BERWUJUD

Nilai tercatat atas aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS

The net carrying value of intangible assets as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan perangkat lunak	11.043	10.617	Software cost
Akumulasi amortisasi	(8.126)	(6.124)	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	2.917	4.493	Net carrying value

Beban amortisasi untuk tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 2.032 juta dan Rp 1.845 juta dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Amortization expenses in 2017 and 2016 amounted to Rp 2,032 million and Rp 1,845 million, respectively, and are accounted as general and administrative expenses (Note 26).

12. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan sudah tidak memiliki transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo piutang derivatif adalah sebesar Rp 8.413 juta, sedangkan saldo utang derivatif adalah sebesar Rp 96 juta.

Rincian saldo transaksi derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

12. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2017, the Company does not have outstanding derivative transaction.

As of December 31, 2016, the balance of outstanding derivative receivables amounted to Rp 8,413 million and the balance of outstanding derivative payables amounted to Rp 96 million.

The outstanding derivative transactions are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016			
Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nosional *Notional Amount* dalam Juta/ *in Million*		Nilai wajar Piutang (Utang)/ *Fair value of Receivables (Payables)* Rp Juta/ *Rp Million*	Maturity Date
USD/IDR Participating Swap				USD/IDR Participating Swap
Bank of America Merrill Lynch				Bank of America Merrill Lynch
5 Mei 2017	$	1,538	1.135	May 5, 2017
Opsi *Call Spread*				Call Spread Option
Deutsche Bank AG				Deutsche Bank AG
15 Mei 2017	$	1,538	1.137	May 15, 2017
Swap *Cross Currency*				Cross Currency Swap
Deutsche Bank AG				Deutsche Bank AG
11 Mei 2017	$	1,538	1.951	May 11, 2017
11 Mei 2017	$	2,300	4.190	May 11, 2017
Jumlah piutang derivatif			8.413	**Total derivative receivables**
Swap Suku Bunga				Interest Rate Swap
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
24 Juli 2017	Rp	3.889	(19)	July 24, 2017
7 Agustus 2017	Rp	3.333	(20)	August 7, 2017
14 Agustus 2017	Rp	3.333	(20)	August 14, 2017
21 Agustus 2017	Rp	3.333	(19)	August 21, 2017
28 Agustus 2017	Rp	2.967	(15)	August 28, 2017
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				PT Bank Danamon Indonesia Tbk
10 Februari 2017	$	0,530	(3)	February 10, 2017
Jumlah utang derivatif			(96)	**Total derivative payables**

Keuntungan (kerugian) dari kontrak derivatif diakui sebagai keuntungan (kerugian) dari transaksi derivatif yang terdiri dari nilai wajar kontrak dan penyelesaian bersih dari bunga atas nilai nosional dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

Gain (loss) on transactions from these derivative contracts consists of the fair value of the contracts and the net settlement of interest on the notional value in Rupiah and U.S. Dollar, with details as follows:

2017	2016	
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Perubahan nilai wajar - bersih	(8.317)	(7.144)	Net change in fair value
Penyelesaian - bersih	7.526	11.040	Net settlement
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif bersih (Catatan 25 dan 28)	(791)	3.896	Net gain (loss) on derivative - transactions (Notes 25 and 28)

Perusahaan menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengurangi risiko tersebut. Perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan perdagangan.

The Company faces uncertain market risks on fluctuation of foreign currency exchange rate and interest rates. The Company manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments. The Company did not own or issue a financial derivative instrument for trading purposes.

13. UTANG USAHA / 13. TRADE PAYABLES

31 Desember/*December 31,*		
2017	2016	
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			Third parties
Utang dealer	46.564	39.229	Dealer payables
Asuransi	4.968	4.846	Insurance
Subjumlah	51.532	44.075	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
Utang dealer (Catatan 31)	1.279	956	Dealer payables (Note 31)
Jumlah	52.811	45.031	Total

Utang dealer merupakan liabilitas Perusahaan kepada dealer atas konsumen-konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Dealer payables represent the Company's liabilities to the dealer for the approved consumer financing contract, where the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

14. UTANG LAIN-LAIN / 14. OTHER PAYABLES

31 Desember/*December 31,*		
2017	2016	
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Utang pembelian kendaraan	2.092	5.816	Liabilities for purchase of vehicles
Lain-lain	18.751	10.765	Others
Jumlah	20.843	16.581	Total

Utang pembelian kendaraan merupakan cicilan yang belum dilunasi ke PT BCA Finance, dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 7,9% - 9,15% pada tahun 2017 dan 2016. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut.

Liabilities for purchase of vehicles represents outstanding installments to PT BCA Finance, with annual effective interest rate of 7.9%% - 9.15% in 2017 and 2016. These facilities are secured by fiduciary transfers of ownership on the assets financed.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Beban umum dan administrasi	11.101	44.433	General and administration expenses
Beban bunga (Catatan 17 dan 18)	4.593	9.078	Interest expense (Notes 17 and 18)
Jumlah	15.694	53.511	Total

16. UTANG PAJAK / 16. TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	12.213	7.574	Article 21
Pasal 23	89	41	Article 23
Pasal 29 (Catatan 29)	15.846	3.999	Article 29 (Note 29)
Pasal 4 (2)	246	257	Article 4 (2)
Jumlah	28.394	11.871	Total

17. UTANG DARI BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK / 17. LOANS FROM BANKS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
A. Fasilitas Pinjaman Konvensional			A. Conventional Loan Facilities
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	218.033	33.112	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	138.036	137.781	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	124.512	160.172	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	69.306	137.361	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.778	21.856	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SBI Indonesia	25.438	50.885	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.312	45.550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.222	88.889	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20.000	10.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.820	64.705	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	3.297	25.444	PT Bank DKI
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	14.019	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.744	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	692.754	794.518	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.820)	(2.270)	Less unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman konvensional	690.934	792.248	Total conventional loan

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
B. Fasilitas Syariah			B. Syariah Facilities
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	82.722	28.728	PT Bank Permata Tbk - Syariah Division
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	68.333	60.703	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Syariah Division
PT Bank BCA Syariah	65.799	38.591	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BNI Syariah	45.662	30.848	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRI Syariah	16.115	117.878	PT Bank BRI Syariah
PT Bank DKI - Divisi Syariah	6.890	34.449	PT Bank DKI - Syariah Division
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.222	39.500	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Panin Syariah	1.662	3.403	PT Bank Panin Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Islamic Corporation for the Development of the Private Sector - US$ 7.474.085 tahun 2016	-	100.422	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector - US$ 7,474,085 in 2016
Jumlah	289.405	454.522	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(920)	(836)	Less unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman syariah	288.485	453.686	Total syariah loan
Jumlah	979.419	1.245.934	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Jumlah utang	979.419	1.245.934	Total loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	2.523	4.145	Accrued interest (Note 15)
Jumlah	981.942	1.250.079	Total

Bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan.

Accrued interest expenses is recorded in accrued expense in the statements of financial position.

A. Fasilitas Pinjaman Konvensional

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman pembiayaan atas piutang kendaraan (revolving)/ *Receivables financing loan (revolving)* Rp 350.000.000.000	218.033	33.112	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 Juli 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 29, 2021*	9,50% - 9,65%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan dan Harryjanto Lasmana (Catatan 31)/ *Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan and Harryjanto Lasmana (Note 31)*

Pada tanggal 29 Juli 2017, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman, yaitu dari Rp 250.000 juta menjadi Rp 350.000 juta.

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 8,5 kali, rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 6% dan *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 4%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit angsuran berjangka *(revolving)* Rp 410.000.000.000 sub-limit medium term notes/obligasi sebesar Rp 70.000.000.000 *Term loan facility (revolving) Rp 410,000,000,000 with sub-limit of medium term notes/bonds amounted to Rp 70,000,000,000*	138.036	137.781	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2021/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on August 26, 2021*	9,80%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding facility*

Pada tanggal 5 September 2017, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman dari Rp 510.000 juta menjadi Rp 410.000 juta dengan *sub-limit medium term notes*/obligasi dari Rp 200.000 juta menjadi Rp 70.000 juta.

Perusahaan, antara lain, harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 8 kali, rasio *net credit loss* terhadap rata-rata piutang maksimal sebesar 4% dan *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 3,5%. Selain itu Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis kepada Bank Danamon apabila hendak merubah komposisi pemegang saham utama dan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi perubahan struktur modal, jenis usaha, nilai saham dan struktur pemegang saham.

A. Conventional Loan Facilities

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

The Company obtained loan facility from Bank Permata as follows:

On July 29, 2017, the Company entered into an agreement to change the plafond from Rp 250,000 million to Rp 350,000 million.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio maximum at 8.5 times, average receivables written off to total portfolio in the latest 12 months below 5%, non performing loan more than 30 days maximum at 6% and non performing loan more than 90 days maximum at 4%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained loan facility from Bank Danamon as follows:

On September 5, 2017, the Company entered into an agreement to change the plafond from Rp 510,000 million to Rp 410,000 million with sub-limit of medium term notes/bonds from Rp 200,000 million to Rp 70,000 million.

The Company, among others, is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, net credit loss to average receivables ratio at a maximum of 4% and non performing loan more than 90 days maximum of 3.5%. In addition, the Company has to obtain Bank Danamon's written approval for changing majority shareholders' composition and inform in writing if there are changes in capital structure, business type, shares value and shareholders' structure.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BCA sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

The Company obtained several loan facilities from Bank BCA as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman rekening koran/*Current account loan* Rp 50.000.000.000	16.804	11.005	23 April 2018/ *April 23, 2018*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 31)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 31).*
Pinjaman Angsuran 3/ *Installment Loan 3* Rp 250.000.000.000	21.667	144.167	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 21 Maret 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 21, 2018*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 31)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 31).*
Pinjaman Angsuran 4/ *Installment Loan 4* Rp 200.000.000.000	86.041	5.000	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 22 September 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 22, 2020*	9,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 31)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 31).*

Perusahaan harus menjaga dan memelihara rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali dan jumlah tunggakan diatas 30 hari maksimal 5%.

Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank BCA sebelum melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, memperoleh pinjaman baru kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, merubah status, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham mayoritas.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, and total delinquency above 30 days at a maximum of 5%.

The Company is not allowed to, among others, obtain new loan except for the normal business activity, change the Company's status, articles of association, Boards of Directors and Commissioners, and majority shareholders' structure without written consent from Bank BCA.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Jabar Banten sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

The Company obtained several loan facilities from Bank Jabar Banten as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 200.000.000.000	47.222	113.889	Maksimal 3 tahun 6 bulan sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 3 Desember 2018/ *Maximum 3 years 6 months since the withdrawal date, latest on December 3 , 2018*	12,25%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar di bawah 90 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or day past due less than 90 days at 100% of total outstanding facility*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 95.000.000.000	22.084	23.472	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Januari 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on January 25, 2020*	10,60%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar di bawah 90 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or day past due less than 90 days at 100% of total outstanding facility*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali dan pinjaman macet lebih dari 90 hari tidak melebihi 3% dari total piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Jabar Banten secara tertulis apabila terdapat, antara lain perubahan anggaran dasar, struktur pemegang saham non-publik dan/atau perubahan pengurus, investasi material di luar aktivitas usaha Perusahaan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time and non performing loan more than 90 days maximum at 3% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank Jabar Banten in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, non-public shareholders' structure and/or changes in the management, enters into significant investment outside the normal business activity and pays dividend to shareholders.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank OCBC NISP sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

The Company obtained several loan facilities from Bank OCBC NISP as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit berjangka/*Term loan* Rp120.000.000.000	-	16.856	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Agustus 2017/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on August 28, 2017*	4,5% + JIBOR 1 bulan/*1 month*	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 31)/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 31)*

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit berjangka/*Term loan* Rp 150.000.000.000	24.306	5.000	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 31 Maret 2020 *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 31, 2020*	10,25%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 31)/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 31)*
Kredit berjangka/*Term loan* Rp 80.000.000.000	13.472	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 25 Juli 2021 *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 25, 2021*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 31)/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 31)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 6 kali, jumlah angsuran tertunggak melebihi 90 hari tidak boleh melebihi 1,5% dari jumlah saldo piutang pembiayaan konsumen, kapasitas untuk menyerap kerugian atas piutang tertunggak lebih dari 90 hari minimal sebesar 1,5 kali dan jumlah ekuitas minimum Rp 1.000.000 juta.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 6 times, non performing loan more than 90 days maximum at 1.5% of total outstanding consumer financing receivables, loss absorption capacity for non performing loan more than 90 days minimum of 1.5 times and total equity minimum Rp 1,000,000 million.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC NISP, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris.

The Company is not allowed to, among others, change its shareholders' structure in direct or indirect ownership, Board of Directors and Commisioners' structure without written consent from Bank OCBC NISP.

PT Bank SBI Indonesia (Bank SBI)

PT Bank SBI Indonesia (Bank SBI)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank SBI sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from Bank SBI as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja pembiayaan konsumen/ *Consumer financing working capital loan* Rp 75.000.000.000	25.438	50.885	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 22 Desember 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on December 22, 2018*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan*

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank SBI dilarang melakukan hal-hal berikut ini, antara lain melakukan reorganisasi atau konsolidasi, merger atau menyewakan, mengalihkan, memindahkan atau melepaskan (baik dalam 1 transaksi atau serangkaian transaksi terkait) seluruh atau sebagian aktivanya baik yang sekarang dimiliki atau selanjutnya diperoleh dan mengubah sifat usaha secara signifikan.

The Company is not allowed to, among others, enter into reorganization or consolidation, merger or rent, divert, transfer or release (both in one or a series of transactions) all or partially of its assets currently owned or to be owned and change its business activity significantly, without written consent from Bank SBI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained loan facility from Bank Mandiri as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja pembiayaan konsumen/ *Consumer financing working capital loan* Rp 75.000.000.000	23.312	45.550	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 16 Juni 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest in June 16, 2020*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 95% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 95% of total outstanding loan*

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 9 kali. Selain itu, Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri dalam hal-hal berikut ini, antara lain mengubah anggaran dasar termasuk pemegang saham mayoritas, susunan pengurus, permodalan dan nilai saham, memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan untuk kegiatan usaha normal, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham mayoritas, mengumumkan dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan melakukan merger atau akuisisi.

The Company shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 9 times. In addition, the Company must inform in writing to Bank Mandiri, among others, make changes in the Company's articles of association, majority shareholders' structure, management's structure, capital and shares' value, obtain credit facility from other party except for financing its normal business activity, act as guarantor of other parties, repay the loan to majority shareholders, declare dividend or capital out of business activity, and enters into merger or acquisition.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Maybank sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

The Company obtained loan facility from Bank Maybank as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 200.000.000.000	22.222	88.889	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 9 April 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on April 9, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding facility*

Perusahaan antara lain harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan *non performing loan* atas piutang yang dijaminkan lebih dari 30 hari maksimal 2% dari jumlah yang dijaminkan.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, and non performing loan of guaranteed receivable more than 30 days at a maximum of 2% from the total guaranteed amount.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Bank BTPN)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BTPN sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Bank BTPN)

The Company obtained loan facility from Bank BTPN as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 50.000.000.000	20.000	10.000	18 Nopember 2018/ November 18, 2018	8,00%	-

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman, yaitu dari Rp 100.000 juta menjadi Rp 50.000 juta.

On December 6, 2017, the Company entered into an agreement to change the plafond from Rp 100,000 million to Rp 50,000 million.

Perusahaan wajib membuka rekening pada Bank BTPN dan memberitahu Bank BTPN secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham mayoritas dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahan, merger atau penggabungan usaha.

The Company is obliged to open an account in Bank BTPN and inform Bank BTPN in writing, among others, changes in articles of association, changes in majority shareholders' structure and/or changes in management's structure, enter into liquidation, merger or consolidation effort.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

The Company obtained loan facility from Bank BNI as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 265.000.000.000	10.820	64.705	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 24 Februari 2021 *maximum three years since the withdrawal date, latest on February 24, 2021*	9,75% - 10,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 31)/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 31)*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali, *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen dan rasio *debt service converage* minimal 100%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 10 times, current ratio at a minimum of 1 time, non performing loan more than 90 days maximum at 2% from total of consumers financing receivables and debt service coverage ratio minimum at 100%.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank BNI secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan hutang pemegang saham (dengan syarat hutang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

The Company is obliged to inform Bank BNI in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan cannot be withdrawn/deducted, no interference to cash flow and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank DKI sebagai berikut:

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company obtained several loan facilities from Bank DKI as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja *(non revolving)*/ *Working capital loan (non revolving)* Rp 60.000.000.000	3.297	25.444	Maksimal 3 tahun 6 bulan sejak setiap tanggal , penarikan terakhir pada tanggal 9 juli 2018/ *Maximum 3 years 6 months since the withdrawal date, latest on July 9, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari pokok kredit *Receivables from consumer financing minimum 110% from total outstanding principal*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 5%, *non performing loan* dari 90 hari maksimal 3%, jumlah piutang minimal 40% dari jumlah aset, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1,1 kali dan jumlah piutang usaha minimal 100% dari jumlah utang usaha.

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 10 times and non performing loan more than 30 days maximum at 5%, non performing loan more than 90 days maximum at 3%, total receivables minimum 40% from total assets, current ratio at a minimum of 1.1 times and total trade receivables minimum 100% from total trade payables.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan antara lain tidak boleh membayar atau melunasi utang para pemegang saham dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

While the loan is still outstanding, the Company is not allowed to among others settle the shareholders' payables and act as guarantor of loans.

PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank MNC sebagai berikut :

PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC*)*

The Company obtained several loan facilities from Bank MNC as follows:

Type of loan facility	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	tempo/ *Due date*	suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman transaksi khusus/ *Special transaction loan* Rp 100.000.000.000	-	14.019	maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 22 Agustus 2017/ *maximum 2 years since the withdrawal date, latest on August 22, 2017*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ Consumer financing receivables at *minimum of 105% from total outstanding loan*

Perusahaan harus mempertahankan rasio total utang terhadap modal tidak melebihi 10 kali dan persentase rata-rata tunggakan pinjaman di atas 30 dan 90 hari masing-masing maksimal 5% dan 2%. Perusahaan wajib memberitahukan Bank MNC selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah merubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas dan membagikan dividen.

The Company is obliged to maintain total debt to equity ratio at a maximum of 10 times and percentage of delinquency in average loan for 30 and 90 days at a maximum of 5% and 2%, respectively. The Company must inform Bank MNC within 14 days after changing its management's structure and majority shareholders' structure and distribute dividend.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2017.

The outstanding loan has been paid in 2017.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from Bank CIMB Niaga as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman transaksi khusus/ *Special transaction loan* Rp 100.000.000.000	-	4.744	Maksimal 42 bulan sejak terakhir pada 4 Januari 2017/*Maximum 42 months since the withdrawal date latest on January 4, 2017*	11,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan*

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio likuiditas minimum 1 kali dan *non performing loan* atas piutang yang dijaminkan lebih dari 60 hari maksimal sebesar 1% dari jumlah yang dijaminkan.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, liquidity ratio at a minimum of 1 time and non performing loan of guaranteed receivable at more than 60 days a maximum of 1% from total guaranteed receivable.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga, mengumumkan dan membagikan dividen dan atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham dan atau pihak yang setara lainnya, melakukan perubahan terhadap struktur perusahaan antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.

The Company is not allowed to, among others, enter into agreement that cause obligation to pay to third party, including secure third party liabilities directly or indirectly, declare and distribute dividend and or other form of profit to shareholders and or other parties, change the corporate structure, among others merger, consolidation and acquisition without written consent from Bank CIMB Niaga.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2017.

The outstanding loan has been paid in 2017.

B. Fasilitas Pinjaman Syariah

PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah (Bank Permata - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *(revolving)* / *Murabahah financing (revolving)* Rp 200.000.000.000	82.722	28.728	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 Juli 2021/ *Masimum 3 years since the withdrawal date, latest on July 29, 2021*	9,50% - 9,90%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pribadi pihak berelasi dari Alex Hendrawan dan Harryjanto Lasmana (Catatan 31)/ *Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan and Harryjanto Lasmana (Note 31)*

Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman, yaitu dari Rp 100.000 juta menjadi Rp 200.000 juta.

Perusahaan wajib menjaga persentase rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, *gearing ratio* tidak melebihi 8,5 kali, *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 6% dan *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 4%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah (Bank Danamon - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Margin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100.000.000.000	68.333	60.703	Maksimal 4 years since setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2021 *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on August 26, 2021*	9,80%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing* receivables *minimum at 105% of total outstanding loan*

Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon – Syariah dalam hal terdapat perubahan yang menyangkut Perusahaan dan usahanya.

B. Syariah Loan Facilities

PT Bank Permata Tbk - Syariah Division (Bank Permata - Syariah)

The Company obtained loan facility from Bank Permata - Syariah as follows:

On October 26, 2017, the Company entered into an agreement to change the loan plafond from Rp 100,000 million to Rp 200,000 million.

The Company is obliged to maintain the average net write-off to total portfolio ratio at a maximum of 5% in the last 12 months, gearing ratio at a maximum of 8.5 times, non performing loan more than 30 days at a maximum of 6% and non performing loan more then 90 days at a maximum of 4%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Syariah Division (Bank Danamon - Syariah)

The Company obtained loan facility from Bank Bank Danamon - Syariah as follows:

The Company must inform in writing to Bank Danamon – Syariah for changes in the Company and its business activity.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BCA Syariah sebagai berikut:

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank BCA Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah 1 *(revolving)* / *Working Capital Mudharabah financing 1 (revolving)* Rp 50.000.000.000	61.816	17.585	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 12, 2021*	10,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang dibiayai oleh fasilitas ini/ *Original Certificate of Vehicle Ownership financed by using this loan facility*
Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah 2 *(revolving)* / *Working Capital Mudharabah financing 2 (revolving)* Rp. 100.000.000.000	3.983	21.006	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2021/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 12, 2021*	10,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang dibiayai oleh fasilitas ini/ *Original Certificate of Vehicle Ownership financed by using this loan facility*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan rasio *non performing loan* di atas 30 hari maksimal sebesar 5%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times and non performing loan more than 30 days at a maximum of 5%.

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI Syariah sebagai berikut:

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank BNI Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *(non revolving)* / *Murabahah financing (non revolving)* Rp 100.000.000.000	-	1.005	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 10 September 2017/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 10, 2017*	10,50% - 12,14%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan*
Pembiayaan Murabahah *(non revolving)* / *Murabahah financing (non revolving)* Rp 50.000.000.000	71	5.476	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 19 Maret 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 19, 2018*	12,00% - 12,93%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan*
Perubahan struktur pembiayaan Murabahah di atas dari *non-revolving* menjadi *revolving* / *Changes of above financing structure from non-revolving to be revolving* Rp 150.000.000.000	45.591	24.367	Maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 8 Juli 2019/ *Maximum 2 years since the withdrawal date, latest on July 8, 2019*	9,97% - 10,93%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan*

Perusahaan wajib menjaga rasio non performing loan lebih dari 90 hari maksimal sebesar 2%, *gearing ratio* maksimal 10 kali dan *current ratio* mínimum 1 kali.

The Company is obliged to maintain non performing loan more than 90 days maximum of 2%, maximum gearing ratio of 10 times and minimum current ratio of 1 time.

PT Bank BRI Syariah (Bank BRI Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BRI Syariah sebagai berikut:

PT Bank BRI Syariah (Bank BRI Syariah)

The Company obtained loan facility from Bank BRI Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah bagi hasil/ *Profit sharing*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja Musyarakah *(revolving)*/ *Working capital loan Musyarakah* Rp 280.000.000.000	16.115	117.878	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 18 Juli 2018/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on July 18, 2018*	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari plafond pembiayaan/ *Receivables from consumer financing minimum 105% from plafond limit*

Perusahaan harus mempertahankan *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali.

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 10 times.

PT Bank DKI - Divisi Syariah (Bank DKI - Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank DKI Syariah sebagai berikut:

PT Bank DKI - Syariah Division (Bank DKI - Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank DKI Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah *(non revolving)* / *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 80.000.000.000	-	3.845	Maksimal 3 tahun 6 bulan sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 16 Maret 2017/ *Maximum 3 years 6 months since the withdrawal date, latest on March 16, 2017*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*
Pembiayaan Mudharabah *(non revolving)* / *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 60.000.000.000	3.621	25.730	Maksimal 3 tahun 6 bulan sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 9 Juli 2018/ *Maximum 3 years 6 months since the withdrawal date, latest on July 9, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*
Pembiayaan Mudharabah *(non revolving)* / *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 50.000.000.000	3.269	4.874	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 21 Oktober 2019/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest in October 21, 2019*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*

Perusahaan wajib menjaga rasio *non performing loan* diatas 90 hari maksimal sebesar 3%, *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali, minimum saldo piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah aset dan *current ratio* minimum sebesar 1,1 kali.

The Company is obliged to maintain non performing loan more than 90 days maximum of 3%, maximum gearing ratio of 10 times, minimum balance of consumer financing receivables of 50% from total assets and current ratio at a minimum of 1.1 times.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Bank Maybank Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Maybank Syariah sebagai berikut:

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Bank Maybank Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank Maybank Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah financing* Rp 50.000.000.000	-	5.833	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 27 September 2017/ *Maximum 3 years since the withdrawal date latest on September 27, 2017*	Bank financing *rate* + 2.25% maksimum 17% per tahun/ *maximum at* 17% per annum	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi, Alex Hendrawan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati (Catatan 31)/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan, personal guarantee from a related party Alex Hendrawan and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati (Note 31)*
Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah financing* Rp 100.000.000.000	2.222	33.667	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 3 April 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on April 3, 2018*	Bank financing rate + 2.25% maksimum 17% per tahun/ *maximum at* 17% per annum	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi, Alex Hendrawan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati (Catatan 31)/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan, personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati (Note 31)*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan rasio *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal sebesar 4%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio maximum at 8 times and non performing loan more than 30 days maximum at 4%.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Panin Syariah sebagai berikut:

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank Panin Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah *(non-revolving)*/ *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 150.000.000.000	1.662	3.403	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2019/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 10, 2019*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio pinjaman macet tidak lebih dari 5%, *gearing ratio* sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan dan tidak diperkenankan, antara lain, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham dalam bentuk apapun, dan melakukan merger dan akuisisi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin Syariah.

The Company is obliged to maintain bad debt ratio less than 5%, maximum gearing ratio under the Minister of Finance requirement and is not allowed to among others, liquidate the Company, act as guarantor to other parties, pay the loan to shareholders in any form, and perform merger and acquisition without written consent from Bank Panin Syariah.

Islamic Corporation For The Development of The Private Sector (ICD)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari ICD sebagai berikut:

Islamic Corporation For The Development of The Private Sector (ICD)

The Company obtained several loan facilities from ICD as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *Murabahah financing* US$ 45.000.000	-	100.422	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 15 Mei 2017/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on May 15, 2017*	5,50% - 6,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari fasilitas pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi, Alex Hendrawan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati (Catatan 31)/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from loan facility, personal guarantee a from related party, Alex Hendrawan and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati (Note 31)*

Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan komposisi pemegang saham mayoritas dan pengurus Perusahaan, perubahan jenis usaha, melakukan merger dan konsolidasi.

The Company is not allowed to, among others, change its article of association, composition of its majority shareholders and managements, change its business activity and do merger and consolidation.

Untuk pinjaman dengan pagu maksimal sebesar US$ 25 juta, Perusahaan antara lain, harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek sekurangnya 100%, rasio total biaya operasional terhadap laba kotor operasional maksimal 55%, rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap piutang pembiayaan konsumen lebih kecil atau sama dengan 4%.

For the loan with a maximum limit of US$ 25 million, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum of 8 times, ratio of liquid assets to short-term liabilities at least 100%, ratio of total operating expenses to gross operating income at a maximum of 55%, ratio of allowance for doubtful accounts to consumer financing receivables at less than or equal to 4%.

Untuk pinjaman dengan pagu maksimal sebesar US$ 45 juta, Perusahaan antara lain, harus mempertahankan rasio piutang ragu-ragu pembiayaan konsumen (lebih dari 90 hari) maksimal 4% dari total piutang konsumen, rasio total biaya operasional terhadap laba kotor operasional maksimal 70%, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio nilai jaminan dengan pokok pinjaman minimum 110% dari jumlah pokok pinjaman yang belum dilunasi.

For the loan with a maximum limit of US$ 45 million, the Company shall maintain, among others, ratio of doubtful consumer financing receivables (more than 90 days) to total consumer receivables at a maximum of 4%, ratio of total operating expenses to gross operating income at a maximum of 70%, debt to equity ratio at a maximum of 8 times, security coverage ratio at a minimum of 110% from total outstanding loan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2017.

The outstanding loan has been paid in 2017.

18. UTANG OBLIGASI – BERSIH / 18. BONDS PAYABLE – NET

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	125.000	268.000	Sustainable Bond II Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	-	64.000	Sustainable Bond I Phase II
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(194)	(973)	Unamortized issuance cost
Jumlah - neto	124.806	331.027	Total - net
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan	11,50%	11,00% - 12,00%	Average effective annual interest rate

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bonds payable are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Utang obligasi	124.806	331.027	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	2.070	4.933	Accrued interest (Note 15)
Jumlah	126.876	335.960	Total

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of December 31, 2017 and 2016 by year of maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			Sustainable Bond II Phase I
Jatuh tempo			Due in
2017	-	143.000	2017
2018	125.000	125.000	2018
Jumlah	125.000	268.000	Total
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II			Sustainable Bond I Phase II
Jatuh tempo			Due in
2017	-	64.000	2017

Mutasi biaya emisi utang obligasi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in unamortized bonds issuance cost are as follows:

	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	973	3.015	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	(779)	(2.042)	Amortization during the year
Saldo akhir	194	973	Ending balance

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 500.000 juta. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 232.000 juta yang telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2016, Seri B sebesar Rp 143.000 juta yang telah dilunasi pada tanggal 5 Mei 2017 dan Seri C sebesar Rp 125.000 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Sustainable Bond II Phase I

In May 2015, the Company issued Sustainable Bond II Mandala Multifinance Phase I Year 2015 (Sustainable Bond II Phase I) through Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 500,000 million. Sustainable Bond II Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 232,000 million which was paid on May 4, 2016, Series B amounting to Rp 143,000 million which was paid on May 5, 2017 and Series C amounting to Rp 125,000 million which will mature on May 8, 2018 and bear interest rate of 11.50% per annum.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 211.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 147.000 juta yang telah dilunasi pada tanggal 13 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri B sebesar Rp 64.000 juta yang telah dilunasi pada tanggal 2 Juni 2017.

Sustainable Bond I Phase II

In June 2014, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond I Phase II Year 2014 (Sustainable Bond I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 211,000 million. Sustainable Bond I Phase II consist of two series, i.e. Series A amounting to Rp 147,000 million which was paid on June 13, 2015 and Series B amounting to Rp 64,000 million which was paid on June 2, 2017.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Sustainable Bond II Phase I and Sustainable Bond I Phase II.

Obligasi Berkelanjutan ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, minimum 60% dari pokok obligasi. Selain itu, Perusahaan wajib menambah jaminan hingga minimum 80% apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan menjadi di bawah hasil pemeringkatan awal.

These Sustainable Bonds are fiduciary secured by the consumer financing receivables at a minimum aggregate amount of 60% of the principal amount of bonds payable. Moreover, the Company is obliged to increase the collateral up to 80% if the result of bonds rating is lower than previous rating.

Pembayaran bunga dan pokok obligasi telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal bonds repayments have been paid by the Company as scheduled.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 8 kali.

The Company is obliged to maintain gearing ratio less than 8 times.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan lebih dari 40% total aset Perusahaan, melakukan peleburan, konsolidasi dan penggabungan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar, melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

The Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, make any payment while the Company failed to settle outstanding payables based on the Trusteeship Agreement, sell, rent, transfer or hand over more than 40% of its assets, perform merger or consolidation and business combination which will have a negative effect to the Company, change the main business of the Company's Articles of Association, decrease the Company's authorized, issued and paid in capital.

Perusahaan juga wajib mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi, yaitu idA (Single A; Stable Outlook). Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi idA- (Single A Minus; Stable Outlook) atau dibawahnya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut dalam hal pemeringkatan dilakukan oleh Perusahaan pemeringkat selain PT Pemeringkat Efek Indonesia maka Perusahaan berkewajiban menambah jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dari 60% menjadi sekurang-kurangnya 80% dari nilai pokok obligasi.

The Company also shall maintain the result of bonds rating, which should not be lower than result at the time of bonds issuance, which was A (Single A; Stable Outlook). If the result of the rating decreases and the result of the rating become idA- (Single A Minus; Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia or equivalent if the rating result was performed by rating company besides PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company has an obligation to top-up a minimum of additional collateral of consumer financing receivables from 60% to become at 80% of bonds principal amount.

Berdasarkan surat No. RC-090/PEF-DIR/II/2018 tanggal 8 Februari 2018 dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya mendapat peringkat "idA" (Single A; Stable Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2019.

Based on the letter No. RC-090/PEF-DIR/II/2018 dated on February 8, 2018 from PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment were rated at "idA" (Single A; Stable Outlook), which was valid up to February 1, 2019.

Berdasarkan surat No. RC-071/PEF-DIR/II/2017 tanggal 9 Februari 2017 dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya mendapat peringkat "idA" (Negative Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2018.

Based on the letter No. RC-071/PEF-DIR/II/2017 dated on February 9, 2017 from PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment were rated at "idA" (Negative Outlook), which was valid up to February 1, 2018.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.659 dan 4.446 karyawan pada tahun 2017 dan 2016.

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 4,659 and 4,446 employees in 2017 and 2016, respectively.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	7.121	5.614	Current service costs
Biaya bunga	2.952	2.709	Interest costs
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	10.073	8.323	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefit liability
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	3.233	11.694	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	15.015	3.064	Actuarial losses arising from change financial assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	18.248	14.758	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	28.321	23.081	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban yang tidak didanai masing-masing sebesar Rp 59.244 juta dan Rp 44.758 juta.

As of December 31, 2017 and 2016, the amounts included in statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are the present value of unfunded obligation amounted to Rp 59,244 million and Rp 44,758 million, respectively.

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligation in the current period are as follows:

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	44.758	37.703	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.121	5.614	Current service cost
Biaya bunga	2.952	2.709	Interest cost
Pembayaran manfaat	(13.835)	(16.026)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	18.248	14.758	Actuarial loss
Saldo akhir	59.244	44.758	Ending balance

Mutasi penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in other comprehensive income in the current year are as follows:

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	(39.126)	(28.058)	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	(13.686)	(11.068)	Additions during the year
Saldo akhir	(52.812)	(39.126)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimate on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

Kewajiban imbalan pasca kerja pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined post-employment benefit obligation typically expose the Company to actuarial risks such as: interest risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Longevity risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2017	2016	
	Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	
	Rp Juta/*Rp Million*	Rp Juta/*Rp Million*	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(6.503)	(4.736)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	7.668	5.564	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	7.719	5.662	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(6.647)	(4.886)	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi akan terjadinya tidak dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statements of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 21,71 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 21.71 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 to 5 years*	5 sampai 10 tahun *Between 5 to 10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Imbalan kerja pasti	822	7.808	36.004	1.109.885	1.154.519	Defined benefit obligation
31 Desember 2016						December 31, 2016
Imbalan kerja pasti	656	5.954	26.971	966.180	999.761	Defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2017 and 2016 is calculated by an independent actuary, PT Bumi Dharma Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto / tahun	7,29%	8,47%	Discount rate / year
Tingkat kenaikan gaji / tahun	5%	5%	Annual salary increase / year
Tingkat kecacatan / tahun	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	Disability rate / year
Tabel mortalita / tahun	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table / year
Umur pensiun / tahun	55	55	Retirement age / year

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders as at December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp Juta)/ *Amount (Rp Million)*	Shareholders
PT Jayamandiri Gemasejati	933.000.000	70,42%	93.300	PT Jayamandiri Gemasejati
Alex Hendrawan (Komisaris Utama)	67.000.000	5,06%	6.700	Alex Hendrawan (President Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	325.000.000	24,52%	32.500	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.325.000.000	100,00%	132.500	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, agar imbalan kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan.

Capital management

The main purpose of the Company's capital management is to maintain its going concern, in order to maximize shareholder's return and capital structure to reduce the cost of capital.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2017 and 2016, this externally imposed capital requirement has been fullfiled by the Company.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Financing Companies which have provisions as follows:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000 juta;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

- The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000 million;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum of 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham, yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (lihat Catatan 1b), setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut dan agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak dengan rincian sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public (see Note 1b) after netting with the stock issuance costs incurred in relation to the said public offering and additional paid-in capital from tax amnesty with details as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	30.875	30.875	Additional paid-in capital arising from public offering
Biaya emisi saham	(3.598)	(3.598)	Stock issuance costs
Agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak	52	-	Additional paid-in capital arising from tax amnesty
Bersih	27.329	27.277	Net

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak dan melaporkan kas sebesar Rp 51.832.000 yang dicatat sebagai agio saham.

On March 21, 2017, the Company applied for tax amnesty program and declared cash on hand amounting to Rp 51,832,000, which was recorded under additional paid-in capital.

Pada tanggal 4 April 2017, Pengadilan Pajak menerima permohonan Perusahaan dengan menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-635/PP/WPJ.07/2017 yang menyatakan bahwa Perusahaan harus membayar biaya tebusan sebesar Rp 2.591.600 yang merupakan 5% dari nilai aset yang dilaporkan.

On April 4, 2017, the Tax Court accepted the Company's application by issuing Tax Amnesty Certification Letter No. KET-635/PP/WPJ.07/2017 which states that the Company should pay redemption fee amounting to Rp 2,591,600 which is 5% of the declared asset value.

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Mei 2017, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 85, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 198.750 juta atau Rp 150 per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2017 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 98, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.175 juta atau Rp 19 per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2016 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2016.

Cash Dividends

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on May 26, 2017, which was notarized by notarial deed No. 98 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 198,750 million or Rp 150 per share, payable on June 16, 2017, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of June 8, 2017.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on June 24, 2016, which was notarized by notarial deed No. 98 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 25,175 million or Rp 19 per share, payable on July 28, 2016, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of July 13, 2016.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2012, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 15, pada tanggal yang sama bahwa para pemegang saham setuju untuk menaikkan jumlah dana cadangan umum Perusahaan dari alokasi laba bersih Perusahaan tahun 2011. Kenaikan dana cadangan umum Perusahaan dari Rp 4.100 juta menjadi Rp 26.500 juta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

General Reserve

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on June 15, 2012, which was notarized by notarial deed No. 60 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified to allocate retained earning from year 2011 for general reserve. Increase in the general reserve from Rp 4,100 million to Rp 26,500 million was in accordance to the applicable regulations.

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH

23. CONSUMER FINANCING INCOME – NET

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pendapatan pembiayaan konsumen - kotor	1.399.071	1.463.702	Consumer financing income - gross
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman	(979)	(15.565)	Less amounts of the banks' rights on such income relating to joint financing and loan channelling
Bersih	1.398.092	1.448.137	Net

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari pihak berelasi.

In 2017 and 2016, the Company has no consumer financing income earned from related parties.

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak ada transaksi kepada satu konsumen dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari total pendapatan.

In 2017 and 2016, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of the total consumer financing income.

24. PENDAPATAN BUNGA / 24. INTEREST INCOME

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Deposito	1.063	3.422	Time deposits
Jasa giro	134	166	Current accounts
Jumlah	1.197	3.588	Total

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / 25. OTHER INCOME

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	10.947	15.916	Collection of receivables previously written-off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.979	2.038	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Keuntungan selisih kurs - bersih	641	9.986	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan transaksi derivatif - bersih (Catatan 12)	-	3.896	Net gain on derivative transactions (Note 12)
Lain-lain	10.760	751	Others
Jumlah	25.327	32.587	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Transportasi dan telekomunikasi	39.552	39.518	Transportation and telecommunication
Perlengkapan kantor	29.436	28.550	Office supplies
Iklan dan promosi	29.096	25.230	Advertising and promotion
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	26.836	32.799	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Sewa	21.228	20.843	Rental
Utilitas	11.604	12.479	Utility
Imbalan kerja (Catatan 19)	10.073	8.323	Employee benefits (Note 19)
Pos dan materai	9.350	10.291	Postage and stamp
Perbaikan dan pemeliharaan	7.859	9.002	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	7.722	7.090	Business travel
Pajak dan perijinan	5.934	5.655	Taxes and license fees
Cetakan dan dokumentasi	3.634	4.006	Printing and documentation
Pendidikan dan pelatihan	3.515	4.750	Training and education
Jamuan dan sumbangan	2.817	2.872	Donations and representation
Asuransi	1.136	1.306	Insurance
Lain-lain	8.124	4.767	Others
Jumlah	217.916	217.481	Total

27. BEBAN PENDANAAN / 27. FINANCING COSTS

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Beban bunga dan amortisasi provisi dan administrasi utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	126.935	211.722	Interest, provision and administration expenses of loans from banks and non-bank financial institution
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi obligasi	24.106	49.344	Interest and administration expenses and amortization expenses of bonds issuance cost
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi *medium term notes*	-	7.437	Interest and administration expenses and amortization expenses of medium term notes issuance cost
Jumlah	151.041	268.503	Total

28. BEBAN LAIN-LAIN / 28. OTHER EXPENSES

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Beban dan rugi atas penarikan agunan yang diambil alih	29.561	54.072	Expense and loss on asset repossessions
Beban administrasi bank	6.739	6.977	Bank administration expenses
Kerugian transaksi derivatif (Catatan 12)	791	-	Net loss on derivative transaction (Note 12)
Beban bunga atas utang pembelian kendaraan	348	756	Interest on liabilities for purchase of vehicles
Beban lain-lain	412	494	Other expenses
Jumlah	37.851	62.299	Total

29. PERPAJAKAN / 29. TAXATION

Beban pajak perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consists of the following:

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pajak kini	109.102	84.258	Current tax
Pajak tangguhan	(391)	(575)	Deferred tax
Jumlah	108.711	83.683	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba sebelum pajak	441.643	338.967	Income before tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Amortisasi beban dibayar di muka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	6.678	11.881	Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Imbalan pasca kerja	(3.762)	(7.703)	Post-employment benefits
Biaya dibayar di muka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(5.149)	(5.711)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Penyusutan aset tetap	3.798	3.839	Depreciation of property and equipment
Jumlah	1.565	2.306	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	2.817	2.872	Donation and representation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(1.197)	(3.588)	Income already subjected to final tax - net
Lain-lain	(8.422)	(3.523)	Others
Jumlah	(6.802)	(4.239)	Total
Taksiran laba kena pajak	436.406	337.034	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Current income tax expense calculation and estimated income tax payable in 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2017 Rp Juta/ *Rp Million*	 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Taksiran laba kena pajak	436.406	337.034	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	109.102	84.258	Income tax expense current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 25)	(93.256)	(80.259)	Less prepayments of income taxes (Article 25)
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (Catatan 16)	15.846	3.999	Tax payable - Article 29 (Note 16)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi *Credited (Charged) to income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.190	(941)	4.562	14.811	Post-employment benefits obligation
Aset tetap	1.417	950	-	2.367	Property and equipment
Biaya transaksi dibayar di muka	(1.178)	382	-	(796)	Prepaid transaction cost
Aset pajak tangguhan - bersih	11.429	391	4.562	16.382	Deferred tax assets - net

	31 Desember/ *December 31,* 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi *Credited (Charged) to income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.427	(1.926)	3.689	11.190	Post-employment benefits obligation
Aset tetap	458	959	-	1.417	Property and equipment
Biaya transaksi dibayar di muka	(2.720)	1.542	-	(1.178)	Prepaid transaction cost
Aset pajak tangguhan - bersih	7.165	575	3.689	11.429	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax calculated by applying applicable tax rates to the income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income in 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba sebelum pajak	441.643	338.967	Income before tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(110.411)	(84.742)	Income tax expense computed using the prevailing tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	(704)	(718)	Donation and representation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	299	897	Income already subjected to final tax - net
Lain-lain	2.105	880	Others
Jumlah	1.700	1.059	Total
Jumlah Beban Pajak	(108.711)	(83.683)	Total Tax Expense

30. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dan Penyaluran Pinjaman

i. PT Bank BRI (Bank BRI)

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersifat *non revolving* dari Bank Mandiri dengan nilai maksimum Rp 250.000 juta. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal sebesar 8 kali *gearing ratio* untuk pinjaman *off balance* maksimal sebesar 10 kali dan *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal sebesar 2 %,

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 12.261 juta.

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan dari Bank Mandiri dengan nilai maksimum Rp 50.000 juta dan bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 18 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh fasilitas ini.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 9 kali dan wajib memberitahukan secara tertulis apabila merubah anggaran dasar, struktur pemegang saham mayoritas, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham, menjamin hutang atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan kegiatan usaha normal usaha Perusahaan, dan melakukan merger atau akuisisi.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 572 juta dan Rp 3.884 juta.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Joint Financing and Loan Chanelling Cooperation Agreements

i. PT Bank BRI (Bank BRI)

On January 31 2017, the Company obtained a non revolving consumer joint financing facility from Bank BRI with the maximum amount of Rp 250,000 million. The draw down term of this facility is 24 months since the signing date with the maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of on balance loan maximum at 8 times, gearing ratio on off balance loan maximum at 10 timers and non performing loan more than 90 days maximum at 2%.

The balances of this credit facility as of December 31, 2017 amounted to Rp 12,261 million.

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On December 22, 2015, the Company obtained a revolving consumer joint financing facility from Bank Mandiri with the maximum amount of Rp 50,000 million. The withdrawal term of this facility is 18 months since the signing date with maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date. This facility bears fixed interest rate of 10% per annum. This facility is secured by the vehicles financed by this facility.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of 9 times and must inform in writing if there are changes in the Company's article of association, majority shareholder's structure, management's structure, capital and shares value, guarantee loan or plaged assets to other party except in normal financing business activity, and undertake any merger and acquisition.

The balances of this credit facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 572 million Rp 3,884 million, respectively.

iii. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama penyaluran Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) pada tanggal 7 Agustus 2007 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan dan Bank Maybank setuju untuk melakukan kerjasama fasilitas pembiayaan konsumen bersifat *revolving* dengan ketentuan bahwa bagian pembiayaan Bank Maybank adalah sebesar 95% dan bagian pembiayaan Perusahaan adalah sebesar 5%.

Alokasi dana bank untuk fasilitas pembiayaan bersama ini mempunyai jumlah maksimal sejumlah Rp 250.000 juta untuk motor baru dan motor bekas, dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 5 Desember 2017, dengan jangka waktu pembiayaan kepada konsumen adalah 3 tahun. Jaminan atas fasilitas ini adalah BPKB kendaraan yang dibiayai. Bank Maybank menetapkan tingkat bunga per tahun untuk motor baru dan motor bekas sebesar 11,25%.

Saldo atas transaksi kerjasama penerusan pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 11.702 juta.

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 6 kali, *non performing* loan lebih dari 60 hari minimum sebesar 5% dan wajib memberitahukan kepada Bank Maybank apabila Perusahaan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2017.

iii. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Motor Vehicles Credit Channelling Cooperation Agreement dated August 7, 2007 which has been amended several times and the latest on December 5, 2016, the Company and Bank Maybank agreed to cooperate in revolving consumer joint financing facility, provide that Bank Maybank financing portion is 95% and the Company's financing portion is 5%.

Allocation of bank funds for this joint financing facility has a maximum amount of Rp 250,000 million for new motorcycle and used motorcycle, with term of withdrawal up to December 5, 2017, and the term of financing to consumers is 3 years. This facility is secured by original BPKB of the financed motor vehicles. The annual interest rates charged by Bank Maybank for new and used motorcycle is 11.25%.

The balances of this credit facility as of December 31, 2016 amounted to Rp 11,702 million.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 6 times, non performing loan more than 60 days minimum 5% and inform Bank Maybank in writing in case there are changes in the Company's management and its majority shareholders.

The loan facility has been paid in 2017.

b. Perjanjian Lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor untuk keperluan operasional kantor cabang di berbagai wilayah di Indonesia dengan pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa rata-rata antara 1 - 5 tahun. Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp 21.228 juta dan Rp 20.843 juta pada tahun 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

b. Other Agreements

The Company has an office rental agreement with third parties for supporting operational activity of branches office over the Indonesia region, with rental period ranging from 1 up to 5 years. Rent expense amounted to Rp 21,228 million and Rp 20,843 million in 2017 and 2016, respectively, and are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Lautan Teduh adalah pemegang saham pengendali utama Perusahaan.

b. PT Jayamandiri Gemasejati adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh dan PT Lautan Teduh Interniaga memiliki personel manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

d. Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor untuk bisnis pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Lautan Teduh is the ultimate controlling shareholder of the Company.

b. PT Jayamandiri Gemasejati is the Company's majority stockholder.

c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh and PT Lautan Teduh Interniaga have the same key management personnels with the Company.

d. Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, such as purchase of motor vehicles for consumer financing business as follows:

	2017		
	Pembelian/ *Purchase*	Biaya administrasi dealer/*dealer administration expense*	Utang usaha/ *trade payables*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
PT Jayamandiri Gemasejati	19.822	1.197	706
PT Lautan Teduh	3.523	242	-
PT Lautan Teduh Interniaga	7.752	534	573
Jumlah	31.097	1.973	1.279
Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchase*	1,09%		
Persentase terhadap jumlah beban/ *Percentage to total expenses*		0,20%	
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*			0,10%

	2016		
	Pembelian/ *Purchase*	Biaya administrasi dealer/*dealer administration expense*	Utang usaha/ *trade payables*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
PT Jayamandiri Gemasejati	12.756	1.167	50
PT Lautan Teduh	5.243	204	640
PT Lautan Teduh Interniaga	11.668	437	266
Jumlah	29.667	1.808	956
Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchase*	0,24%		
Persentase terhadap jumlah beban/ *Percentage to total expenses*		0,16%	
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*			0,05%

Pemberian jaminan atas pinjaman Perusahaan yaitu jaminan perseroan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 17).

Guarantees on Company's loans are corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties are from Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 17).

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

	31 Desember/*December 31,* 2017			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset Keuangan				**Financial Assets**
Kas dan setara kas	64.472	-	64.472	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.910.103	-	2.910.103	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	9.706	-	9.706	Other receivables
Jumlah	2.984.281	-	2.984.281	**Total**
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Utang usaha	-	52.811	52.811	Trade payables
Utang lain-lain	-	20.843	20.843	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	15.694	15.694	Accrued expenses
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	-	979.419	979.419	Loans from banks and non-bank financial institution
Utang obligasi-bersih	-	124.806	124.806	Bonds payable-net
Jumlah	-	1.193.573	1.193.573	**Total**

	31 Desember/*December 31,* 2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets/liabilities measured at fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan setara kas	58.592	-	-	58.592	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3.263.919	-	-	3.263.919	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	6.682	-	-	6.682	Other receivables
Piutang derivatif	-	-	8.413	8.413	Derivative receivables
Jumlah	3.329.193	-	8.413	3.337.606	**Total**
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang usaha	-	45.031	-	45.031	Trade payables
Utang lain-lain	-	16.581	-	16.581	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	53.511	-	53.511	Accrued expenses
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	-	1.245.934	-	1.245.934	Loans from banks and non-bank financial institution
Utang obligasi-bersih	-	331.027	-	331.027	Bonds payable-net
Utang derivatif	-	-	96	96	Derivative payables
Jumlah	-	1.692.084	96	1.692.180	**Total**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	31 Desember/*December 31,* 2017		31 Desember/*December 31,* 2016		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi Nilai wajar/ *Estimated Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi Nilai wajar/ *Estimated Fair value*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.946.544	3.422.034	3.312.507	3.712.126	Consumer financing receivables - net
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang dari bank	979.419	927.419	1.245.934	1.184.015	Loans from banks
Utang obligasi	124.806	119.433	331.027	315.897	Bonds payable
Jumlah	1.104.225	1.046.852	1.576.961	1.499.912	**Total**

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, utang dari bank dan institusi keuangan non-bank dan utang obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of consumer financing receivable, loans from bank and non-bank financial institution and bonds payable are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Fair value measurements recognized in the statements of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

31 Desember 2017	Tingkat 1/ *Level 1* Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ *Level 2* Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ *Level 3* Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2017
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					**Assets for which fair values are disclosed**
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	3.422.034	3.422.034	Consumer financing receivables - net
Aset tetap - tanah dan bangunan	-	154.010	-	154.010	Property and equipment - land and buildings
Jumlah	-	154.010	3.422.034	3.576.044	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					**Liabilities for which fair values are disclosed**
Utang dari bank	-	927.419	-	927.419	Loans from banks
Utang obligasi	-	119.433	-	119.433	Bonds payable
Jumlah	-	1.046.852	-	1.046.852	Total

31 Desember 2016	Tingkat 1/ *Level 1* Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ *Level 2* Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ *Level 3* Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2016
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					**Assets for which fair values are disclosed**
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	3.712.126	3.712.126	Consumer financing receivables - net
Aset tetap - tanah dan bangunan	-	152.706	-	152.706	Property and equipment - land and buildings
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair values**
Piutang derivatif	-	8.413	-	8.413	Derivative receivables
Jumlah	-	161.119	3.712.126	3.873.245	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					**Liabilities for which fair values are disclosed**
Utang dari bank dan institutsi keuangan non bank	-	1.184.015	-	1.184.015	Loans from banks and non-bank
Utang obligasi	-	315.897	-	315.897	Bonds payable
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilities measured at fair values**
Utang derivatif	-	96	-	96	Derivative payables
Jumlah	-	1.500.008	-	1.500.008	Total

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman (Catatan 17 dan 18) dan ekuitas, yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 20 dan 21), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

c. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt (Notes 17 and 18) and equity consisting of capital stock and additional paid in capital (Notes 20 and 21), other comprehensive income and retained earnings.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

The management oversight of capital by using some measure of financial leverage like the ratio of debt to equity.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Pinjaman	1.104.225	1.576.961	Debt
Kas dan setara kas	(64.472)	(58.592)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.039.753	1.518.369	Net debt
Modal	1.933.974	1.813.426	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	54%	84%	Net debt to equity ratio

d. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

d. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount* US$	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp Juta/ *Rp Million*	
31 Desember 2017			December 31, 2017
Aset			Asset
Kas dan setara kas	6.415	88	Cash and cash equivalents

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount* US$	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp Juta/ *Rp Million*	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Aset			Asset
Kas dan setara kas	170.586	2.292	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liability
Utang dari bank dan intitusi keuangan non-bank	7.474.085	100.422	Loans from banks and non-bank financial institution
Liabilitas bersih	(7.303.499)	(98.130)	Net liability

Untuk membantu mengelola resiko, Perusahaan mengadakan kontrak instrument keuangan derivatif seperti penyertaan *swap USD/IDR,* opsi *call spread* dan *swap cross currency* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 12).

To help manage the risk, the Company entered into derivative financial instrument contract such as USD/IDR participating swap, call spread option and cross currency swap within established parameters (Note 12).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to management and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on below profit after tax would be negative.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ *Effect on profit or loss net of tax*				
	31 Desember/*December 31,*				
	2017	2016	2017	2016	
	%	%	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
USD	1%	2%	1	1.472	USD

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

At December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company are as folllows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp	Rp	
1 USD	13.548	13.436	USD 1

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko-risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Untuk membantu mengelola resiko, Perusahaan juga mengadakan kontrak instrumen keuangan derivatif *swap* suku bunga dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 12).

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 250 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

To help manage the risk, the Company also entered into derivative financial instrument contract of interest rate swap within established parameters (Note 12).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 250 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki eksposur atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 250 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba untuk tahun 2016 akan turun/naik sebesar Rp 3.498 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

As of December 31, 2017, the Company does not have exposure on variable rate loans.

If interest rates had been 250 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the profit in 2016 would decrease/ increase by Rp 3,498 million, respectively. This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on variable rate loans.

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dimonitor menggunakan batasan *counterparty* yang di*review* dan disetujui oleh Direksi secara rutin.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is monitored by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors regularly.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers financing services to the public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in accordance with the contract between consumers and the Company.

Risiko kredit merupakan risiko yang akan dihadapi, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses *survey* dan analisa pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Kepala Cabang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Credit risk is a risk that Company will face, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving financing applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the financing application would go through survey and financing analysis process in order to be approved subsequently by the Head of Branch. The Company also monitors receivable continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

Manajamen berkeyakinan nilai jaminan kendaraan bermotor cukup untuk menutupi eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas piutang pembiayaan konsumen, masing-masing sebesar Rp 2.933.711 juta dan Rp 3.296.921 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that the collateral value of motor vehicles is adequate to cover the maximum exposure to credit risk of Rp 2,933,711 million and Rp 3,296,921 milion, respectively, as of December 31, 2017 and 2016.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay. The inclusion of information on nonderivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	31 Desember/*December 31*, 2017					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Di atas 2 tahun/ More than *2 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset keuangan						**Financial assets**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas		50.038	-	-	50.038	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain		9.706	-	-	9.706	Other receivables
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,50% - 7,50%	14.482	-	-	14.482	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	30,00% - 46,00%	2.938.984	817.529	150.657	3.907.170	Consumer financing receivables - net
Jumlah aset		3.013.210	817.529	150.657	3.981.396	Total assets
Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha		52.811	-	-	52.811	Trade payables
Biaya masih harus dibayar		15.694	-	-	15.694	Accrued expenses
Utang lain-lain		18.751	-	-	18.751	Other payables
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain	7,90% - 9,15%	2.800	-	-	2.800	Other payables
Utang dari bank	9,50%-13,00%	787.107	212.352	58.187	1.057.646	Loans from banks
Utang obligasi	11,50%	132.188	-	-	132.188	Bonds payable
Jumlah liabilitas		1.009.351	212.352	58.187	1.279.890	Total liabilities

	31 Desember/*December 31*, 2016					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Di atas 2 tahun/ More than *2 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset keuangan						**Financial assets**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas		47.310	-	-	47.310	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain		6.682	-	-	6.682	Other receivables
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,50% - 7,50%	11.320	-	-	11.320	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	28,00% - 44,00%	3.324.727	816.585	114.273	4.255.585	Consumer financing receivables - net
Jumlah aset		3.390.039	816.585	114.273	4.320.897	Total assets
Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha		45.031	-	-	45.031	Trade payables
Biaya masih harus dibayar		53.511	-	-	53.511	Accrued expenses
Utang lain-lain		10.765	-	-	10.765	Other payables
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	5,50% - 12,75%	142.158	2.259	-	144.417	Loans from banks and non-bank financial institution
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain	7,90% - 9,15%	5.857	-	-	5.857	Other payables
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	9,75% - 13,00%	892.179	279.723	29.280	1.201.182	Loans from banks and non-bank financial institution
Utang obligasi	11,00% - 12,00%	233.080	132.188	-	365.268	Bonds payable
Jumlah liabilitas		1.382.581	414.170	29.280	1.826.031	Total liabilities

Berikut adalah ringkasan pembayaran fasilitas utang dari bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 17) dan fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman dari bank (Catatan 30a) selama tahun 2017 dan 2016:

The table below summarizes the payments of loans from banks and non-bank financial institution (Note 17) and joint financing and loan chanelling facility from banks (Note 30a) in 2017 and 2016:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Konvensional			Conventional
Pinjaman dari bank dan institusi keuangan non-bank			Loans from banks and non-bank financial institution
PT Bank Central Asia Tbk	294.103	233.275	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	168.084	70.081	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	89.494	136.330	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.317	74.382	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	78.056	68.194	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	66.667	66.667	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.524	171.830	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	44.000	17.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.078	46.067	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SBI Indonesia	25.447	24.115	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank DKI	22.146	25.434	PT Bank DKI
PT Bank MNC Internasional Tbk	14.019	64.434	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Panin Tbk	10.000	10.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.744	23.904	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth	-	79.583	PT Bank Commonwealth
PT Bank Hana	-	10.577	PT Bank Hana
Bank of China Limited - Cabang Jakarta	-	8.333	Bank of China Limited - Jakarta Branch
Subjumlah	990.679	1.130.206	Subtotal
Fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman			Joint financing and loan chanelling facilities
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.692	65.927	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.543	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.313	8.265	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	107.286	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	19.548	181.478	Subtotal
Jumlah	1.010.227	1.311.684	Total

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Syariah			Syariah
Pinjaman dari bank dan institusi keuangan non-bank			Loans from banks and non-bank financial institution
PT Bank BRI Syariah	101.763	119.510	PT Bank BRI Syariah
Islamic Corporation for the Development of the Private Sector	99.759	216.564	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	42.370	43.680	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah
PT Bank BCA Syariah	37.292	44.594	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	37.278	50.000	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank BNI Syariah	35.299	46.818	PT Bank BNI Syariah
PT Bank DKI - Divisi Syariah	27.558	47.553	PT Bank DKI - Syariah Division
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	26.006	22.128	PT Bank Permata Tbk - Syariah Division
PT Bank Panin Syariah	1.741	2.021	PT Bank Panin Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	-	28.981	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Division
PT Bank Syariah Mandiri	-	3.652	PT Bank Syariah Mandiri
Subjumlah	409.066	625.501	Subtotal
Fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman			Joint financing and loan chanelling facilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	-	110.716	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Division
PT Bank Panin Syariah	-	480	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BRI Syariah	-	10	PT Bank BRI Syariah
Subjumlah	-	111.206	Subtotal
Jumlah	409.066	736.707	Total

33. INFORMASI SEGMEN USAHA

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on its financing type and business activities geographical area.

The Company provides motorcycles consumer financing based on conventional and syariah financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and syariah loans. Detail of segment information based on financing type are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2017			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen	1.146.825	277.791	1.424.616	Segment revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	(113.451)	(37.590)	(151.041)	Financing costs
Umum dan administrasi	(153.885)	(27.122)	(181.007)	General and administrative
Lain-lain	(21.098)	(15.614)	(36.712)	Others
Jumlah beban	(288.434)	(80.326)	(368.760)	Total expenses
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(614.213)	Total unallocated expenses
Laba sebelum pajak			441.643	Income before tax
Beban pajak			(108.711)	Tax expense
Laba bersih			332.932	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	2.314.524	884.279	3.198.803	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			16.382	Unallocated assets
Jumlah aset	2.314.524	884.279	3.215.185	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	878.265	294.465	1.172.730	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			108.481	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	878.265	294.465	1.281.211	Total liabilities
Pengeluaran Modal			29.213	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi			26.836	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan, amortisai dan penurunan nilai			120.695	Non-cash expenses other than depreciation, amortization and impairment

	31 Desember/*December 31,* 2016			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen	1.125.628	358.684	1.484.312	Segment revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	(187.423)	(81.080)	(268.503)	Financing costs
Umum dan administrasi	(141.206)	(35.153)	(176.359)	General and administrative
Lain-lain	(55.583)	(5.960)	(61.543)	Others
Jumlah beban	(384.212)	(122.193)	(506.405)	Total expenses
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(638.940)	Total unallocated expenses
Laba sebelum pajak			338.967	Income before tax
Beban pajak			(83.683)	Tax expense
Laba bersih			255.284	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	2.517.519	1.033.287	3.550.806	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	11.429	Unallocated assets
Jumlah aset	2.517.519	1.033.287	3.562.235	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.215.753	459.846	1.675.599	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			73.210	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	1.215.753	459.846	1.748.809	Total liabilities
Pengeluaran Modal			30.582	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi			32.799	Depreciation and amortizaztion
Beban non kas selain penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai			130.588	Non-cash expenses other than depreciation, amortization and impairment

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut:

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Detail of segment information based on marketing geographical area are as follows:

	2017						
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	Dikurangi Hak Bank-bank/ *Less Banks' Rights*	Jumlah Bersih/ *Amount Net*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	308.865	332.895	653.540	129.654	1.424.954	(979)	1.423.975
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*							641
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	308.865	332.895	653.540	129.654	1.424.954		1.424.616
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ *Salaries and employees" benefits*	(120.722)	(117.730)	(214.186)	(42.466)	(495.104)		(495.104)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(50.740)	(48.905)	(89.858)	(18.340)	(207.843)		(207.843)
Lain-lain/ *Others*	(8.634)	(10.110)	(15.890)	(2.078)	(36.712)		(36.712)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(180.096)	(176.745)	(319.934)	(62.884)	(739.659)		(739.659)
Hasil segmen/ *Segment results*	128.769	156.150	333.606	66.770	685.295		684.957
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(92.273)
Beban pinjaman tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(151.041)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*							441.643
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*							(108.711)
Laba bersih/ *Net income*							332.932
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							(13.686)
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							319.246
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	180.138	1.012.150	1.752.710	266.638	3.211.636	(12.833)	3.198.803
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							16.382
Jumlah aset/ *Total assets*							3.215.185
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	27.506	17.344	41.294	3.204	89.348		89.348
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							1.191.863
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							1.281.211
Pengeluaran Modal *Capital expenditures*							29.213
Penyusutan dan amortisasi *Depreciation and amortization*							26.836
Beban non kas selain penyusutan amortisasi dan penurunan nilai *Non-cash expenses other than depreciation, amortization and impairment*							120.695

	2016						
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	Dikurangi Hak Bank-bank/ *Less Banks' Rights*	Jumlah Bersih/ *Amount Net*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	397.425	370.434	592.174	125.962	1.485.995	(15.565)	1.470.430
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		13.882
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	397.425	370.434	592.174	125.962	1.485.995		1.484.312
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ *Salaries and employees" benefits*	(134.882)	(129.484)	(219.496)	(45.006)	(528.868)		(528.868)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(51.457)	(50.881)	(86.234)	(20.586)	(209.158)		(209.158)
Lain-lain/ *Others*	(23.267)	(21.656)	(13.838)	(2.782)	(61.543)		(61.543)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(209.606)	(202.021)	(319.568)	(68.374)	(799.569)		(799.569)
Hasil segmen/ *Segment results*	187.819	168.413	272.606	57.588	686.426		684.743
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(77.273)
Beban pinjaman tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(268.503)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*							338.967
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*							(83.683)
Laba bersih/ *Net income*							255.284
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							(11.068)
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							244.216
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	173.254	1.182.915	1.893.389	308.421	3.557.979	(15.586)	3.542.393
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							19.842
Jumlah aset/ *Total assets*							3.562.235
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	60.018	18.038	34.773	2.294	115.123		115.123
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							1.633.686
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							1.748.809
Pengeluaran modal *Capital expenditures*							30.582
Penyusutan dan amortisasi *Depreciation and amortization*							32.799
Beban non kas selain penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai *Non-cash expenses other than depreciation, amortization and impairment*							130.588

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2017 Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	
Jumlah laba bersih untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	332.932	255.284	Net income for the purpose of calculating basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam juta lembar saham)	1.325	1.325	Weighted average number of shares outstanding (in million shares)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	251	193	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dasar dilusian untuk tahun 2017 dan 2016 karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan.

The Company did not calculate the diluted earning per share in 2017 and 2016, as there are no potentially dilutive shares as of reporting dates.

35. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2017 adalah Rp 1.903 juta dan Rp 392 juta yang berasal dari perolehan aset tetap - kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan kendaraan dan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap.

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2016 adalah Rp 4.031 juta dan Rp 2.194 juta yang berasal dari perolehan aset tetap - kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan kendaraan dan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap.

35. ADDITIONAL INFORMATION REGARDING ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Activities not affecting cash flow in 2017, amounted to Rp 1,903 million and Rp 392 million, which was derived from acquisition of property and equipment from vehicles financing loans and reclassification of advance for purchases of property and equipment.

Activities not affecting cash flow in 2016, amounted to Rp 4,031 million and Rp 2,194 million, which was derived from acquisition of property and equipment from vehicles financing loans and reclassification of advance for purchases of property and equipment.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 2017, komponen berikut ini direklasifikasi:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To conform with the presentation of the 2017 financial statements, the following items were reclassified:

	2016		
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification* Rp	Sesudah reklasifikasi/ *After reclassification* Rp	
Aset Tetap			Fixed Asset
Peralatan			Office Equipment
Harga Perolehan	145.355	134.738	At Cost
Akumulasi Penyusutan	(110.227)	(104.103)	Accumulated depreciation
Aset tak Berwujud			Intangible Asset
Harga Perolehan	-	10.617	At Cost
Akumulasi Penyusutan	-	(6.124)	Accumulated depreciation

Reklasifikasi tidak memerlukan penyajian laporan posisi keuangan ketiga karena tidak memiliki dampak material terhadap informasi laporan posisi keuangan pada awal periode.

The reclassifications does not require the presentation of a third statement of financial position because these did not have a material effect on the information in the statement of financial position at the beginning of the preceding period.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 80 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2018.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 80 were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on March 23, 2018.

******

Kantor Pelayanan

Point of Service

Propinsi Province	Nama Name	Alamat Address
Banten	Balaraja	Ruko Mutiara Kawidaran. Jl. Raya Serang km. 22,5 Rt 025 Rw 005 Kel. Cibadak, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Banten Kode Pos 15710
	Ciledug	JL Hos Cokroaminoto NO 11A Larangan, Ciledug, Tangerang, Banten Kode Pos 15154
	Serang	Jl.Raya Serang cilegon Ruko Titan Arum Blok B, Kel. Drangong. Kec. Taktakan, Serang, Banten Kode Pos 42162
	Tangerang	Ruko Victoria Park Blok A 1 No. 16-17 , JL Imam Bonjol Rt 002 / Rw 006, Karawaci Tangerang, Kel. Bojong Jaya, Kec. Karawaci, Banten Kode Pos 15114
Bangka Belitung	Bangka	Jl.Raya Koba, Ruko Komplek Bangka Asri Blok 9/10 Kel Dul, Kec Pangkalan Baru, Pangkalpinang Pov Bangka Belitung Kode Pos 33684
	Belinyu	Jl. Sriwijaya No. 5 Depan Tugu Pasar Lama Kel.Kuto Panji ,Kec.Belinyu,Kab.Bangka,Prop.Bangka Belitung Kode Pos 33253
	Belitung	JL.Jendral Sudirman No.08 Rt/Rw 008/004 Kel. Pangkal Lalang Kec. Tanjungpandan Kab. Belitung Kode Pos 33412
	Beltim	Jl. Dusun Assalam Rt/Rw 034/015 Desa Baru Kec. Manggar Kab. Belitung Timur Kode Pos 33512
	Jebus	Jl. Garasi Simpang 4 Kelurahan Puput Kecamatan Parittiga Kabupaten Bangka Barat Kode Pos 33362
	Kelapa	Jl. Raya Pangkal Pinang -Mentok Rt/Rw : 009/003 Kel. Kelapa Kec. Kelapa Kab. Bangka Barat Prov. Bangka Belitung Kode Pos 33364
	Koba	Jl. Raya Nibung Ruko Depan SPBU Rr/Rw 005/- Kel. Nibung Kec. Koba Kab. Bangka Tengah Kode Pos 33681
	Mentok	Jl. Sudirman PAL II Air Belo, (Di samping Telkomsel),Kel. Air Belo, Kec. Muntok,Kab. Bangka Barat Prov. Bangka Belitung Kode Pos 33351
	Sungai Liat	Jl. Jend Sudirman Ruko Permata Indah Blok 4-5 Kec. Sungailiat Kab. Bangka Kode Pos 33211
	Toboali	Jl. Jenderal Sudirman Ruko JRT Futsal (Tikung Maut) Rt 007 Rw 07 Kel. Teladan Kec.Toboali Kab. Bangka Selatang Bangka Belitung Kode Pos 33783
Bengkulu	Arga Makmur	JL. Cut Nyak Dien No. 259 (Samping Kantor Lurah Purwodadi), Kel. Purwodadi , Kec. Arga Makmur,Kab. Bengkulu Utara Kode Pos 38612
	Bengkulu	Jl. Danau No. 50 RT. 07 RW. 02, Kel.Jembatan Kecil, Kec. Singaran pati, Kota Bengkulu Kode Pos 38224
	Curup	JL.A.Yani No.73 RT 009 RW 003 Kel. Kampung Jawa Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong, Bengkulu Pos 39115
D.I. Yogyakarta	Wonosari	Jl. Brigjend Katamso No. 1 C-D Rt 001 Rw 009 Kel. Kepek, Kec. Wonosari, Kab. Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55851
	Yogyakarta	Jl. Kusumanegara No. 284F Rt 01/ Rw 01 Kel. Rejowinangun, Kec. Kotagede, Yogyakarta Kode Pos 55165
D.K.I. Jakarta	Cinere	Ruko Plaza Karinda, Blok B1 no.2, Jl Karang Tengah Raya Rt 003 / Rw 009, Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak Jakarta Selatan Kode Pos 12440
Gorontalo	Boalemo	JL Trans Sulawesi Desa Hungayonaa Kec. Tilamuta Kab. Boalemo, Sulawesi Utara Kode Pos 96263
	Gorontalo	Jl. Prof. DR. HB Jassin Kel. Dulalowo Kec.Kota Tengah , Kota Gorontalo, Gorontalo Rt 002, Rw 01 Sulawesi Utara Kode Pos 96138
	Marisa	Jl. Blok Plan Desa. Palopo Kec. Marisa Kab. Pohuwato, Gorontalo Sulawesi Utara Kode Pos.96266

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
Jambi	Bangko	Jl. Lintas Sumatera Km.03 (disebelah cucian among) Rt 027 Rw 006, Kel. Pematang Kandis, Kec. Bangko, Kab. Merangin, Jambi Kode Pos 37314
	Bulian	Jl. Jendral Sudirman (Samping Cintra Palem) Kel. Rengas Condong, Kec. Muara Bulian, Kab. Batanghari, Jambi Kode Pos 366111
	Bungo	Jl. Lebai Hasan Rt 013 Rw 004, Kel. Batang Bungo Kec. Pasar Muara Bungo, Kab. Bungo, Jambi Kode Pos 37211
	Jambi	Jl. Hayam Wuruk NO. 5, Kel. Jelutung, Kec. Jelutung, Kab. Jambi, Jambi Kode Pos 36136
	Sabak	Jl. Bhayangkara Ruko Sabak Regency No.03 Rt 011 Rw 001 , Kel. Talang Babat, Kec. Muara Sabak Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi Kode Pos 36761
	Sarolangun	Jl .lintas sumatera km. 03 (disebelah anisa bekery) Rt 015 Rw 000, Kel. Sarolangun Kembang, Kec. Sarolangun, Kab. Sarolangun, Jambi Kode Pos 37481
	Tebo	Jl. Sultan Thaha Syaipudin Depan Lap Garuda, Tebo Rt 001 Rw 002, Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebo Tengah, Tebo, Jambi Kode Pos 37571
	Tungkal	Jl. Prof. dr. Sri Soedewi M. No.65 Rt 009 Rw 006, Kel. Sriwijaya, Kel. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi, Kode Pos 36513
Jawa Barat	Bandung	Jl. BKR No 3 A Kec. Cijagra Kel. Lengkong Bandung Jawa Barat Kode Pos 40256
	Banjar	Ruko Victoria Plaza Blok B8 – B9, Jl. Mayjend Didi Kartasasmita, Kel. Banjar, Kec. Banjar, Kota Banjar Kode Pos 46311
	Banjaran	Komplek Bintang Motor Blok B7-9 Jl. Raya Banjaran Nambo No.677 Kel. Batukarut, Kec. Arjasari, Kab. Bandung Jawa Barat Kode Pos. 40379
	Bekasi	Ruko Grand Mall Blok D No 37-38, Jl. Jend Sudirman Bekasi, Jawa Barat Kode Pos 17135
	Bogor	Jl. Siliwangi No. 42 RT. 002 RW. 001 Kel.Batu Tulis, Kec.Bogor Selatan Bogor Jawa Barat Kode Pos 16131
	Cianjur	Jl. Dr. Muwardi 148 C Cianjur Jawa Barat Kode Pos 43216
	Ciawi	Jl Raya Perjuangan Komplek Ruko AR Rusydu Blok A2 Kel. Kurniabakti, Kec. Ciawi Jawa Barat Kode Pos 46156
	Cibinong	Jalan Mayor Oking No. 3 Ruko Mayor Oking II Blok B3 – B4 Kelurahan Cirimekar Kecamatan Cibinong Bogor Jawa Barat Kode Pos 16917
	Cigudeg	Jl. Cigudeg, Kp. Papanggungan RT. 01 RW. 12 Desa Bunar, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor Jawa Barat Kode Pos 16660
	Cikarang	Jl. Raya Cibarusah Ruko Mega Surya No.16 M Kel.Pasirsari Kec. Cikarang Selatan Kab.Bekasi Jawa Barat, Kode Pos 17530
	Cileungsi	Jl. Raya Narogong Km 21, Kp.Rawahingkik RT.002/018 Cileungsi, Bogor, Jawa Barat Kode Pos 16820
	Cimahi	Jl Cihanjuang Ruko Duta Regency Blok A No 15 Kec Cimahi Utara Kelurahan Cibabat Jawa Barat Kode Pos 40513
	Cirebon	Jl. Brigjen Darsono No. 34 Rt. 01 Rw. 03 Kel. Kedawung, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon Jawa Barat 45153
	Garut	Jl. Otista No 277 Rt 02 Rw 07 Desa Tarogong Kec. Tarogong Kidul Kab. Garut Jawa Barat Kode Pos 44151
	Jampang	Jl. Raya Surade No.19 A RT.05 RW.02 Kel.Surade,Kec.Surade,Kab.Sukabumi Jawa Barat Kode Pos 43364
	Jatibarang	Jl. Raya Kongsijaya No. 69 Widasari (Depan Kantor Kec. Widasari) Rt/Rw 003/002 Kel. Kongsijaya, Kec. Widasari Kab. indramayu Jawa Barat Kode Pos 45271

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Kadipaten	Jl. Raya Cideres No 10 Rt. 003 Rw. 02 Kel. Bojongcideres Kec. Dawuan Kab. Majalengka Jawa Barat Kode Pos 45353
	Karawang	Jl. Jend. A. Yani By Pass No. 82, Kel.Karang Pawitan, Karawang Barat, Kab. Karawang, Kode Pos 41315
	Kuningan	JL Ir H Juanda RT/RW 008/008 Kel Kuningan Kec. Kuningan Kab. Kuningan Jawa Barat Kode Pos 45511
	Leuwiliang	Jl. Cimanggu 1, Kel. Cimanggu 1, Kec.Cibungbulang Bogor Jawa Barat Kode Pos 16630
	Pangandaran	Jl. Raya Cijulang No.168 Wonoharjo Pangandaran. Dusun Kedungrejo RT 01 RW 03, Kel. Wonoharjo, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat. Kode Pos 46396
	Parung	l. Raya Parung - Bogor KM 1 RT. 002/006 Desa Parung, Kec. Parung, Kab. Bogor Jawa Barat Kode Pos 16330
	Parungkuda	Jl. Raya Karang Tengah , KP. Selaawi Rt02/Rw05 , Kel. Karang Tengah , Kec. Cibadak , Kab. Sukabumi Jawa Barat Kode Pos 43351
	Patrol	Jl. Raya Bunder Patrol Rt. 01 Rw. 01, Kel. Patrol, Kec. Patrol, Kab. Indramayu Jawa Barat Kode Pos 45257
	Pelabuhan Ratu	Jl. Bhayangkara No.5 Kel.Citepus Kec. Pelabuhan Ratu Kab. Sukabumi Jawa Barat Kode Pos 43364
	Purwakarta	Jl. Ibrahim Singadilaga No. 51 RT.08/RW.01 Kel.Nagrikaler,Kec.Purwakarta,Kab. Purwakarta Kode Pos 41115
	Subang	Jl. Kapten Hanafiah Ruko Rawabadak Blok B5 Rt 098 Rw 027 Kel. Karanganyar Kec. Subang Jawa Barat Kode Pos 41211
	Sukabumi	Jl. Bhayangkara No. 33 - 34 Kel. Gunung Puyuh Kec. Gunung Puyuh, Kota Sukabumi Jawa Barat Kode Pos 43123
	Sumedang	Jl. Pangeran Sugih No.60 RT. 02 RW.07 Kelurahan Kota Kulon Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45312
	Tanggeung	Jl. Sukanagara Kp. Pos RT. 001 RW. 002 Kel. Sukanagara, Kec. Sukanagara, Kab. Cianjur Jawa Barat Kode Pos 43264
	Tasikmalaya	Jl Ir H Djuanda No.22 Rt/Rw 003/014 Kel. Cipedes Kec Cipedes Kota Tasikmalaya Jawa Barat Kode Pos 46133
	Ujung Berung	Jl. AH. Nasution No. 12 Rt. 01 Rw. 10 Kel. Antapani Wetan Kec. Antapani Kota Bandung Jawa Barat Kode Pos 40291
Jawa Tengah	Bawen	Jl Diponegoro No. 187 Rt 02/ Rw 02 Kel. Genuk, Kec. Ungaran Barat, Kab Semarang, Jawa Tengah Kode Pos 50512
	Boyolali	Jl. Raya Boyolali Solo Km 1, Tegalwire, Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah Kode Pos 57322
	Cilacap	JL Soekarno Hatta No.133 Rt005/Rw001 Kel.Menganti, Kec.Kesugihan, Kab. Cilacap, Jawa Tengah Kode Pos 53274
	Karanganyar	Jl. Lawu No 20 Rt 002 Rw 008 Kel. Karanganyar Kec. Karanganyar Kab. Karanganyar Jawa Tengah Kode Pos 57711
	Kebumen	Jl. Kutoarjo No.5 Rt.001/Rw.007 Kel. Panjer, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah Kode Pos 54312
	Magelang	Ruko Asri Blondo Blok B-C Jl. Mayjend Jendral Bambang Soegeng Km. 7 Kel. Blondo, Kec. Mungkid, Kab. Magelang Jawa Tengah Kode Pos 56512
	Pati	Jl. Diponegoro Ruko Grand Puri A7, Kel. Puri, Kec. Pati, Kab. Pati Jawa Tengah Kode Pos 59113

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Pekalongan	Ruko Sapugarut No 2. Jl. Raya Sapugarut No. 135 Rt 5 Rw 2 . Kelurahan Sapugarut. Kecamatan Buaran, Kab. Pekalongan - Jawa Tengah. Kode Pos 51171
	Purwokerto	Jl. Brigjen Katamso Ruko Utara Pasar Wage No. 48 Kel. Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas Prop Jawa Tengah Kode Pos 53114
	Semarang	Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 6 A, Rt 005 / Rw 001, Kel. Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang Jawa Tengah 50192
	Solo	Jl.Honggowongso No.150 RT,01/RW.V, Kel.Tipes, Kec.Serengan, Solo Jawa Tengah Kode Pos. 57154
	Sragen	Jl. Setia Budi No 52 Rt 002/ Rw 001, Mojosari , Kel. Sragen Kulon , Kec. Sragen, Kab. Sragen Jawa Tengah Kode Pos 57212
	Tegal	Ruko Nirmala Estate 20/5 Jl.Yos Sudarso Rt.02 Rw.11 Kel. Mintaragen, Kec.Tegal Timur Kota Tegal Jawa Tengah Kode Pos 52121
	Temanggung	Jl. Jendral Sudirman No 120 Rt 2 Rw 4 kel. Kowangan, Kec.Temanggung Kab. Temanggung Jawa Tengah Kode Pos56218
	Wonogiri	Jl. A. Yani No 45 C Rt 001 Rw 002 Kel. Wonokarto Kec.Wonogiri Kab. Wonogiri Jawa Tengah Kode Pos 57612
	Wonosobo	Jl Raya Dieng No.19 Bugangan Kelurahan Kalianget, Kec. Wonosobo, Kab. Wonosobo Jawa Tengah Kode Pos 56311
Jawa Timur	Blitar	Jl. Dr. Wahidin No. 72 RT 003 RW 005 Kel. Kepanjen Lor Kec. Kepanjen Kidul Kota Blitar Jawa Timur Kode Pos 66112
	Bojonegoro	Jl Basuki Rahmad No 44 C Rt 003 Rw 001, Kel. Mojokampung, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro Jawa Timur Kode Pos 62116
	Gresik	Jl. Arif Rahman Hakim No.84B, Kel Sidomoro, Kec. Kebomas Kab. Gresik, Jawa Timur Kode Pos 61122
	Jember	JL. Hayam Wuruk No. 136 Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Jawa Timur Kode Pos68135
	Kediri	Jl. Mayjend sungkono 172, kel. semampir kec. Kota , kota kediri Jawa Timur Kode Pos kode pos 64121
	Madiun	Jl. MT. Haryono No. 40 Kel. Mojorejo, Kec. Taman, Jawa Timur Kode Pos 63173
	Malang	Jl. Dr. Cipto No. 19 Kav. 19, Kel. Rampal Claket, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur Kode Pos 65111
	Mojokerto	Ruko Bhayangkara Square Blok G Jl Bhayangkara No 101 Kel. Jagalan, Kec. Magersari Kota Mojokerto Jawa Timur Kode Pos 61313
	Probolinggo	Jl. Dr Soetomo No 116 Probolinggo Rt /Rw : 003/005 Kel. Tisnonegaran, Kec. Kanigaran, Jawa Timur kode pos : 67211
	Sidoarjo	Ruko Jalan Raya Soenandar Priyo Sudarmo No 138-148 Blok J Sidokare Sidoarjo Jawa Timur 61214
	Surabaya	Jl. Rungkut Madya No.81 D Kel. Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut Kota surabaya Jawa Timur Kode Pos 60293
	Tulungagung	Jl. Supriyadi No 25 Tulungagung, Kel. Jepun Kec. Tulungagung Jawa Timur Kode Pos 66218
Kalimantan Barat	Pontianak	Jl. M. Sohor No. 45B, Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Pontianak Kota, Kalimantan Barat, Kode Pos 78121
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	JL.Gatot Subroto Raya No.10 B-C RT.025 RW.000 Kel.Kuripan, Kec.Banjarmasin Timur, Kota/Kab Banjarmasin/Banjar, Kalimantan Selatan Kode Pos 70236
	Barabai	Jl. Pangeran Antasari Rt.01/1,Kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai.Kota Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah Kode Pos 71311

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Batulicin	Jl. Raya Batulicin RT 004 RW 001 Kampung Baru Simpang Empat, Tanah Bumbu Kode Pos 72212
	Barabai	Jl. Pangeran Antasari Rt.01/1,Kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai.Kota Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah Kode Pos 71311
	Kapuas	Jl. Cilik Riwut RT. 19 Kel. Selat Dalam Kec. Selat (Samping Indomart Ruko Haji Adul) Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah Kode Pos 73516
	Kotabaru	Jl. Veteran No. 189c, Desa Dirgahayu,Kec. Pulau Laut Utara, Kotabaru,Kalimantan Selatan, (Depan Studio Photo Maya) Kode Pos 72116
	Pleihari	Jl. A. Yani. Km.01 RT.001 RW.001 Kel. Angsau Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan Kode Pos 70815
	Tanjung	JL. A. Yani Rt 16 Selongan Kel. Tanjung, Kab. Tabalog Prov. Kalimantan Selatan (Sebelah Dealer Suzuki Sarabakawa Motor) Kode Pos 71513
Kalimantan Tengah	Muara Teweh	Jl. Yetro Sinseng Rt 21 Kel. Lanjas Kec. Teweh Tengah Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah Kode Pos 73812
	Palangkaraya	Jl. Cilik Riwut KM 1 (Depan Polda Kalteng) Kel. Palangka Kec. Jekan Raya Kota Palangkaraya 73112
	Pangkalanbun	Jl. Iskandar No. 72 Rt.07 Rw.04 Kel Madurejo, Kec. Arut Selatan Kab Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun Kalimantan Tengah Kode Pos 74112
	Sampit	Jl. MT Haryono Barat No 95F Rt.18,Rw.7 Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang Kota Sampit Kode Pos 74322
Kalimantan Timur	Balikpapan	JL.MT.Haryono No 02 RT 27 Kel.Sungai Nangka, Kec.Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur Kode Pos 76114
	Berau	Jl . Durian 3 RT 7 Kel. Gunung Panjang, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, Kalimantan Timur. Kode Pos 77311
	Penajam	Jl.propinsi km 18 RT 007 kel.petung Kec.penajam Kab.penajam paser utara (Depan SDN 017) 76251
	Samarinda	Jl. Hasan Basri No.61 A-B, Kel. Bandara, Kec. Samarinda Utara, Kalimantan Timur Kode Pos 75119
	Samarinda Seberang	Jl. BungTomo Rt.05 No.68B Kel. Sungai Keledang Kec. Samarinda Seberang Kode Pos 75132
	Sangatta	JL. I. A. Muis No. 27 Rt. 40 Kel. Sangatta Utara Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur Kode Pos 75683
	Tanah Grogot	Jl. RM. Noto Sunardi RT. 014 Kel. Tanah Grogot Kec. Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur (Kode Pos 76211)
	Tenggarong	JL. Wolter Monginsidi No. 08 Rt. 08 Kel. Timbau Kec. Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara Prop. Kalimantan timur Kode Pos 75511
	Tarakan	Jl. Kusuma Bangsa RT.05 Kel. Gunung Lingkas Kec. Tarakan Timur, Kalimantan Utara 77115
Lampung	Bandar Jaya	Jl. Proklamator No 98 Rt 14A/05A, Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah, Kode Pos 34162
	Bandar Lampung	Jl. Hassanudin No.3 Rt/Rw.003/004 Kel. Gunung Mas, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, kode pos 35211
	Daya Murni	Jl. Raya Daya Asri Dsn 3 RT 000 RW. 03 , Kel.Daya Asri Kec.Tumijajar , Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung Kode Pos 34592
	Kalianda	Jl. Raden Intan No 123 Kota Baru Kel. Kalianda, Kec. Kalianda, Lampung Selatan, Kode Pos 35513
	Kotaagung	Jl. Ir. H. Juanda No. 99 Kel. Kuripan Kec. Kota Agung Pusat Kab. Tanggamus, Lampung Kode pos 35384

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Kotabumi	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara No.111 Kel. Kelapa Tujuh Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara, kode pos: 34513
	Liwa	Jl. Liwa Ranau Km 5 Simpang Serdang Kel. Way Mengaku, Kec. Balik Bukit, Kab Lampung Barat Kode Pos 34814
	Metro	Jl. Jend Sudirman No. 21, Rt/Rw 002/001 Kel. Imopuro Kec. Metro Pusat Kota Metro Lampung Kode Pos 34111
	Pringsewu	Jl. Ahmad Yani No 77 Kel. Pringsewu utara kec. Pringsewu kab . Pringsewu Lampung Kode Pos 35373
	Rawajitu	Jl.Poros Gedung Karya Jitu, Rt.001, Rw.005, Kel. Gedung Karya Jitu, Kec. Rawajitu Selatan, Kab. Tulang Bawang Kode Pos 39495
	Rumbia	Jl. Raya Pasar Lama Rumbia Dusun II Rt/Rw 01/02 Kel. Rukti Basuki Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34157
	Simpang Pematang	Jl. Lintas Timur Simpang Pematang Rt.Rw 024/007 Kel.Simpang Pematang Kec. Simpang Pematang Kab Mesuji, Lampung Kode Pos : 34698
	Tanjung Bintang	Jl. Raya Serdang Dusun 4A Rt/Rw 021/009 Kel. Serdang Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan, Kode Pos 35361
	Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur Unit 2 Kel. Dwi Warga Tunggal Jaya,Kec. Banjar Agung, Kab. Tulang Bawang, kode pos: 34595
	Way Jepara	Jl.lintas timur pasar way jepara,Ruko samping BANK EKA,RT/RW.018/006 ,Kelurahan Braja Sakti ,Kec.Way Jepara Lampung Timur,Kode pos 34196
	Way Kanan	Jl.Negara Lintas Sumatera Rt/Rw 001/001,Kel.Tiuh Balak Pasar,Kec.Baradatu,Kab. Way Kanan,Lampung Kode Pos 34761
Maluku	Ambon	Jl. Said Perintah, Depan Toko Besi Putih Tugu Trikora Kel. Honipopu Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku Kode Pos 97126
	Masohi	Jl. Christina Martha Tiahahu Kel. Namasina Kec. Kota Masohi, Kab. Maliku Tengah (Samping mini market victory) Kode Pos 97512
	Namlea	Jl. Ahmad Yani – pilar , Dusun Sehe , Kecamatan Namlea , Kabupaten Buru , Propinsi Maluku Kode Pos 97571
	Saumlaki	Jl. Mathilda Batlayeri No 31, Kel. Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan, Kab. Maluku Tenggara Barat Kode Pos 97664
	Tual	Jl. DR Sutomo Rt/Rw 12/03, Kel. Ketsoblak, Kec. Dullah Selatan, Depan Pangkalan Mobil Air Un, Kota Tual, Maluku Tenggara Kode Pos 97611
	Waisarissa	Jl. Trans Seram (Depan Kantor Pegadaian, Samping Dealer Tridarma Adigraha) Waimital, Kec. Kairatu Barat, Kab. Seram Bagian Barat Kode Pos 97566
Maluku Utara	Jailolo	Jl. Raya Acango (Samping Percetakan Tela Press) Kel. Acango, Kec. Jailolo, Kab. Halmahera Barat, Maluku Utara. Kode Pos.97752
	Ternate	Jl. Arnold Mononutu (Samping Gereja Ayam), Kel. Stadion. Kec Kota Ternate tengah, Maluku Utara Kode Pos 97712
	Tobelo	JL. Kemakmuran (Depan Kantor PU Provinsi) Desa Rawajaya, Kec. Tobelo Kab. Halmahera Utara, Maluku Utara, Kode Pos97762
Nanggroe Aceh Darussalam	Aluie Billiie	Jl. Nasional Meulaboh – Tapak Tuan, Desa Suka Raja Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan (Samping Mandiri Mitra Usaha) Raya Kode Pos 23662
	Banda Aceh	Jl. T Imuem Lueng Bata (samping garuda indonesia), Kel. Blang Cut, Kec. Lueng Bata. Kota Banda Aceh Kode Pos 23248
	Blang Pidie	Jl. Persada (samping bni), Ds. Keude Siblah, Kec. Blangpidie, Kab. Aceh Barat Daya, Kode Pos 23764

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Bireuen	JL. Medan-B.Aceh, Kel. Geulanggang Gampong, kec. Kota Juang, Kab. Bireuen Kode Pos 24251
	Idie	Jl. Medan Banda Aceh No. 1 Kel. Kuta Blang Kec. Idie Rayeuk Kab aceh timur (depan polsek idi rayeuk) Kode Pos 24454
	Kotafajar	Jl T. Meurah Adam Kel.Simpang Empat Kec. Kluet Utara Kab. Aceh Selatan Depan Kantor Pos Kota Fajar Kode Pos 23771
	Kuala Simpang	Jl. Ir H Juanda, Dusun Bahagia, Desa Dalam, Kec. Karang Baru Kab. Aceh Tamiang, Kode Pos 24476
	Langsa	Jln. Ahmad Yani (Depan Kantor Pajak / Samping SPBU) Gampong Jawa. Langsa Kota. Kota Langsa Aceh Kode Pos 24415
	Lhokseumawe	JL. Darussalam No. 5-6 A Desa Lancang Garam, Kec. Banda Sakti, Lhokseumawe Kode Pos 24351
	Lhoksukon	Jl. Medan B.Aceh Kel. Meunasah Ceubrek Simpang Cot Girek Kec. Lhoksukon Kab. Aceh Utara Kode Pos 24382
	Meulaboh	Jl. Sisingamangaraja No. 39 Kel. Drien Rampak Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat Kode Pos 23617
	Nagan	Jl. Meulaboh Tapaktuan Kel. Simpang Peut Kec. Kuala Kab. Nagan Raya (samping kantor pos simpang peut) Kode Pos 23661
	Panton Labu	Jl. T. Chik Ditiro No. 5 Dusun T Umar Kel. Rawang Itek Kec. Tanah Jambo Aye Kab. Aceh Utara Kode Pos 24394
	Sigli	Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No.3-4 Kel. Blok Sawah Kec. Kota Sigli Kab. Pidie Kode Pos 24112
	Takengon	Jl. Qurata Aini Desa Lentik Kel. Gunung Bukit Kec. Kebayakan Kab. Aceh Tengah Kode Pos 24519
	Ulee Gle	Jl. Banda Aceh – Medan, Keude Ulee Gle, Kec. Bandar Dua Kab. Pidie Jaya Kode Pos 24188
Nusa Tenggara Timur	Ende	Jl. Eltari No. 8 Rt 003 Rw 002, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, Ende, Nusa Tenggara Timur Kode Pos 86317
	Labuan Bajo	Jl. Frans Nala (Depan Patung Caci Samping Dealer Suzuki Mobil), Kec. Komodo, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur Kode Pos 86754
	Ruteng	Jl. Wae Ces Rt 008 Rw 004 No. 54 Kel. Mbaumuku, Kec. Langke Rembong, Kota Ruteng (Depan Yamaha Obor Sakti), Nusa Tenggara Timur Kode Pos 86511
Papua	Sorong	Ruko Perumnas, Jl. Basuki Rahmat km 11 (depan batalyon 752), Kel. Klawuyuk, Kec. Sorong Timur, Sorong, Papua Barat Kode Pos 98415
Riau	Pekan Baru	Jl. Arifin Ahmad no 88 Rt 02 Rw 05 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru kode pos: 28125
Sulawesi Barat	Majene	Jl.Jenderal Sudirman No.134 RT 000/ RW 000 Kelurahan Lembang Dhua Kec. Banggae Timur Kabupaten Majene Propinsi Sulawesi Bara,t Kode Pos 91413 Telefon 042221093 / 082322107000
	Mamuju	Jl. Jend Sudirman (Samping TK Dharma Wanita) Lingkungan Karema Selatan, kel. Simboro, Kec. Simboro, Kab. Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, Kode Pos 91511
	Polmas	Jl. H. Andi Depu, Rt/Rw :000/00, Kel. Lantora, Kec. Polewali, Kab. Polman, Propinsi Sulawesi Barat Kode Pos: 91311
	Toppoyo	Jl. Trans Topoyo Palu, Depan Dealer Tunas Utama Motor, Samping BNI Topoyo Kel. Topoyo Kec. Topoyo Kab. Mamuju Tengah Propinsi Sulawesi Barat kode pos 91563
Sulawesi Utara	Bitung	JL. Wolter Monginsidi (Depan PT AKR Samping Prudential) Kel. Wangurer Timur Kode Pos 95541

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Boroko	Jl.Trans Sulawesi Kel.Kuala Utara Kec.Kaidipang Kab.Bolaang Mongondow Utara (100 meter dari spbu boroko), Kode Pos 95765,
	Kotamobagu	Jl. Datoe Binangkang,RT/RW 12/06, Samping Dealer Hasjrat Abadi Cabang, Kel. Kotamobagu, Kec. Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu,Sulawesi Utara, Kode Pos 95711
	Manado	Jl. 14 Februari Lingkungan, VII Kel. Teling Bawah, Kec. Wenang, Manado Kode Pos 95119
	Ratahan	Jl. Raya Lowu Dua Ratahan kel. Lowu dua Kec. Ratahan RT. 000/RW. 000 Kab. Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara Kode Pos 95995
	Siau	Jl. Bollevard Ulu Siau kompleks Ruko Plaza Blok B No. 5 Kel. Tarorane Kec. Siau Timur Kab. Sitaro, Sulawesi Utara, Kode Pos 95861
	Tahuna	Jl. Hasanudin (Depan Wisma Bahari) Kel. Sawang Bendar Kec. Tahuna. Kab. Sangihe Kode Pos 95812
	Talaud	Jl. Raya Melonguane No. 42,Lingk I Kel. Melonguane, Kec. Melonguane, Kab. Kepulauan Talaud Sulawesi Utara kode pos 95885
Sulawesi Selatan	Bangkala	Jl. Ruku-Ruku (Poros Allu), Kel. Pallengu, Kec. Bangkala Sulawesi Selatan Kode Pos 92352
	Bantaeng	Jl. DR. Ratulangi Rt 001 Rw 003 Kel. Lembang, Kec. Bantaeng Sulawesi Selatan Kode Pos 92411
	Barru	Jl. A.A Bau Massepe, No. 08, Rt/Rw. 000/000, Kel. Mangempang, Kec. Barru, Kab. Barru, Sulawesi Selatan, Kode Pos 90712
	Belopa	Jl. Topoka, Kel. Senga, Kec. Belopa, Kota Belopa, Kab. Luwu, Propinsi Sulawesi Selatan, Kode Pos 91994
	Bone	Jl.MH. Thamrin No.1, Kec. Tanete Riattang, Sulawesi Selatan Kode Pos 92713
	Bulukumba	Jl. Kusuma Bangsa (Samping Toko Tunas Muda) Kel. Caile, Kec. Ujung Bulu, Bulukumba, Sulawesi Selatan Kode Pos 92517
	Enrekang	Jl. Sultan Hasanuddin No. 97 Bamba Rt/Rw: 001/001 Kel. Puserren Kec. Enrekang Kab Enrekang Sulawesi Selatan Kode Pos 91713
	Gowa 1	Jl. Usman Salengke No 45, Kec. Somba Opu Sulawesi Selatan Kode Pos 92111
	Gowa 2	Jl Poros Pallangga No 8 A, Kec. Pallangga Sulawesi Selatan Kode Pos 92161
	Jeneponto	Jl. Pahlawan Kel. Empoang, Kec. Binamu, Jeneponto, Sulawesi Selatan Kode Pos 92311
	Makale	Jl. Nusantara, Depan wisma Elsindoe Kel. Bombongan, Kec. Makale, Kab. Tana Toraja. Provinsi Sulawesi Selatan. Kode Pos 91811
	Makassar 1	Jl. Pelita Raya Blok A/28 , Kel. Ballapparang, Kec. Rappocini, Makasar, Sulawesi Selatan Kode Pos 90222
	Makassar 2	Jl. Pelita Raya Blok A/28 , Kel. Ballapparang, Kec. Rappocini, Makasar, Sulawesi Selatan Kode Pos 90222
	Makassar 3	Jl. Perintis kemerdekaan KM 12 Ruko 1-2 NTI (Nusa Tamalanrea Indah) Rt 001 Rw 004, Kel. Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Makasar Sulawesi Selatan Kode Pos 90245
	Malili	Jl. DR. Sam Ratulangi, (Depan Kantor Camat Malili) Desa Puncak Indah, Kec: Malili, Kab: Luwu Timur, Sulawesi Selatan Kode Pos 92981
	Malino	Jl Sultan Hasanuddin No 146 Rt 002 Rw 003, Kel. Malino, Kec. Tinggimoncong, Gowa, Sulawesi Selatan Kode Pos 92174
	Mangkutana	Jl. Trans Sulawesi No 22 (samping perwakilan bus 237 garuda), Kel Tomoni, Kec Tomoni. Kab Luwu Timur, Sulawesi Selatan, Kode Pos 92972
	Maros	Jl. Jenderal Sudirman Ruko Buttatoa No.131 D, Kel. Pettuadae, Kec. Turikale, Maros, Sulawesi Selatan Kode Pos 90516

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Masamba	Jl. Muh. Hatta, Kel. Baliase, Kec. Masamba Kab. Luwu Utara, Prop Sulawesi Selatan, Kode Pos 92961
	Pangkep	JL. Kemakmuran Poros Makassar Pare Rt 003 Rw 003 No. 27, Kelurahan Mappas-aile, Kel. Pangkajene, Kab. Pangkep Sulawesi Selatan Kode Pos 90617
	Palopo	Jl. Andi Djemma No 6-7 Kel. Tompotikka Kec. Wara, Kota Palopo Propinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 91921
	Pare pare	Jl. H. Agus Salim No. 31 Rt.00/Rw.03 Kel. Tiro Sompe Kec. Bacukiki Barat Kota Pare Pare Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 91125
	Pinrang	Jl. Jendral Sudirman (Depan Gedung Kearsipan dan Perpustakaan Pinrang) Kel. Maccorowalie kec. Watang Sawitto Kab. Pinrang Sulawesi Selatan Kode Pos 91211
	Selayar	Jl. Samratulangi No 7B Kel. Benteng Selatan, Kab. Selayar, Sulawesi Selatan Kode Pos 92812
	Sengkang	Jl.Andi Magga Amirullah No.73, Kel. Teddaopu, Kec. Tempe, Kab Wajo Propinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 90911
	Sidrap	Jl. Jend. Sudirman No. 325-327 Rt 009 Rw 005, Kel. Majelling Watang, Kec. Maritengngae, Kab. Sidrap, Sulawesi Selatan, Kode Pos 91611
	Sinjai	Jl. AP Pettarani (Samping Surya Litha Motor), Kel. Bongki, Kec. Sinjai Utara, Sinjai, Sulawesi Selatan Kode Pos 92615
	Sopeng	Jl. Salotungo Ruko Pakkanrebete No.13 Kel.Lalabata Rilau Kec. Lalabata Kab.Sop-peng Sulawesi Selatan kode pos 90812
	Takalar	Jl.Jendral Sudirman No.77, Kel. Kalabbirang, Kec. Pattalasang, Kab Takalar, Sulawesi Selatan Kode Pos 92211
	Toraja	Jl. Poros Rantepao Bolu , Samping Toko Nasional Muda Rt 000 Rw 000, Kel. Rantepaku Tallunglipu Kec. Tallunglipu Kab. Toraja Utara Sulawesi Selatan Kode Pos 91832
Sulawesi Tengah	Ampana	Jl. Moh.Hatta, Kel. Muara Toba, Kec Ratolindo, Sulawesi Tengah, Kode Pos 94683
	Bangkir	Jl Trans Sulawesi Palu Tolitoli Samping Bank Sulteng Desa Soni Kec Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli, Propinsi Sulawesi Tengah Kode Pos 94554
	Bungku	Jl. Trans Sulawesi Desa Matansala (Samping Bank BPD) Kec. Bungku Tengah Kab. Morowali Propinsi Sulawesi Tengah Kode Pos 94673
	Bunta	Jl. Moh. Yamin No.77 (di peta Jl. Trans Sulawesi),Kel.Bunta Satu, Kec. Bunta , Sulawesi Tengah Kode Pos 94753
	Buol	Jl. Syarif Mansyur (Samping Pertamina Buol) Kel. Kali, Kec. Biau, Sulawesi Tengah Kode Pos 94563
	Donggala	Jl. Trans Palu - Donggala No 109 ,Kec Banawa Kel Tanjung Batu, Sulawesi Tengah Kode Pos 94351
	Kotaraya	Jl. I Gusti Ngurah Rai, Desa Kotaraya, Kec. Mepanga, Kab. Parigi Moutong, Sulawe-si Tengah Kode Pos 94476
	Luwuk	Jl. R. A. Kartini (pertigaan copystar), Kel. Keraton, Kec. Luwuk, Provinsi Sulawesi Tengah, Kode Pos 94711
	Morowali	Jl. Trans Sulawesi Desa Tinompo. Kec.Lembo Kab. Morowali Utara Propinsi Sulawe-si Tengah kode pos 94666
	Palu	Jl. Soekarno–Hatta Rt. 05 Rw. 08 Kel. Talise Palu, Kec. Mantikulore, Valangguni, Sulawesi Tengah Kode Pos 94118
	Palu2	Jl. Soekarno–Hatta Rt. 05 Rw. 08 Kel. Talise Palu, Kec. Mantikulore, Valangguni, Sulawesi Tengah Kode Pos 94118
	Parigi	Jl. Trans Sulawesi (Depan Bumi Nyiur Swalayan),Kec.Parigi Kel. Maesa, Sulawesi Tengah, Kode Pos 94471
	Pasangkayu	Jl. Ir. Soekarno, Kel. Pasangkayu, Kec. Pasangkayu, Kab. Pasangkayu – Prop. Su-lawesi Barat Kode Pos 91571

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Pendolo	Jl. Trans Sulawesi Kec. Pasir Putih, Sulawesi Tengah Kode Pos 94664
	Poso	Jl. Pulau Sabang no. 26 Poso kota,Gebang Rejo Kec. Kayamanya, Kab Poso, sulawesi Tengah Kode Pos 94619
	Salakan	Jl. Bhayangkara Jalur II Samping Dealer Yamaha Istana Motor Desa Baka Kec. Tinangkung Kab. Banggai Kepulauan Prov. Sulawesi Tengah kode pos 94881
	Sigi	Jl. Lasoso Kel. Lolu, Kec Sigi Biromaru Propinsi Sulawesi Tengah kode Pos 94364
	Tentena	Jl. Torulemba Kelpamona Kec Pamona Puselemba Kab Poso Sulawesi Tengah , Sulawesi Tengah, Kode Pos : 94663
	Toili	JL. Trans Sulawesi (depan penginapan Jawa Timur), Kel.Tirta Kencana Kec.Toili Kab. Banggai Prov.Sulawesi Tengah, kode Pos 94765
	Toli toli	Jl. Usman Binol Kec. Baolan, Kel. Baru, Sulawesi Tengah, Kode Pos 94514
	Tompe	Jl. Trans Palu-Sabang Kec.Sirenja Desa Tompe, Sulawesi Tengah Kode Pos 94354
Sulawesi Tenggara	Bau Bau (Buton)	Jl. Betoambari No 68 C-D Kota Bau bau Sulawesi Tenggara Kode Pos 93722
	Boepinang	Jl. Jend. Sudirman, Kel Boepinang, Kec Boepinang, Kab Bombana (Samping Dealer UD Maju Boepinang) Sulawesi Tenggara Kode Pos 93772
	Ereke	Jl. Murhum Rt. 01 Rw. 01 Kab Buton Utara Kota Ereke Sulawesi Tenggara Kode Pos 93741
	Kasipute	Jl. Poros Lameroro Kelurahan Lameroro Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombona Sulawesi tenggara Kode pos 93771
	Kendari	JL. Ahmad Yani No.23 (Samping SMK 1 Kendari) Kel. Bende, Kec. Kadia Sulawesi Tenggara Kode Pos 93118
	Kolaka	Jl. Khairil Anwar No. 34 E Rt. 001 Rw. 001 (Samping Bank Mandiri) Kel. Lamokato Sulawesi Tenggara Kode Pos 93517
	Ladongi	JL. Poros Kolaka – Kendari Kel. Rate-Rate, Kec. Tirawuta Sulawesi Tenggara Kode Pos 93572
	Lasusua	Jl. Trans Sulawesi (Depan SPBU Lasusua) Kel. Watuliwu Kec. Lasusua Sulawesi Tenggara Kode Pos 93916
	Punggaluku	Jl. Alamria Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara Kode pos 93881
	Raha	Jl. Lakilaponto (Samping Grapari Raha) Rt. 02 Rw. 02 Kab. Muna Sulawesi Tenggara Kode Pos 93616
	Unaaha	Jl. Sapati No. 20 Keluarahan Ambekairi Kecamatan Unaha Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara Kode Pos 93411
Sumatera Barat	Batusangkar	Jl Sudirman No. 78A – Kubu Rajo Nagari Limo Kaum, Kec. Limo Kaum, Kab. Tanah Datar Sumatera Barat Kode Pos 27213
	Bukittinggi	Jl. By. Pass Atas Parak Tinggi, Kec. Aur Kuning, Kota Bukit Tinggi, Sumatera Barat, Kode Pos 26131
	Koto Baru	Jl.Lintas Sumatera Km 12.5 Kel. Kotobaru, JOR. Kotobaru, Kab. Darmasraya, Sumatera Barat Kode Pos 27681
	Lubuk Basung	Jl. Chaniago Padang Baru, Kec. Lubuk Basung Kab. Agam, Sumatera Barat, Kode Pos 26541
	Padang	Jl. Simpang Kampung Lalang Rt/Rw 017/006 Kel. Pasar Ambacang Kec. Kuranji Kota Padang, Sumatera Barat Kode Pos 25152
	Pariaman	Jl. WR. Mongonsidi (Samping Showroom Lupo Lupo Ingek) Simpang Jati Kel. Jati Mudiak, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat, Kode Pos 25517
	Pasaman	Jl. Batang Haluan (Samping Apotik Kimia Farma) Nagari Lingkuang Aua Kec Pasaman Kab Pasaman Barat Sumatera Barat kode pos 26366
	Payakumbuh	Jl. Sukarno Hatta No. 101 Kel. Bulakan Balai Kandi Kec. Payakumbuh Barat Kota. Payakumbuh Sumatera Barat, Kode Pos 26225

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Sijunjung	Jl. Imam Bonjol Jorong Hilir Pasar Jum'at, Rt 000/ Rw 000 Kel. Muaro Kec. Sijunjung Kab. Sijunjung, Sumatera Barat Kode pos 27511
	Solok	Jl. Datuk Perpatih Nan Sabatang No 1A Rt/RW 01/01 Kel Aro IV Korong Kec Lubuk Sikarah Kab Solok Sumatera Barat Kode Pos 27317
	Ujung Gading	Jl. Flores, Jorong Kuamang, Kel. Ujung Gading, Kec. Lembah Melintang, Kab Pasaman Barat, Sumatera Barat. Kode pos 26572
Sumatera Selatan	Babat Toman	Jl. Raya Sekayu-L.Linggau Lk 1Babat Toman Ruko Ali Muzar,Babat Toman,Musi Banyuasin,Sumatera Selatan Kode Pos 30752
	Baturaja	Jl. Dr. Moh Hatta Lintas Sumatera No. 585 A Rt 004 Rw 004, Kel. Kemalaraja, Kec. Baturaja Timur, Kab Oku, Sumatera Selatan Kode Pos 32112
	Bayung Lencir	Jl. Palembang-Jambi Km.204Pasar Bayung Lincir,Kec.Bayung Lincir,Kab Musi Banyuasin,Sumatera Selatan Kode Pos 30756
	Belitang	Jl. Jend sudirman No. 24 , Kel. Bedilan, Kec. Belitang, Kab Oku Timur Sumatera Selatan Kode Pos 30382
	Betung	Jl. Merdeka Palembang Betung RT 017 Rw 04 Kel. Kedondong Raye Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan Kode Pos 30911
	Indralaya	Jl. Lintas Timur km 34 (samping bappeda) Komp Ruko Langgeng Rt 02 Rw 00, Kel. Indralaya Indah, Kec. Indralaya, Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan Kode Pos 30662
	Kayu Agung	Jl. Muchtar Saleh (Depan Hotel Dinesty), Kel. Mangun Jaya, Kec. Kayu Agung, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selata Kode Pos 30613
	Lahat	Jl. Letnan Marzuki No.31 Rt 005 Rw 003, Kel. Talang Jawa Utara, Kec. Lahat, Kab. Lahat, Sumatera Selatan Kode Pos 31416
	Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No.02 Rt.02 (Didepan Showroom Aster Indomobil, Kel. Taba Jemekeh Kec. Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan Kode Pos 31611
	Martapura	Jl. Merdeka (Depan KONI) Rt 001 Rw 001, Kel. Terukis Rahayu, Kec. Martapura, Kab Oku Timur Sumatera Selatan Kode Pos 32315
	Muara Enim	Jl Jendral Sudirman No.5A Talang Jawa Atas, Kel. Lebuay Bandung, Kec. Merapi Timur, Lahat, Sumatera Selatan Kode Pos 31471
	Palembang	Jl. Residen Abdul Rozak No.41 Ruko 11-12 Rt 045 Rw 009, Kel Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan Kode Pos 30114
	Prabumulih	Jl. Jend. Sudirman No. 36 (Seberang RM. Lesehan Arjuna / Hotel South Sumatera) Rt 005 Rw 003, Kel. Gunung Ibul Barat, Kec. Prabumulih Timur, Prabumulih, Sumatera Selatan Kode Pos 31117
	Sekayu	Jl Merdeka LK I RT 001 RW 001 Dekat Kampus STIER Kel Serasan Jaya Kec Sekayu Musi Banyuasin, Sumatera Selatan Kode Pos 30711
	Sungai Lilin	Jl. Raya Palembang-Jambi No.112,Kel.S. Lilin,Kec.Sungai Lilin,Kab.Musi Banyuasin,-Sumatera Selatan Kode Pos 30755
	Tugumulyo	Jl. Lintas Timur Sumatera Tugumulyo Kampung 4 Rt 004 Rw 000, Kel. Tugumulyo, Kec. Lempuing. Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selata Kode Pos 30657
Sumatera Utara	Binjai	Jl.Soekarno Hatta No.279 kel.tanah tinggi Kec.Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara Kode Pos: 20732
	Medan	Jl. Gagak Hitam No. 129 – 131 Ringroad, Kel. Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Medan, Sumatra Utara kode pos: 20122
	Pangkalan Brandan	Jl.Tanjung Pura No. 288 Kel.Pelawi Utara Kec.Babalan (Samping dr. Gigi Sanauli) Sumatera Utara kode pos: 20857
	Pematang Siantar	Jl Asahan Blok A 46, Komp Mega Land, Pematang Siantar. Kel. Siopat Suhu Kec. Siantar Timur Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara Kode Pos : 21136

MANDALA FINANCE

PT Mandala Multifinance Tbk

Head Office

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B,
Jakarta Pusat 10340,
Indonesia
T: (62-21) 2925-9955
E: corsec@mandalafinance.com

www.mandalafinance.com